PT Sarana Mitra Luas Tbk







Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

2023



Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Disclaimer

This Annual and Sustainability Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual and Sustainability Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

Visi Vision

Menjadi penyedia solusi *material handling* terkemuka di Indonesia

To be the leading material handling solution provider in Indonesia.

Misi Mission

Kami berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan *material handling* yang terbaik, servis yang cepat dan profesional dengan harga yang kompetitif.

Selalu berinovasi untuk memberikan pengalaman rental terbaik.

Membangun kepercayaan kerja sama jangka panjang dengan mitra kerja kami.

We are committed to providing the best quality material handling services, fast and professional service at competitive prices.

Always innovating to provide the best rental experience.

Build long-term cooperation trust with our partners.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Value

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Integritas
Integrity

Kepercayaan
Trust

Inovasi
Innovation

Efisiensi Tinggi
High Efficiency

Berorientasi pada kinerja kerja
Work performance oriented

Daftar Isi
Contents

Visi & Misi
Vision & Mission

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight 3

Ikhtisar Saham
Shares Highlight 5

Ikhtisar Waran
Warrant Highlight 7

01 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 11

Laporan Direksi
Board of Directors Report 15

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 21

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 23

02 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 27

Sekilas Perusahaan
Company Overview 29

Jejak Langkah
Milestones 31

Kegiatan Usaha
Business Activities 33

Lokasi Kegiatan Usaha
Operations Location 34

Produk dan Layanan Perseroan
Our Products & Services 34

Struktur Organisasi
Organization Structure 37

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure 38

Kornologi Pencatatan Saham
Human Resources 39

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification 40

Sumber Daya Manusia
Human Resources 41

03 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 47

Tinjauan Operasi
Operational Highlights 47

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 49

Investasi Barang Modal
Capital Investment 49

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date 49

Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Realization 49

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 50

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 51

Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memilki Benturan Kepentingan
Material Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest 52

Target/Proyeksi Tahun 2023
2023 Targets/Projection 52

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds From Public Offering 53

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Impact of Significant Changes of Regulation to the Company 53

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes Accounting Policy 54

04 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan yang Baik
Good Corporate Governance 57

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 58

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 60

Direksi
Board of Directors 65

Komite Audit
Audit Committee 72

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 75

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 78

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 80

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation 82

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 85

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 87

Manajemen Risiko
Risk Management 88

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 90

Informasi Lainnya
Other Information 91

05 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan
Sustainabilty Strategy 97

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview 98

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Report 99

Profil Perusahaan
Company Profile 101

Penjelasan Direksi
Directors Report 115

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 121

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability 129

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance 131

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance 138

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance 150

Lain-lain
Others 165

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sarana Mitra Luas Tbk
Statement Letter of Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Sarana Mitra Luas Tbk 174

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Report 176

Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan	2023	2022	2021	Statement of Fincancial Position
Kas & Setara Kas	59.110.585.027	42.447.530.833	27.952.075.976	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	259.680.205.741	171.272.475.832	157.472.207.153	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	617.380.395.923	441.518.613.838	399.672.158.858	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	877.060.601.664	612.791.089.670	557.144.366.011	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	152.804.057.941	67.694.884.750	114.501.332.346	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	37.237.735.792	111.856.501.267	68.190.993.875	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	190.041.793.733	179.551.386.017	182.692.326.221	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	687.018.807.978	433.239.703.653	374.452.039.790	**Total Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2023	2022	2021	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
Pendapatan Usaha	356.997.789.075	263.132.511.110	301.146.739.153	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	209.800.809.365	160.019.226.004	178.448.696.981	Cost of Revenues
Laba Bruto	**147.196.979.710**	**103.113.285.106**	**122.698.042.172**	**Gross Profit**
Beban Usaha	35.912.547.872	27.740.876.372	24.938.321.318	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	**103.648.250.690**	**75.372.408.734**	**97.759.720.854**	**Operating Profit (Loss)**
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**19.041.353.081**	**18.223.540.629**	**23.406.993.676**	**Other Income (Expenses)**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**92.243.078.757**	**57.148.868.105**	**74.352.727.178**	**Profit (Loss) Before Income Tax**
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	762.754.333	7.546.709.952	6.093.113.052	Deferred Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	83.282.604.278	58.487.663.862	74.926.858.084	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain-Lain	-	-		Other Comprehensive Income (Expenses)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	**83.282.604.278**	**58.487.663.862**	**74.926.858.084**	**Total Comprehensive Income (Loss)**
Laba (Rugi) per Saham	9,53	8	149.853.716,17	Earning (Loss) per Share

Laporan Arus Kas	2023	2022	2021	Statements of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				**Cash Flows from Operating Activities**
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	225.545.336.096	252.266.332.319	252.266.332.319	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				**Cash Flows from Investing Activities**
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(239.045.283.385)	(209.342.292.427)	209.342.292.427	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				**Cash Flows from Financing Activities**
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	27.995.402.144	(32.564.773.310)	(32.564.773.310)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	14.495.454.855	10.359.266.582	10.359.266.582	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	27.952.075.976	17.592.809.376	17.592.809.376	Cash on Hand and Cash in Banks Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	42.447.530.833	27.952.075.976	27.952.075.976	Cash on Hand and Cash in Banks End of the Year

Laporan Rasio Keuangan	2023	2022	2021	Statements of Financial Ratios
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	23,33%	22,23%	24,88%	Profit for the Year to Revenues
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan	23,33%	22,23%	24,88%	Comprehensive Income to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	12,12%	13,50%	20,01%	Return On Equity
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	12,12%	13,50%	20,01%	Comprehensive Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	9,50%	9,54%	13,45%	Return On Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	169,94%	253,01%	137,53%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	5,42%	25,82%	18,21%	Non-Current Liabilities to Total Equity

Laporan Rasio Pertumbuhan	2023	2022	2021	Statements of Growth Ratios
Pendapatan Usaha	35,67%	-12,62%	8,40%	Revenues
Laba Usaha	37,51%	-22,90%	-0,33%	Laba Usaha
Penghasilan Komprehensif	42,39%	-21,94%	24,22%	Comprehensive Income
Jumlah Aset	43,13%	9,99%	0,32%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	58,58%	15,70%	32,26%	Total Equity

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights

Jumlah Aset
Total Asset

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah

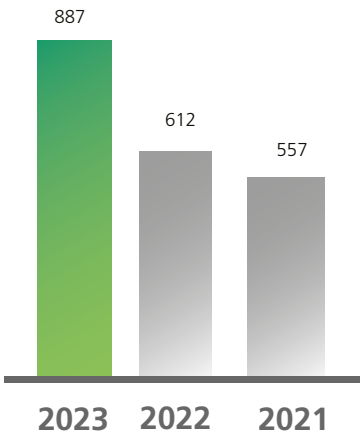

Jumlah Liabilitas
Total Liability

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah

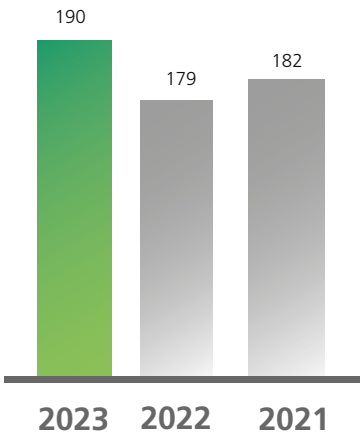

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah

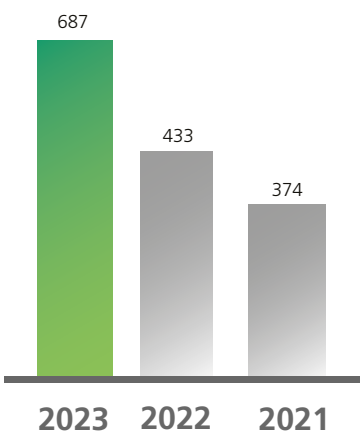

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Kinerja Saham 2023

2023 Stock Performance

	-	-	-	-	-	-	-	-	April
	135	230	129	152	17	2.420.627.000	368.838.607.900	174.651	May
	152	170	130	167	15	2.905.019.200	443.803.097.400	153.491	June
	167	174	135	146	(21)	3.111.918.300	456.436.275.400	132.537	July
	151	167	131	144	(7)	3.901.803.100	583.433.080.600	158.904	August
ber	144	160	136	143	(1)	3.177.476.900	453.280.800.800	92.141	September
r	143	159	121	121	(22)	3.740.840.000	542.262.548.800	100.364	October
ber	114	136	97	109	(5)	3.390.483.600	407.439.058.500	81.807	November
er	109	131	100	121	12	2.754.515.900	319.773.642.300	39.398	December

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2023

2023 Share Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kaitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2023	135	230	97	121	(14)	8.750.014.141	25.402.684.000	3.575.267.111.700	1.058.751.711.061	2023
TW1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Q1
TW2	135	230	129	167	32	8.750.000.000	5.325.646.200	812.641.705.300	1.461.250.000.000	Q2
TW3	167	174	131	143	(24)	8.750.000.000	10.191.198.300	1.493.150.156.800	1.251.250.000.000	Q3
TW4	143	159	97	121	(22)	8.750.014.141	9.885.839.500	1.269.475.249.600	1.058.751.711.061	Q4

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM
Share Prices Movement Chart

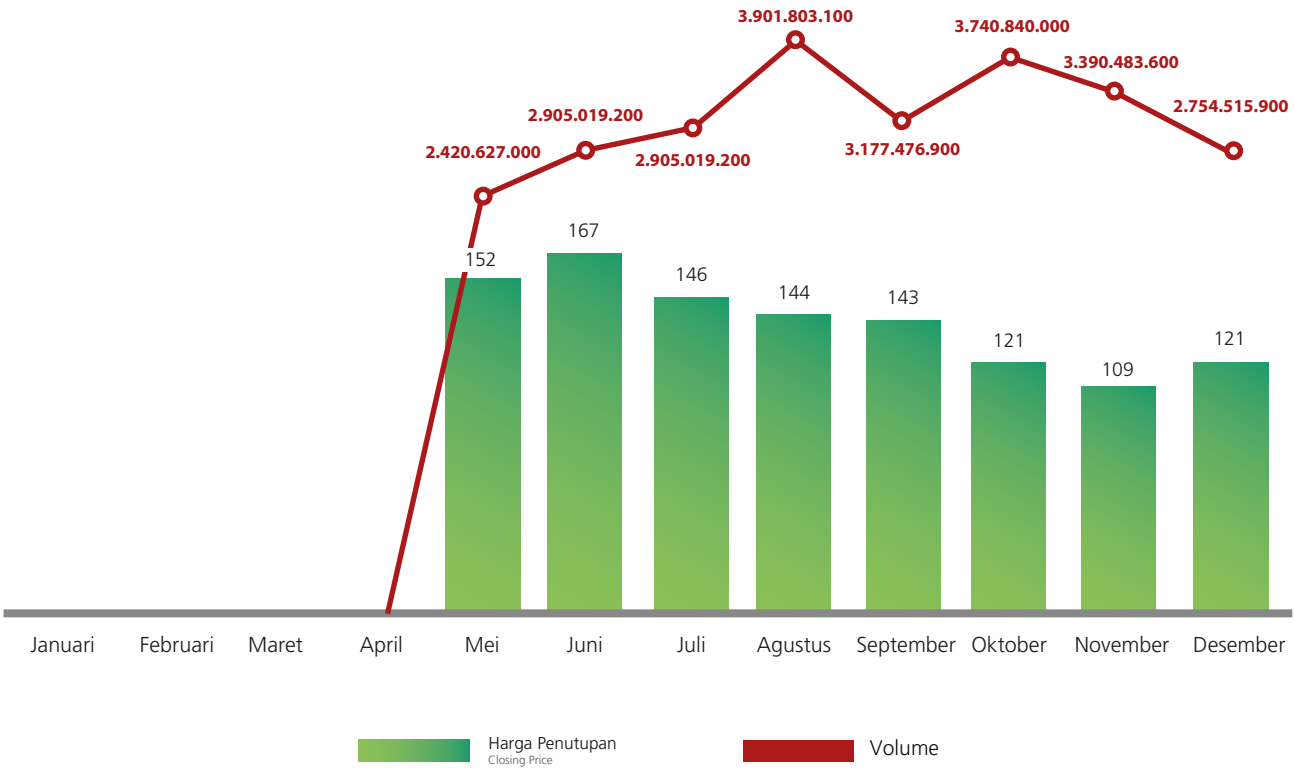

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

Status Investor Investor Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
INSTITUSI LOKAL LOCAL INSTITUTION	8	389.295.500	4,45
INSTITUSI ASING FOREIGN INSTITUTION	4	71.049.900	0,81
INDIVIDU LOKAL LOCAL INDIVIDUALS	4.056	8.289.474.541	94,74
INDIVIDU ASING FOREIGN INDIVIDUALS	29	194.200	0
Total	**4.097**	**8.750.014.141**	**100**

Ikhtisar Waran
Warrant Highlights

Kinerja Waran 2023

2023 Warrant Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	January
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	February
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	March
April	-	-	-	-	-	-	-	-	April
Mei	20	29	1	3	(17)	6.362.662.700	181.405.153.799.000	72.719	May
Juni	2	3	1	2	-	708.680.100	1.182.247.000	7.370	June
Juli	2	3	1	2	-	688.405.000	3.250.813.100	5.515	July
Agustus	2	7	2	4	2	2.635.487.300	11.258.962.400	19.105	August
September	5	5	3	4	(1)	949.084.900	3.241.110.440	9.193	September
Oktober	4	5	2	3	(1)	766.557.800	2.751.186.100	4.806	October
November	3	4	2	3	-	453.430.200	1.324.167.300	2.773	November
Desember	3	4	2	2	(1)	373.364.600	1.287.701.000	2.384	December

Harga dan Volume Perdagangan Waran 2023

2023 Warrant Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kaitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2023	20	29	1	2	(18)	2.449.985.859	12.937.672.600	181.429.449.986.340	4.899.971.718	2023
TW1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Q1
TW2	20	29	1	2	(18)	2.450.000.000	7.071.342.800	181.406.336.046.000	4.900.000.000	Q2
TW3	2	7	1	4	2	2.450.000.000	4.272.977.200	17.750.885.940	9.800.000.000	Q3
TW4	4	5	2	2	(2)	2.449.985.859	1.593.352.600	5.363.054.400	4.899.971.718	Q4

GRAFIK PERGERAKAN WARAN

Warrant Prices Movement Chart

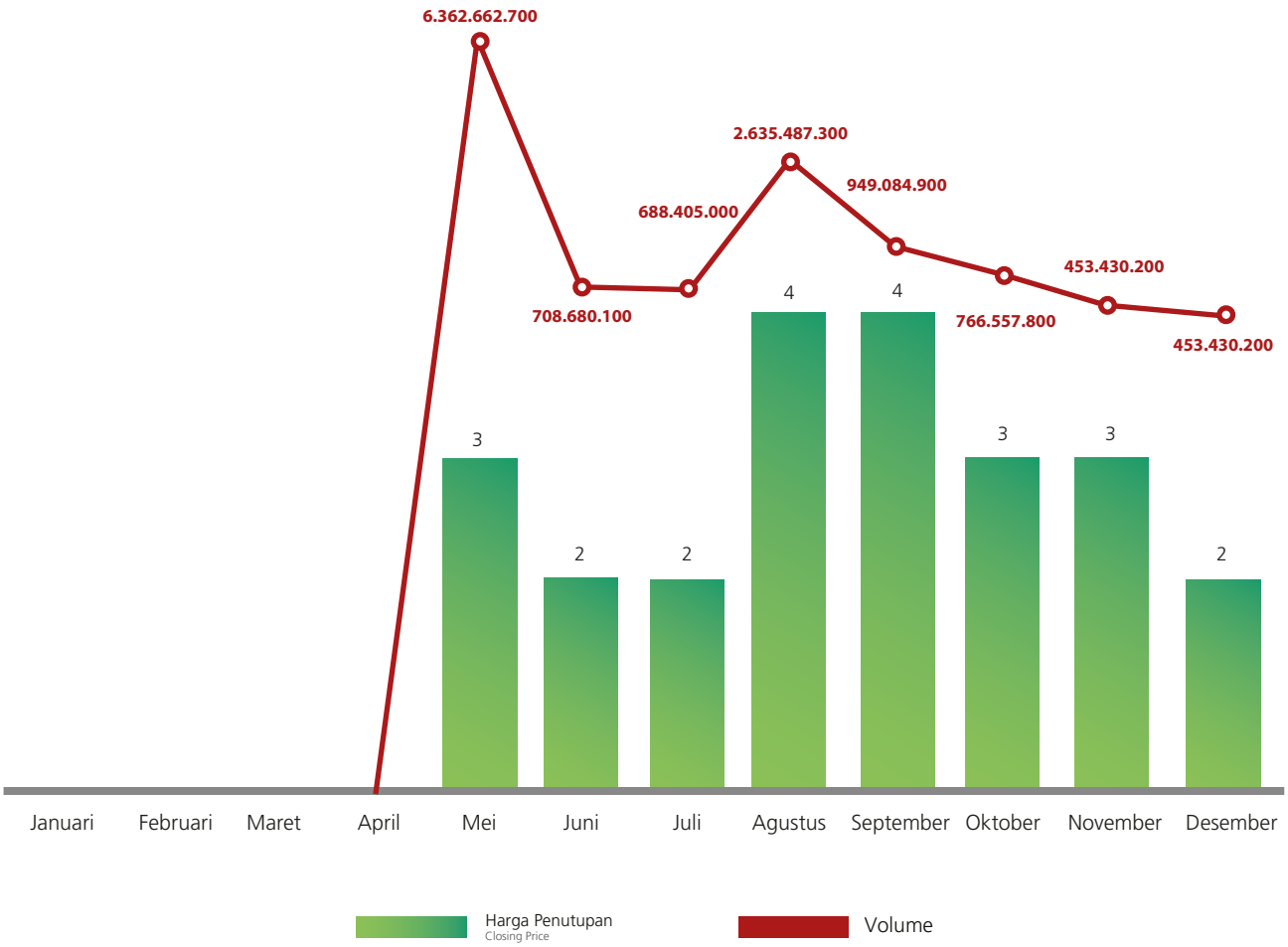

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 11

Laporan Direksi
Board of Directors Report 15

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 21

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 23





01

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Kepada Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya sehingga Perseroan dapat menjalankan operasional dengan baik. Dalam kesempatan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk melaporkan Laporan Tahunan 2023 ini dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait pelaksanaan fungsi pengawasan sekaligus penilaian terhadap kinerja Direksi dalam pengurusan Perseroan, penerapan strategi dan kinerja umum Perseroan, serta dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) pada tahun buku 2023.

First and foremost, the Board of Commissioners expresses its gratitude to the divine grace of God, enabling the Company to conduct its operations successfully. We, as the Board of Commissioners, are pleased to present the 2022 Annual Report. This report serves as an accountability statement, highlighting the execution of our supervisory responsibilities. Additionally, it evaluates the performance of Directors in managing the Company, implementing its strategies, assessing overall performance, and adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG) during the financial year of 2022.



LUCIA IRAWATY LIE

Komisaris Utama
President Commissioner

Tantangan Ekonomi dan Industri

Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 melambat dari 5,04 persen dibandingkan tahun sebelumnya 5,31 persen pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai masih terjaga di tengah gejolak ekonomi global yang semakin meningkat. Pada kuartal ketiga tahun 2023, Produk Domestik Bruto (PDB) mencatat pertumbuhan positif sebesar 4,94% dibanding tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini lebih lambat dibanding periode sebelumnya, Indonesia masih mampu mempertahankan performa ekonomi yang masih relatif kuat.

Sektor industri pengolahan atau manufaktur masih menjadi lapangan usaha yang berkontribusi terbesar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023. Hal ini ditopang permintaan domestik dan eksternal yang relatif masih kuat di tengah ketidakpastian ekonomi global. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan berkontribusi 18,67 persen dari total perekonomian Indonesia sepanjang 2023. Adapun sektor ini mencatat pertumbuhan pada 2023 sebesar 4,64 persen secara tahunan. Dengan kinerja tersebut, industri pengolahan berkontribusi sebesar 0,95 persen terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 yang sebesar 5,05 persen.

Economic and Industrial Challanges

In 2023, Indonesia experienced a slowdown in economic growth to 5.04 percent from 5.31 percent in 2022. Despite escalating global economic challenges, Indonesia's economy is deemed resilient. In the third quarter of 2023, Gross Domestic Product (GDP) exhibited a positive growth of 4.94% compared to the previous year. Although this growth rate is lower than before, Indonesia continues to uphold a relatively strong economic performance.

The processing or manufacturing sector remains the primary contributor to Indonesia's economic growth in 2023. This is supported by relatively strong domestic and international demand amid global economic uncertainty. According to the Central Statistics Agency (BPS), the processing industry accounted for 18.67 percent of Indonesia's total economy throughout 2023. This sector experienced a 4.64 percent annual growth rate in 2023. Consequently, the processing industry's performance contributed 0.95 percent to Indonesia's overall economic growth of 5.05 percent in 2023.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengapresiasi kepada Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan dengan baik dan melakukan (*initial public offering*/IPO) berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp175 miliar. Dana hasil IPO ini digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Pada tahun 2023 Perseroan berhasil mencetak kinerja keuangan tertinggi sepanjang sejarah perseroan berdiri dimana pendapatan Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp356,99 miliar atau meningkat sebesar 35,67% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya. Dari segi aset Perseroan meningkat menjadi 877,06 miliar naik menjadi 43,13% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya imbas adanya penambahan aset dari hasil perolehan dana penawaran umum dan meningkatnya laba berjalan perseroan.

Dari segi operasional laba bersih Perseroan mencetak sebesar Rp147,19 miliar meningkat 42,75% dari tahun 2022 Rp103,11 miliar. Untuk ekuitas naik menjadi Rp687,01 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp433,23 dikarenakan adanya penambahan ekuitas yang berasal dari penawaran umum yang dilakukan perseroan serta meningkatnya laba berjalan perseroan di tahun 2023.

Assessment of Directors Performance

In 2023, the Board of Commissioners commended the Board of Directors for effectively managing the Company's operations and successfully executing an initial public offering (IPO), raising funds totaling IDR 175 billion. The capital generated from this IPO is allocated towards increasing the Company's working capital.

In 2023, the Company succeeded in achieving the highest financial performance in the history of the company, where the Company's revenue recorded revenue of IDR 356.99 billion or an increase of 35.67% compared to the previous year's revenue. In terms of assets, the Company increased to 877.06 billion, an increase of 43.13% in 2023 compared to the previous year due to additional assets from the proceeds from public offering funds and an increase in the company's current profit.

From an operational perspective, the Company's net profit was IDR 147.19 billion, up 42.75% from IDR 103.11 billion in 2022. Equity increased to IDR 687.01 billion compared to the previous year of IDR 433.23 due to additional equity from the public offering carried out by the company and the increase in the company's current profit in 2023.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang dalam pencapaian kinerja tahun 2023 mencapai target yang ditentukan di awal tahun melalui implementasi strategi utama:

1. Perseroan terus menambah jumlah armada forklift khususnya armada *forklift* elektrik yang dimana lebih efisien dari sisi *cost* dan mendukung kebijakan pemerintah dalam hal *green energy*.
2. Meningkatkan jumlah pelanggan dengan memperluas area pemasaran di seluruh Indonesia.
3. Membuka lini bisnis baru dalam hal distributor forklift dimana perseroan telah ditunjuk menjadi distributor HELI salah satu perusahaan *forklift* terbesar di China.

Selain itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan secara aktif memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris berdasarkan UU PT, UU Pasar Modal, POJK33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Economic and Industrial Challanges

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' accomplishments in meeting the performance targets set at the outset of 2023 by effectively executing the primary strategies:

1. The company continues to increase the number of forklift fleets, especially electric forklift fleets, which are more cost efficient and support government policies regarding green energy.
2. Increase the number of customers by expanding marketing areas throughout Indonesia.
3. Opening a new business line in terms of forklift distributors where the company has been appointed as a distributor for HELI, one of the largest forklift companies in China.

Furthermore, the Board of Commissioners has overseen the Company's management conducted by the Board of Directors and consistently offered advice and feedback. This aligns with the Board of Commissioners' role as supervisors of the Board of Directors' management, ensuring adherence to the Board of Commissioners' Work Guidelines as per UU PT, Capital Markets Law, POJK33/POJK.04/2014, and the Company's Articles of Association. These guidelines serve the Company's best interests and are in line with its goals and objectives.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2023 semakin membaik dikarenakan perekonomian Indonesia yang cenderung stabil dan peran pemerintah sangat penting agar ekonomi berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan masih sangat berpotensi untuk berkembang bisnis Perusahaan di masa depan. Dewan Komisaris dalam hal ini berkomitmen untuk terus memberikan motivasi, arahan, dan masukan demi terwujudnya agenda Perseroan pada masa mendatang dan mendukung segala upaya yang diambil manajemen untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Views on Business Prospects

The Company's business outlook for 2023 saw improvement due to the stability of the Indonesian economy and the crucial role played by the government in ensuring its effective functioning.

The Board of Commissioners perceives significant potential for the Company's business expansion in the future. In this regard, the Board is dedicated to offering ongoing motivation, guidance, and feedback to drive the realization of the Company's objectives in the future. Additionally, the Board of Commissioners fully supports all initiatives undertaken by management to ensure enduring growth.

Pandangan atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menyadari bahwa pelaksanaan Tata Kelola perusahan merupakan salah satu pendukung berjalannya proses bisnis Perseroan. Dan dalam pelaksanaannya membutuhkan kesadaran, kerja keras dan dukungan dari semua pihak yang ada di Perusahaan. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan Tata Kelola perusahaan yang baik.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners recognizes that upholding corporate governance is crucial for the Company's operational efficacy. Achieving this necessitates awareness, diligence, and collective support from all stakeholders within the Company. Moreover, the management acknowledges the significance of maintaining consistency and excellence in practicing Good Corporate Governance principles.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk terus memberikan arahan dan bimbingan agar dapat memaksimalkan peran seluruh unit kerja guna mewujudkan lingkungan usaha yang berintegritas dan bertanggung jawab, dan meningkatkan kepatuhan perusahaan kepada peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan dinilai sudah baik. Dewan Komisaris menilai Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmennya untuk mengimplementasikan GCG dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai keberlanjutan dari perbaikan sistem GCG yang dilakukan oleh Perseroan berjalan baik dan berkelanjutan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, berdasarkan akta NO.90 tanggal 28 November 2022 Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Komisaris Utama: Lucia Irawaty Lie
Komisaris Independen: I Ketut Widiana

Apresiasi

Pada akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2023. Telah memberikan kepercayaanya untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk menjalankan operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan PT Sarana Mitra Luas Tbk, atas dedikasi dan pengabdian kepada Perseroan.

Apresiasi kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukunganya selama ini kepada Perseroan. Kami yakin Perseroan akan semakin berkembang dan meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang secara berkesinambungan.

Therefore, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are dedicated to offering ongoing direction and advice to ensure that every department plays a pivotal role in fostering a business environment characterized by integrity and responsibility, while also enhancing the company's adherence to relevant regulations.

In 2023, the Board of Commissioners views the Company's Corporate Governance implementation favorably, both the Board of Directors and management have shown dedication to integrating Corporate Governance practices into all company operations. Additionally, the Board of Commissioners appraise the sustainability of the Company's enhancements to the Corporate Governance system as positive and sustainable.

Board of Commissioners Composition

Based on deed No. 90 dated 28 November 2022, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 is as follows:

President Commissioner: Lucia Irawaty Lie
Independent Commissioner: I Ketut Widiana

Appreciation

In conclusion, the Board of Commissioners extends its utmost gratitude to the Shareholders and Stakeholders of the Company for their trust in overseeing and advising the Board of Directors throughout 2023. The Board of Commissioners also express gratitude to the entire Board of Directors and all employees of PT Sarana Mitra Luas Tbk for their unwavering dedication and commitment to the Company.

We extend our gratitude to all shareholders and stakeholders for their ongoing support of the Company. We are confident that the Company will sustainably develop and grow its revenue in the future.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lucia Irawaty Lie
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Directors' Report

Kepada Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2023. Sebagai tanggung jawab kami terhadap Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, saya atas nama Direksi akan menyajikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.

We are thankful to the Almighty for His blessings and grace, which enabled the Company to successfully navigate through 2023. In fulfilling our obligation to shareholders and stakeholders, I, representing the Board of Directors, will present the Company's Annual Report for the fiscal year 2023.



HADI SUHERMIN

Direktur Utama
President Director

Pandangan Terhadap Kondisi Makroekonomi & Tinjauan Industri Tahun 2023

Perekonomian global terus menghadapi tantangan inflasi dan prospek pertumbuhan yang rendah. Pertumuhan PDB sejauh ini lebih kuat dari perkiraan pada tahun 2023, namun kini melambat karena kondisi keuangan yang lebih ketat, pertumbuhan perdagangan yang lemah, dan rendahnya kepercayaan dunia usaha dan konsumen. Risiko terhadap prospek jangka pendek tetap cenderung kearah negatif dan mecakup meningkatnya ketegangaan geopolitik, misalnya akibat berkembangnya konflik di negara Timur Tengah. Tetapi pasa sisi positifnya, pertumbuhan juga bisa lebih kuat jika rumah tangga membelanjakan lebih banyak kelebihan tabungan yang terkumpul selama pandemi berlangsung. Kondisi ekonomi global tahun 2023 tercatat 3,0 persen melemah dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,4 persen.

Selain hal itu, perekonomian Indonesia pada tahun 2023 mengalami penurunan yaitu sebesar 5,05 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya mencapai 5,31 persen. Tetapi hal ini tidak berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Dikarenakan tingginya permintaan konsumsi rumah tangga dan investasi.

Pertumbuhan impresif secara *full year* tahun 2023 juga ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82 persen (yoy), serta pembentukan modal tetap bruto (PMTB) yang mencapai 4,40 persen (yoy). Lebih lanjut dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan yakni transportasi dan pergudangan sebesar 13,96 persen (yoy). Sedangkan pada sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dialami oleh konsumsi lembaga non-profit rumah tangga (LNPRT) sebesar 9,83 persen. Melihat kondisi ekonomi Indonesia yang membaik, Perseroan yakin di masa yang akan datang penyewaaan forklift akan terus meningkat untuk membantu perusahaan-perusahaan atau pelanggan dalam operasional bisnis.

Views on Macroeconomic Conditions and Industry Outlook for 2023

The global economy continues to face the challenges of inflation and low growth prospects. GDP growth has so far been stronger than expected in 2023, but is now slowing due to tighter financial conditions, weak trade growth, and low business and consumer confidence. Risks to the short-term outlook remain negative and include increasing geopolitical tensions, for example due to growing conflicts in Middle Eastern countries. But on the positive side, growth could also be stronger if households spend more of the excess savings accumulated during the pandemic. Global economic conditions in 2023 were recorded to be 3.0 percent weaker compared to 2022 of 3.4 percent.

Furthermore, the Indonesian economy saw a decrease of 5.05 percent in 2023, a slight improvement from the previous year's 5.31 percent. However, this downturn did not impact the Company's performance, due to strong demand for household consumption and investment.

The impressive full year growth in 2023 was also supported by the household consumption expenditure component which grew by 4.82 percent (yoy), as well as gross fixed capital formation (PMTB) which reached 4.40 percent (yoy). Furthermore, in terms of the business sector, the sectors that experienced significant growth were transportation and warehousing by 13.96 percent (yoy). Meanwhile, on the expenditure side, the highest growth was experienced by consumption by household non-profit institutions (LNPRT) at 9.83 percent. Seeing Indonesia's improving economic conditions, the Company is confident that in the future forklift rentals will continue to increase to help companies or customers in business operations.

Strategi dan Target Tahun 2024

Perseroan merumuskan strategi yang tepat untuk dapat beradaptasi sekaligus mendorong kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat dengan target Rp 175 miliar. Hal ini dilakukan untuk memperluas bisnis dan menunjang operasional Perseroan.

Strategy and Targets for 2024

The Company devises an appropriate strategy to adapt and enhance its performance. In 2023, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with a goal of raising IDR 175 billion from the public. This initiative aims to expand the business and bolster the Company's operations.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp356,99 miliar dan Ekuitas meningkat menjadi Rp 687,02 miliar atau tumbuh sebesar 58,67% dibandingkan ekuitas perseroan pada tahun sebelumnya. Kenaikan Ekuitas berasal dari Laba Tahun Berjalan Perseroan 2023 dan juga peningkatan modal yang berasal dari IPO perseroan. Selain itu, Perseroan menetapkan strategi untuk melakukan perluasan area pemasaran, penambahan pelanggan baru, memasarkan penggunaan produk *forklift* listrik lithium, serta ekspansi ke wilayah Kalimantan dan Sulawesi. Perseroan menargetkan pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp420 miliar, dibandingkan target tahun sebelumnya sebesar Rp350 miliar. Perseroan menargetkan kinerja keuangan yang solid di tahun 2023 dimana menargetkan pertumbuhan *sales* sebesar 25% atau di tahun 2024 dan dari sisi laba bersih ditargetkan meningkat minimal 20% dari tahun 2024.

In 2023, the Company managed to record revenue of IDR 356.99 billion and Equity increased to IDR 687.02 billion or grew by 58.67% compared to the company's equity in the previous year. The increase in Equity comes from the Company's Profit for the Year 2023 and also the increase in capital originating from the company's IPO. In addition, the Company has determined a strategy to expand its marketing area, add new customers, market the use of lithium electric forklift products, as well as expand into the Kalimantan and Sulawesi regions. The company targets revenue in 2024 of IDR 420 billion, compared to the previous year's target of IDR 350 billion. The Company targets solid financial performance in 2023, where it targets sales growth of 30%, in 2024 and in terms of net profit, the Company targets an increase of at least 20%.

Strategi pada tahun 2024 Perseroan Perseroan terus menambah jumlah armada *forklift* khususnya armada *forklift* elektrik yang dimana lebih efisien dari sisi *cost* dan mendukung kebijakan pemerintah dalam hal *green energy*. Meningkatkan jumlah pelanggan dengan memperluas area pemasaran di seluruh Indonesia. Serta embuka lini bisnis baru dalam hal distributor *forklift* dimana perseroan telah ditunjuk menjadi distributor HELI salah satu perusahaan *forklift* terbesar di China.

The Company's strategy for 2024 involves further expanding its forklift fleets, particularly electric forklifts, which offer greater cost efficiency and align with government initiatives on green energy. It aims to broaden its customer base by extending marketing efforts across Indonesia. Additionally, the Company plans to venture into a new business line by serving as a distributor for HELI, one of China's leading forklift manufacturers.

Kendala dan Tantangan 2023

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa faktor yang mempengaruhi hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Faktor-faktor utama yang dihadapi salah satunya yaitu kondisi makro ekonomi Indonesia, di mana Perseroan memiliki pelanggan dari berbagai sektor industri, seperti industri pengolahan (manufaktur), industri pengolahan kertas, industri *consumer goods*, dan logistik lainnya. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan dagang/kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi sektor pelanggan Perseroan. Jika pelanggan Perseroan terimbas karena pelemahan perekonomian di Indonesia, hal ini tentu dapat berpengaruh pada kontrak pelanggan dengan Perseroan yang berpotensi menurunkan pendapatan Perseroan. Dari segi finansial pembaharuan kontrak dari beberapa besar Perseroan merupakan tantangan yang berimbas kepada aging piutang Perseroan yang menjadi lebih panjang.

Obstacles and Challenges in 2023

In conducting its business operations, the Company encounters various factors that influence its operational outcomes and financial conditions. One primary factor is the macroeconomic conditions in Indonesia, given the Company's diverse customer base spanning across industries such as manufacturing, paper processing, consumer goods, and logistics. Changes in Indonesia's economic landscape and those of countries engaged in trade/cooperation with Indonesia could significantly impact the Company's customer sectors. If the Indonesian economy weakens, it may affect customer contracts with the Company, potentially reducing its income. From a financial perspective, contract renewal for most companies is a challenge which has an impact on the aging of the Company's receivables becoming longer.

Faktor lain yang mempengaruhi operasional perseroan yaitu terkait permintaan sewa *forklift*. Sebagai penyedia jasa sewa *forklift,* kinerja bisnis Perseroan tentu saja dipengaruhi oleh kebutuhan atas sewa *forklift* itu sendiri beserta tren yang sedang berkembang dalam penggunaannya. Penggunaan *forklift* pada umumnya lebih banyak untuk kegiatan operasional yang berada di luar ruangan (*outdoor*). Namun demikian, saat ini terdapat *concern* terkait dengan penggunaan *forklift* yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi. Hal ini sejalan dengan rencana Perseroan untuk memasarkan penggunaan produk *forklift* listrik litium.

Another factor impacting the company's operations concerns the demand for forklift rentals. As a provider of forklift rental services, the Company's business performance is inherently linked to the demand for forklift rentals and the evolving trends in their usage. Forklifts are primarily utilized for outdoor operational tasks. However, there is a growing concern regarding the adoption of environmentally friendly forklifts with efficient energy consumption. This aligns with the Company's strategy to promote the usage of lithium electric forklift products.

Selain itu, Perseroan menghadapi persaingan usaha terutama yang berasal dari perusahaan yang menyediakan jasa penyewaan alat berat. Adanya persaingan ini tentu saja memberikan tantangan bagi Perseroan baik untuk mempertahankan pelanggan saat ini maupun melakukan penetrasi pasar baru kedepannya.

Furthermore, the Company encounters competition in its business, particularly from companies offering heavy equipment rental services. This competitive landscape poses challenges for the Company, both in retaining existing customers and expanding into new markets in the future.

Prospek Usaha Tahun 2024

Melihat perkembangan industri pengolahan yang diperkirakan masih dalam fase ekspansi tersebut, Perseroan yakin bahwa masih adanya potensi peningkatan permintaan dari para pelanggan existing maupun calon pelanggan baru yang membutuhkan jasa penyewaan *forklift* dan *material handling* lainnya guna menunjang kegiatan operasional mereka. Dengan jangkauan pelanggan *existing* Perseroan saat ini yang telah tersebar di pulau Jawa, Sumatera, dan pengembangan baru ke Kalimantan, diharapkan menjadi pemacu Perseroan dalam menjangkau pelanggan baru di wilayah Indonesia lainnya.

Perseroan akan memperbanyak armada *forklift* khususnya untuk *forklitf* yang berbasis *Lithium* dan *Electric* dimana saat ini komposisi *electric* dan diesel perseroan telah setara dimana hal ini juga disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, selain itu perseroan juga berhasil melakukan diversifikasi bisnis dengan ditunjuk menjadi distributor HELI untuk pemasaran *forklift* HELI di area Indonesia. Perseroan meyakini tantangan terbesar untuk terus bertumbuh di masa yang akan datang adalah pelayanan/*service* kepada para pelanggan perseroan, atas dasar itulah perseroan selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik seperti layanan 24/7 dan keterserdiaan armada *forklift* beserta suku cadangnya yang lengkap agar tidak mengganngu operasional pelanggan Perseroan.

Business Prospect in 2024

Observing the ongoing expansion in the processing industry, the Company is confident in the potential for heightened demand from both current and prospective customers requiring forklift rental services and other material handling solutions to facilitate their operations. With the Company's established customer base in Java, Sumatra, and its recent expansion into Kalimantan, there is optimism that this will facilitate reaching new customers in other regions of Indonesia.

The company plans to expand its forklift fleet, with a particular focus on Lithium and Electric models. Currently, the company's fleet consists of an equal mix of electric and diesel forklifts, adjusted according to customer requirements. Additionally, the Company has diversified its business by securing a distributorship for HELI forklifts in Indonesia. Looking ahead, the Company identifies customer service as the primary challenge for sustained growth. To address this, the company remains committed to providing exceptional service, including 24/7 support and ensuring the availability of a comprehensive fleet of forklifts and spare parts to prevent disruptions to customer operations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pertumbuhan kinerja Perseroan juga didukung oleh efektivitas praktik tata kelola yang baik (GCG), sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang telah terintegrasi dalam seluruh nilai dan budaya Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. GCG pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Good Corporate Governance Implementation

The Company's performance enhancement is further reinforced by the efficacy of Good Corporate Governance (GCG) practices, internal control mechanisms, and risk management, which have been ingrained into the Company's values and culture. In conducting its operations, the Company consistently adheres to principles of Good Corporate Governance as stipulated by OJK and Indonesian Stock Exchange regulations. Essentially, GCG serves as a framework for corporate oversight and regulation, promoting a company's robust performance through ethical conduct and principled work practices. This framework ensures that the Company is administered in a manner that delivers benefits to its stakeholders.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Hadi Suhermin
Direktur: Winston Suhermin

Apresiasi

Direksi memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi Direksi dalam mengelola Perseroan dan telah bekerja keras dalam meraih kinerja yang optimal, serta seluruh karyawan dan *staff* yang terus berdedikasi kepada Perusahaan. Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham, mitra kerja dan pelanggan atas kepercayaannya terhadap Perusahaan. Dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan merupakan hal yang sangat penting bagi Perusahaan untuk dapat terus berupaya meningkatkan *shareholder value* dan menjalankan bisnis Perusahaan secara berkesinambungan.

Directors Composition

Based on Deed no. 90 dated 28 November 2022, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

President Director: Hadi Suhermin
Director: Winston Suhermin

Appreciation

The Board of Directors extends its utmost gratitude for the trust, dedication, and collaboration of all stakeholders, particularly acknowledging the Board of Commissioners for their partnership in overseeing the Company and striving for optimal performance. Additionally, the Board recognizes and appreciates the unwavering dedication of all employees and staff. We also express our gratitude to shareholders, business partners, and customers for their confidence in the Company. The support and trust bestowed upon us are crucial for the Company to persist in enhancing shareholder value and conducting its business sustainably.

Direksi
Board of Directors



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



Lucia Irawaty Lie
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 54 tahun. Menyelesaikan pendidikan Diploma of Business di Metropolitan Business College, Australia pada tahun 1990.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Selain menjabat sebagain Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Tramindo Mitra Sarana (2014 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris CV. Sarana Graha (1996 – 2006), Marketing Properti di Pondok Kelapa (1994 – 1995), Marketing Properti di Grand Boutique Mangga Dua (1992 – 1993), dan Marketing di PT. Bank Lippo (1991 – 1992).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Hadi Suhermin selaku Direktur Utama Perseroan dan Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, currently 54 years old. She earned Diploma of Business education at Metropolitan Business College, Australia in 1990.

She was appointed as the President Commissioner of the Company based on Deed No. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

Apart from serving as the President Commissioner of the Company, she currently serves as Commissioner of PT. Tramindo Mitra Sarana (2014 – present). Previously, she served as Commissioner of CV. Sarana Graha (1996 – 2006), Property Marketing at Pondok Kelapa (1994 – 1995), Property Marketing at Grand Boutique Mangga Dua (1992 – 1993), and Marketing at PT. Lippo Bank (1991 – 1992).

She has an affiliation with Hadi Suhermin as the President Director of the Company and Winston Suhermin as the Director of the Company.



I Ketut Widiana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 64 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen Ekonomi di Universitas Pancasila pada tahun 1985 dan pendidikan S2 Keuangan Pasar Modal di Institut Bisnis Informatika pada tahun 1999.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Bina Arta Sekuritas (2021 – sekarang). Sebelumnya beliau berkarir dan menjabat dalam beberapa posisi di Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan, MS I, Otoritas Jasa Keuangan RI (2013 – 2019) dan Departemen Keuangan RI (1999 – 2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali dan tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan.

Indonesian citizen, currently 64 years old. He earned his bachelor's degree in economic management at Pancasila University in 1985 and master's degree in capital market finance at the Institute of Business & Information in 1999.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed no. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

Besides serving as the Company's Independent Commissioner, he currently serves as the Independent Commissioner of PT. Bina Arta Sekuritas (2021 – present). Previously he had a career and held several positions at the Department of Investigation of the Financial Services Sector, MS I, the Financial Services Authority (2013 – 2019) and the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (1999 – 2012).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with the Major and Controlling Shareholders and has no share ownership in the Company.

PROFIL DIREKSI
Directors Profile



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 56 tahun. Menyelesaikan pendidikan Bachelor's Degree of Science in Business Administration Marketing, di California State University, Fresno, Amerika Serikat pada tahun 1989.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT. Jungsam Bumi Indonesia (2019 – sekarang), Direktur Utama PT. Tramindo Mitra Sarana (2014 – sekarang), dan Direktur Utama dan Founder CV. Sarana Graha (1996 – 2006). Sebelumnya beliau berkarir sebagai Merchandise Manager di PT. Rodeo Jakarta (1995 – 1996), Senior Merchandiser di Liz Claiborne International (1992 – 1995), dan Merchandiser di PT. Metro Corp Indonusa (1990 – 1992).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Lucia Irawaty Lie selaku Komisaris Utama Perseroan dan Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, currently 56 years old. He earned his Bachelor's Degree of Science in Business Administration Marketing, at California State University, Fresno, USA in 1989.

He was appointed as the President Director of the Company based on Deed No. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

Apart from serving as the President Director of the Company, he currently serves as the Director of PT. Jungsam Bumi Indonesia (2019 – present), President Director of PT. Tramindo Mitra Sarana (2014 – present), and President Director and Founder of CV. Sarana Graha (1996 – 2006). Previously he had a career as Merchandise Manager at PT. Rodeo Jakarta (1995 – 1996), Senior Merchandiser at Liz Claiborne International (1992 – 1995), and Merchandiser at PT. Metro Corp Indonusa (1990 – 1992).

He has an affiliation with Lucia Irawaty Lie as the President Commissioner of the Company and Winston Suhermin as the Director of the Company.



Winston Suhermin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 23 tahun. Menyelesaikan pendidikan Bachelor's Degree in Finance di Albers School of Business and Economics Seattle University, Amerika Serikat pada tahun 2020.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Sarana Mitra Luas Tbk sejak November 2022 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manager Bisnis dan Pengembangan PT. Sarana Mitra Luas (Mei 2020 – Nov 2022).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Lucia Irawaty Lie selaku Komisaris Utama Perseroan dan Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, currently 23 years old. He earned his Bachelor's Degree in Finance education at Albers School of Business and Economics at Seattle University, USA in 2020.

He was appointed as Director of the Company based on Deed No. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

He serves as Director of Finance of PT. Sarana Mitra Luas Tbk since November 2022 until now. Previously, he served as Business and Development Manager of PT. Sarana Mitra Luas (May 2020 – Nov 2022).

He has an affiliation with Lucia Irawaty Lie as the President Commissioner of the Company and Winston Suhermin as the Director of the Company.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 27

Sekilas Perusahaan
Company Overview 29

Jejak Langkah
Milestones 31

Kegiatan Usaha
Business Activities 33

Lokasi Kegiatan Usaha
Operations Location 34

Produk dan Layanan Perseroan
Our Products & Services 34

Struktur Organisasi
Organization Structure 37

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure 38

Kornologi Pencatatan Saham
Human Resources 39

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification 40

Sumber Daya Manusia
Human Resources 41





02

Profil Perusahaan

Company Profile

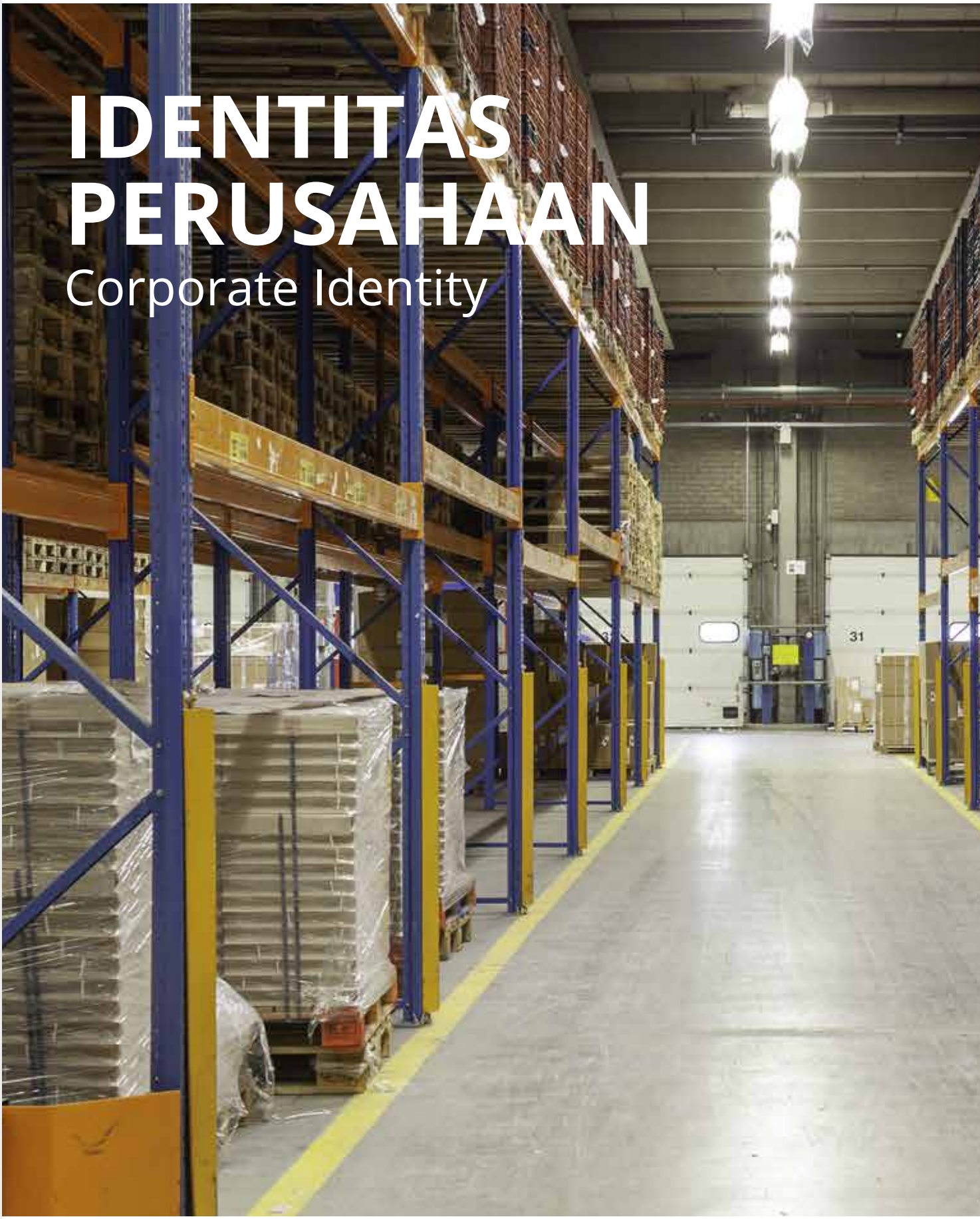

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perseroan **Company Name**	PT Sarana Mitra Luas Tbk
Kedudukan **Domicile**	Bekasi
Bidang Usaha **Business Field**	Penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya Rental of forklifts and other material handling equipment
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	2006
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establisment**	Akta Pendirian No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006. Deed of Establishment No. 06 dated 26 September 2006 made before Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notary in Bekasi Regency, which has obtained approval from Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 dated 03 November 2006.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp1.400.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor **Issued and paid-up capital**	Rp437.500.000.000
Tanggal Pencatatan Pada Bursa **Share Listing Date on the Exchange**	12 Mei 2023 12 May 2023
Kode Saham **Ticker Code**	SMIL
Alamat Kantor Pusat dan *Workshop* **Head Office and Workshop Address**	Jl. Gemalapik Raya No. 130 – 111, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530 Jl. Gemalapik Raya No. 130 – 111, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java 17530
Telepon **Telephone**	021 – 8990 2188 / 021 – 8911 7466
Surat Elektronik **Email**	corsec@sml.co.id
Situs Web **Corporate Website**	https://www.sml.co.id/



SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Sarana Mitra Luas sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi., akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH, serta diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.

The company was established as PT Sarana Mitra Luas according to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 06 dated 26 September 2006, which was notarized by Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. in Bekasi Regency. The deed has been officially approved through Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 dated 03 November 2006 and has been registered in the Company Register under No. 049682SABH. Furthermore, it was announced in the State Gazette under No. 468 and Supplement to the State Gazette No. 5 on 16 January 2007.



Sejak pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarana Mitra Luas No. 90 tanggal 28 November 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022, (iii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022, dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022.

Perseroan bergerak di bidang rental *forklift* yang didirikan pada tahun 2006, dimana Perseroan awalnya memiliki sekitar 100-unit diesel *forklift merk* Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5-15 ton dan dipasarkan pada *workshop* Perseroan yang berlokasi di Gemalapik, Cikarang. Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan baik di wilayah pulau Jawa dan Sumatera, Perseroan memiliki *workshop* utama yang beralamat di Gemalapik, Cikarang dengan luas area sekitar 5.000m2.

Perseroan secara resmi telah mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SMIL pada tanggal 12 Mei 2023.

Since its establishment, the Company's articles of association have been amended several times. The latest Articles of Association of the Company were amended based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Sarana Mitra Luas No. 90 dated 28 November 2022, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0086402.AH.01.02.Tahun 2022 November 29, 2022, (ii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0318663 dated 29 November 2022, (iii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0080970 dated 29 November 2022, and (iv) registered in the Company Register with No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 dated 29 November 2022, and (v) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 096, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 041905 dated December 2, 2022.

The company, established in 2006, operates in the forklift rental industry. Initially, it owned approximately 100 units of Toyota, Caterpillar, and TCM diesel forklifts, ranging from 2.5 to 15 tons in capacity, which were offered for rent at the company's workshop in Gemalapik, Cikarang. As the number of customers grew, both in Java and Sumatra, the company expanded its operations and established a main workshop covering an area of approximately 5,000m2 in Gemalapik, Cikarang.

The company has officially listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code SMIL on 12 May 2023.

JEJAK LANGKAH
Milestone

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("SML") didirikan pada tahun 2006 yang berusaha di bidang penyewaan *forklift*. Di awal berdirinya SML memiliki *diesel forklift* sekitar 100 unit dengan beberapa merk yaitu Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5 – 15 ton. Beberapa pelanggan besar Perseroan di tahun 2006 ialah PT Toshiba Asia Pacific Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, dan PT Fajar Surya Wisesa Tbk dengan rata-rata kontrak selama 3 tahun.

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("SML") was founded in 2006 and is engaged in the business of forklifts rental. During its establishment, SML owned approximately 100 units of diesel forklifts from various brands, including Toyota, Caterpillar, and TCM which had a carrying capacity ranging from 2.5 to 15 tonnes. In 2006, some notable clients of the Company included PT Toshiba Asia Pacific Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, and PT Fajar Surya Wisesa Tbk with an average contract duration of 3 years.

2006

2008

Pembukaan *workshop* SML di Gemalapik dengan luas area 1.500m². Perseroan mendapatkan kontrak pertama yang berada di luar Jawa yaitu dari PT Kara Santan Pertama.

Establishing a workshop in Gemalapik, covering an area of 1,500m². The company obtained its first contract outside Java, specifically from PT Kara Santan Pertama.

2010

Pengembangan *workshop* di Gemalapik menjadi 3.500m². Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Ultra Prima Abadi (OrangTua Group).

The Company expanded the workshop in Gemalapik to 3,500m² and secured a contract from PT Ultra Prima Abadi (OrangTua Group).

2011

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Indolakto (Indofood Group).

The Company successfully obtained a contract from PT Indolakto, a part of the Indofood Group.

2012

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Kereta Api Logistik dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group) yang masih berjalan sampai saat ini.

The Company obtained contracts with PT Kereta Api Logistik and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group) which currently still ongoing.

2013

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group).

The Company obtained a contract from PT AT Indonesia, a part of the Astra Otoparts Group.

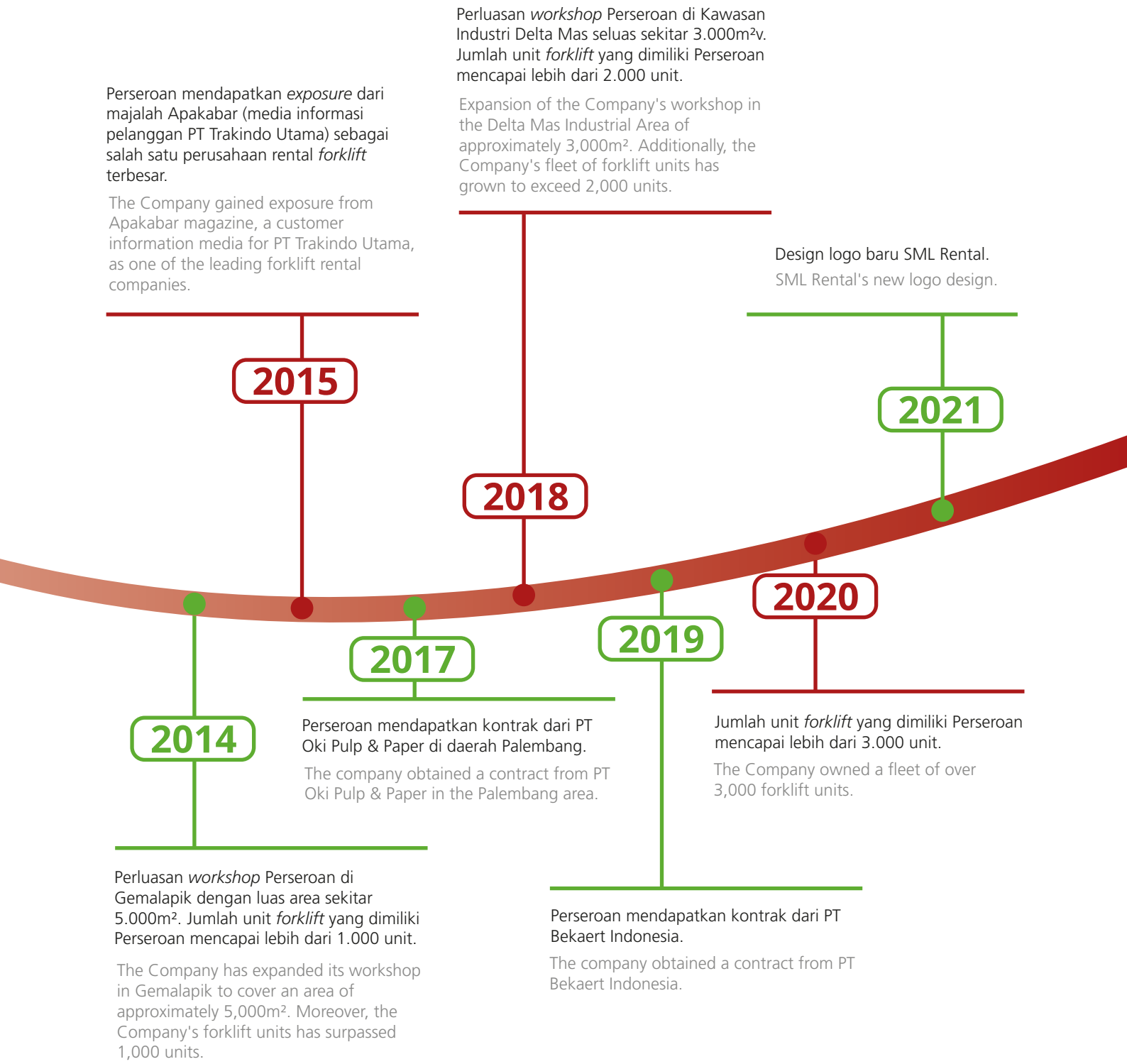
2014
Perluasan *workshop* Perseroan di Gemalapik dengan luas area sekitar 5.000m². Jumlah unit *forklift* yang dimiliki Perseroan mencapai lebih dari 1.000 unit.
The Company has expanded its workshop in Gemalapik to cover an area of approximately 5,000m². Moreover, the Company's forklift units has surpassed 1,000 units.
2015
Perseroan mendapatkan *exposure* dari majalah Apakabar (media informasi pelanggan PT Trakindo Utama) sebagai salah satu perusahaan rental *forklift* terbesar.
The Company gained exposure from Apakabar magazine, a customer information media for PT Trakindo Utama, as one of the leading forklift rental companies.
2017
Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Oki Pulp & Paper di daerah Palembang.
The company obtained a contract from PT Oki Pulp & Paper in the Palembang area.
2018
Perluasan *workshop* Perseroan di Kawasan Industri Delta Mas seluas sekitar 3.000m²v. Jumlah unit *forklift* yang dimiliki Perseroan mencapai lebih dari 2.000 unit.
Expansion of the Company's workshop in the Delta Mas Industrial Area of approximately 3,000m². Additionally, the Company's fleet of forklift units has grown to exceed 2,000 units.
2019
Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Bekaert Indonesia.
The company obtained a contract from PT Bekaert Indonesia.
2020
Jumlah unit *forklift* yang dimiliki Perseroan mencapai lebih dari 3.000 unit.
The Company owned a fleet of over 3,000 forklift units.
2021
Design logo baru SML Rental.
SML Rental's new logo design.

KEGIATAN USAHA
Business Activities

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yaitu antara lain (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya; (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat transportasi; dan (iv) Angkutan darat untuk barang.

As stated in Deed No. 90 dated 28 November 2022, the company's aims, objectives, and business activities are as follows: (i) engaging in the leasing and rental of cars, buses, trucks, and similar vehicles without option rights; (ii) conducting leasing and rental activities without option rights for machinery, equipment, and other tangible goods; (iii) providing leasing and rental services without option rights for means of transportation; and (iv) engaging in land transportation services for goods.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

Currently, the Company is primarily involved in the business of renting forklifts and other material handling equipment.

Material handling equipment adalah alat yang digunakan untuk melakukan pergerakan, penyimpanan serta pengendalian terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu. Pada umumnya *material handling equipment* digunakan di sektor industri logistik dan juga pembangunan. Salah satu jenis dari *material handling equipment* dengan teknologi yang paling efisien dan paling umum ditemukan ialah *forklift*. Sebagian besar unit *material handling equipment* yang dimiliki oleh Perseroan ialah *forklift*.

Material handling equipment refers to tools or machinery used for the transportation, storage, and control of various goods, objects, or loads. It is commonly utilized in sectors such as logistics and construction. Among the various types of material handling equipment, forklifts are widely recognized as one of the most efficient and commonly used technologies. The Company predominantly owns and operates a significant number of forklift units as part of its material handling equipment fleet.

Berdasarkan bahan bakarnya, saat ini Perseroan memiliki 2 jenis *forklift* yaitu *diesel forklift* dan *electric forklift* dimana penggunaannya tergantung dengan spesifikasi pesanan dari pelanggan. Pada umumnya, penggunaan *diesel forklift* difokuskan untuk industri-industri yang beroperasi di ruang terbuka, seperti manufaktur, pabrik baja, pabrik rokok, otomotif, dan lainnya. Sementara itu, *electric forklift* difokuskan untuk industri yang memerlukan perangkat-perangkat bebas polusi agar produk-produk tidak terkontaminasi, seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, logistik dan lainnya.

The Company offers two types of forklifts: diesel and electric. Diesel forklifts are commonly used in industries operating in open spaces, like manufacturing, steel factories, automotive plants, and more. Electric forklifts are popular in industries that prioritize pollution-free operations, such as food and beverage, pharmaceuticals, cosmetics, logistics, and similar sectors, to ensure product cleanliness and safety. The choice between diesel and electric forklifts depends on the specific requirements and preferences of the customer.

LOKASI KEGIATAN USAHA
Operations Location

Perseroan telah membangun jaringan *customer* yang luas di Indonesia dan telah beroperasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Jogja, Surabaya, Lampung, Palembang, Jambi, Riau, Medan, Batam, Padang, Banten dan Pontianak.

The company has established a wide-ranging customer network throughout various cities in Indonesia, including Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Lampung, Palembang, Jambi, Riau, Medan, Batam, Padang, Banten, and Pontianak.



PRODUK DAN LAYANAN PERSEROAN
Our Products & Services

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan rental *forklift* terkemuka di Indonesia dengan memiliki total lebih dari 3.000 unit *material handling equipment* dari 1,5 hingga 30.0 ton dengan berbagai produk rental *forklift* yang dipasarkan seperti *forklift diesel, forklift electric, reach truck, pallet mover, pallet stacker, towing* dan *forklift attachments*.

With over 20 years of experience, the Company has become one of the leading forklift rental companies in Indonesia with a total of more than 3,000 units of material handling equipment, ranging from 1.5 to 30.0 tons with various forklift rental products marketed such as diesel forklifts, electric forklifts, reach trucks, pallet movers, pallet stackers, towing and forklift attachments.

Produk Perseroan
Our Products

Diesel Forklift



Battery Forklift



LPG Forklift



Reach Truck



Pallet Stacker



Towing



Side Shifter



Roll Clamp



Bale Clamp

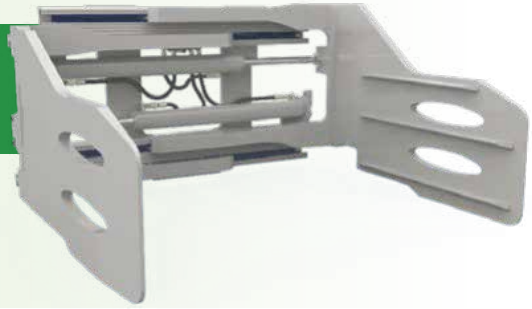

Rotating Fork

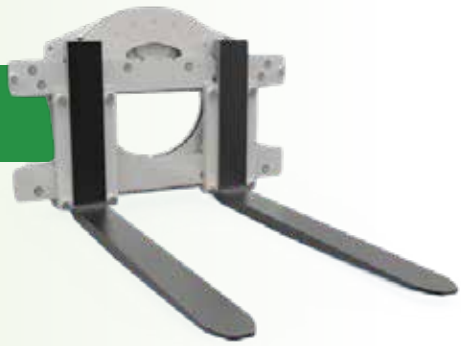

Push Pull



Carton Clamp



STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

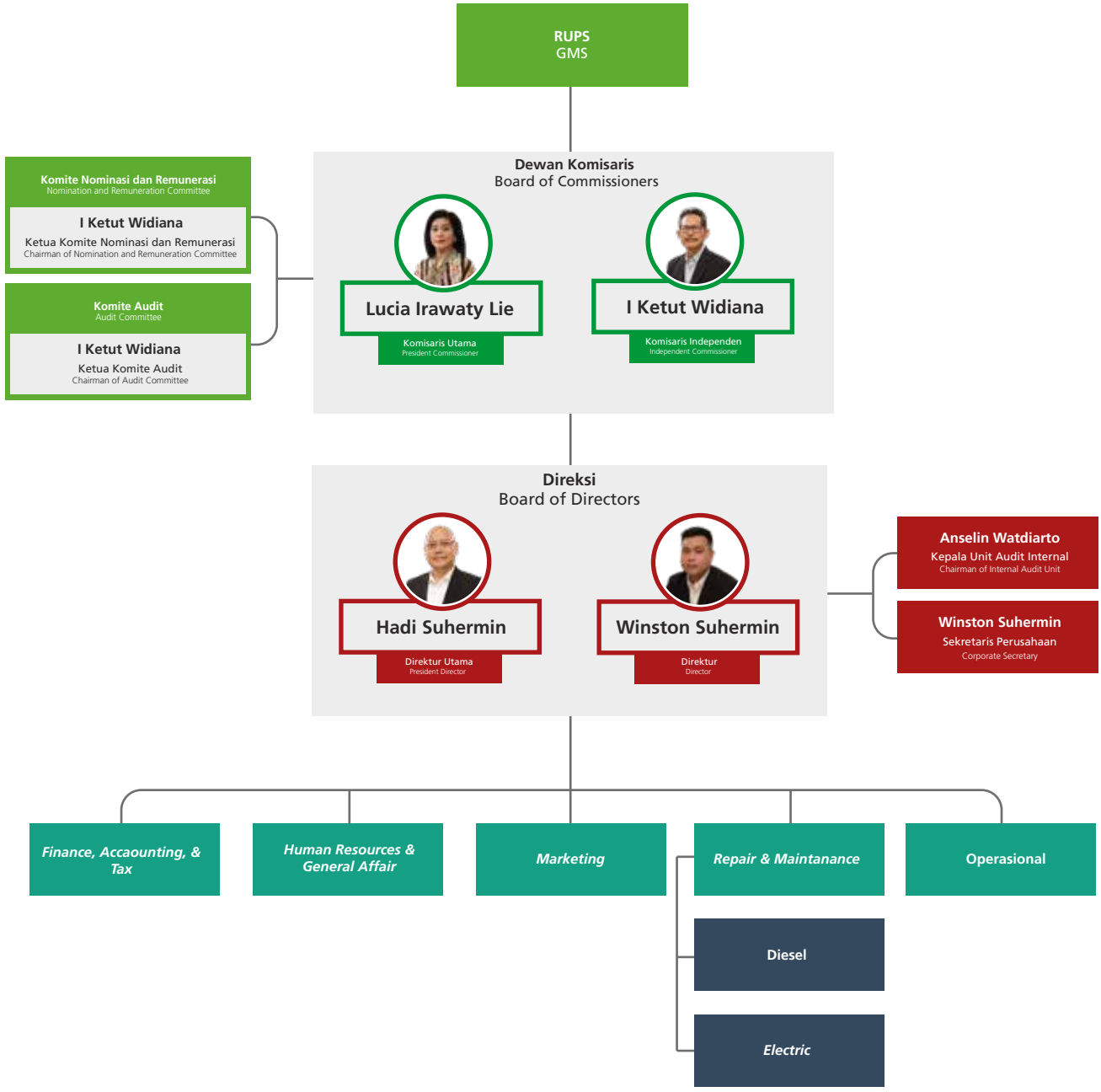

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure

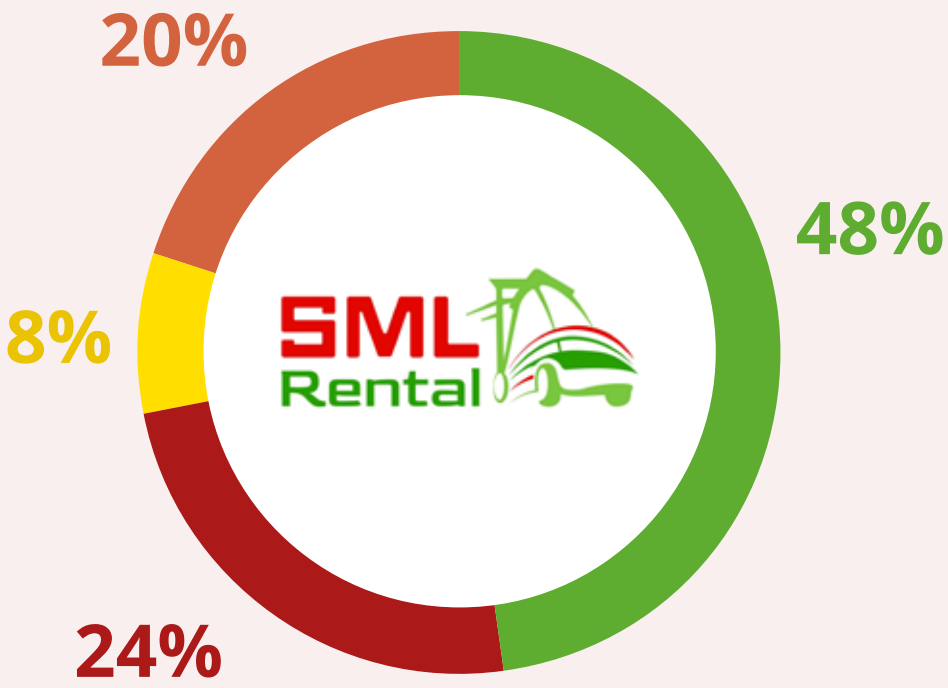

Hadi Suhermin*	4.200.000.000
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000
Winston Suhermin	700.000.000
Masyarakat / Public	1.750.000.000

*pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan
*the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Tanggal Penawaran Umum Perdana Date of Initial Public Offering	8 Mei 2023 8 May 2023
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Listing Date on Indonesia Stock Exchange (IDX)	12 Mei 2023 12 May 2023
Nilai Nominal Saham Shares Nominal Value	Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham Rp50 (fifty Rupiah) per share
Harga Penawaran Saham Offering Price	Rp100 (seratus Rupiah) per saham Rp100 (one hundred Rupiah) per share
Jumlah Dana Hasil IPO Total Proceeds from IPO	Rp175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) Rp175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah)
Jumlah Saham yang Diperdagangkan Total Shares Traded	1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham 1,750,000,000 (one billion seven hundred and fifty million) shares
Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan	7.000.000.000 (tujuh miliar) saham 7,000,000,000 (seven billion) shares

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Management System

From
Dari

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Tanggal Berlaku
Effective Date

13 Mei 2022
13 May 2022

Masa Berlaku
Validity Period

3 Tahun
3 Years



Contractor Safety Management System (CSMS)

From
Dari

Project Management Office (APRIL, APR< APY Projects

Tanggal Berlaku
Effective Date

10 Juli 2023
10 July 2023

Masa Berlaku
Validity Period

2 Tahun
2 Years

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan mengerti bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan kinerja yang baik bagi Perseroan. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

i. Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan; dan
ii. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan, program BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan lokasi:

Qualified human resources will create good performance for the Company. Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources by:

i. Involving employees in seminars as well as education and training; and
ii. Increasing the togetherness of all members of the organization and team work ethic for the purpose of achieving the target of business results and maximum profit.

The Company also complies with employment regulations,, including the provision of standard salaries to meet the minimum wage requirements, timely payment of salaries and THR, the BPJS Employment program for all employees, the BPJS Health program for all employees/ health facilities, overtime payments are given to employees at level implementers, employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of the Company Regulations book.

The following is the composition of the Company's employees based on education level, management, age, status and location:

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan
Composition Based on Position

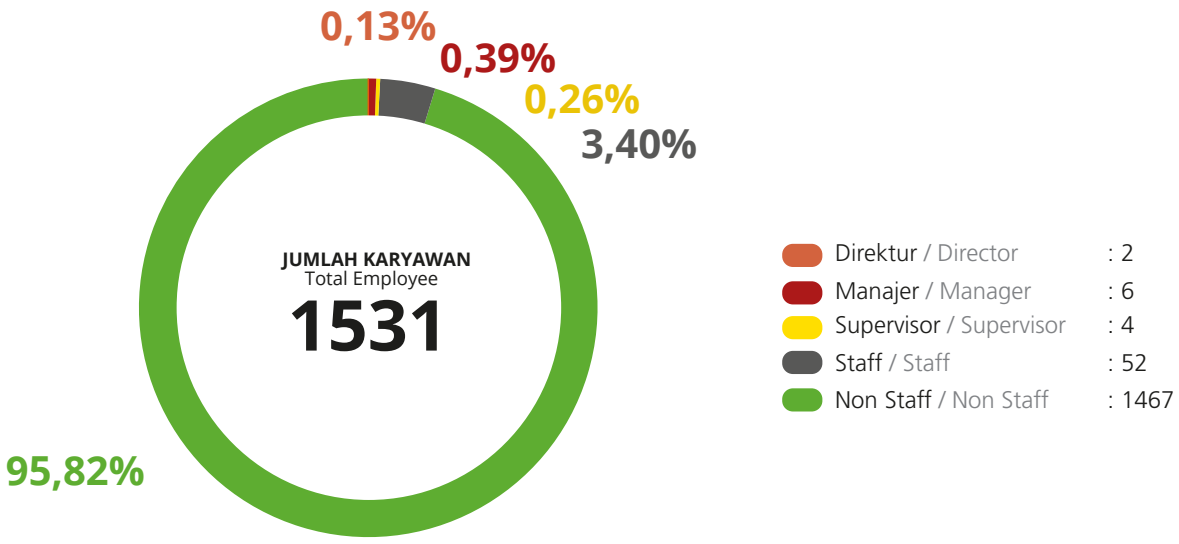

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Composition Based on Education

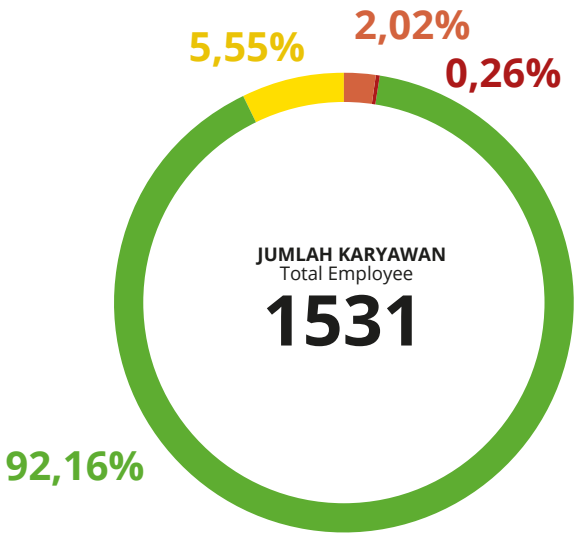

- S1 / Bachelor : 31
- Diploma / Diploma : 4
- SMA / High School : 1411
- < SMA / Below High School : 85

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia
Composition Based on Age

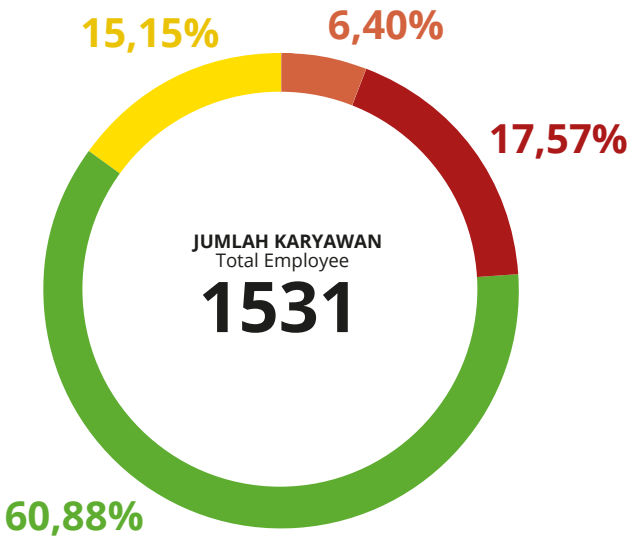

- > 55 tahun / years old : 98
- 46 - 55 tahun / years old : 269
- 31- 45 tahun / years old : 932
- 21 - 30 tahun / years old : 232

Komposisi Karyawan Menurut Status
Composition Based on Status

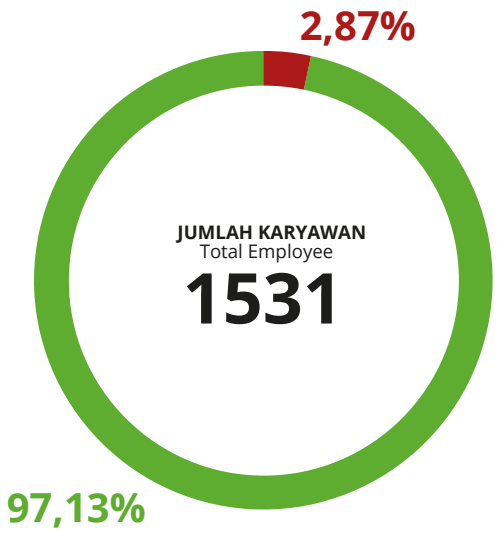

Tetap / Permanent	: 44
Tidak Tetap / Contract	: 1487

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja
Composition Based on Location

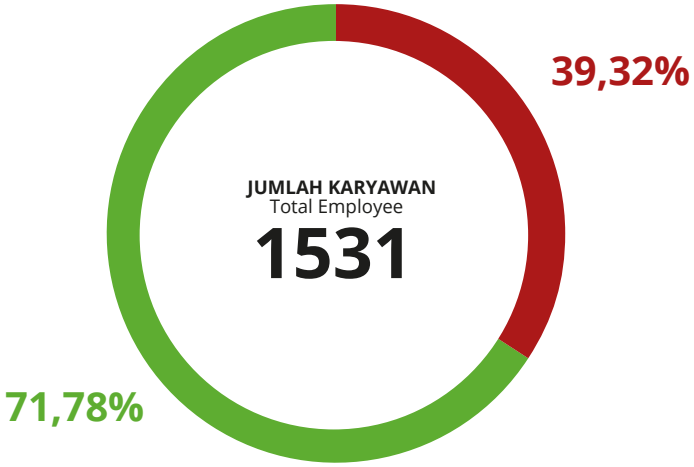

Kantor Pusat / Head Office	: 432
Workshop / Workshop	: 1099

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Composition Based on Gender

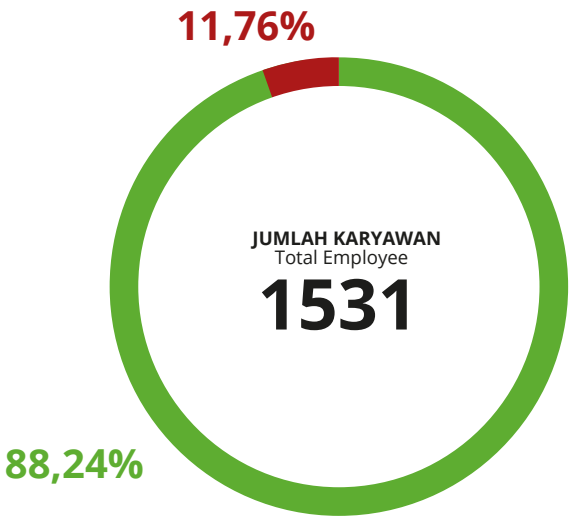

Laki-laki / Male : 1351
Perempuan / Female : 180



Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 47

Tinjauan Operasi
Operational Highlights 47

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 49

Investasi Barang Modal
Capital Investment 49

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date 49

Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Realization 49

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 50

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 51

Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memilki Benturan Kepentingan
Material Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest 52

Target/Proyeksi Tahun 2023
2023 Targets/Projection 52

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds From Public Offering 53

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Impact of Significant Changes of Regulation to the Company 53

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes Accounting Policy 54





03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Perseroan memiliki satu segmen usaha yaitu jasa penyewaan *forklift*. Hingga saat ini, Perseroan memiliki total lebih dari 4.000 unit *material handling equipment* dari 1,5 hingga 30.0 ton dengan berbagai produk rental *forklift* yang dipasarkan.

The company operates exclusively in the forklift rental services sector. Up to the present time, they possess a considerable fleet of over 4,000 material handling units, ranging from 1.5 to 30.0 tons, offering a diverse selection of forklift rental products for the market.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Aset

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp877 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp264 miliar atau 43,13% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2022 sebesar Rp612 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada *asset* tetap berupa pembelian unit *forklift* sebesar Rp150 miliar dan Peralatan *forklift* sebesar Rp70 miliar dimana sebagian besar pembelian tersebut menggunakan hasil penawaran umum perdana saham perseroan.

Assets

In 2023, the Company recorded total assets of IDR 877 billion. This amount increased by IDR 264 billion or 43,13% compared to the total assets owned in 2022 of IDR 612 billion. This increase was mainly due to an increase in fixed assets in the form of purchases of forklift units amounting to IDR 150 billion and forklift equipment amounting to IDR 70 billion where most of the purchases used the proceeds from the company's initial public offering.

Liabilitas

Pada tahun 2023, liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp190 miliar. Jumlah ini meningkat Rp10,49 miliar atau 5,84% dari liabilitas tahun 2022 sebesar Rp180 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang usaha kepada pihak ketiga.

Liabilities

In 2023, the Company's liabilities were recorded at IDR 190 billion. This amount increased by IDR 10.49 billion or 5.84% from the 2022 liabilities of IDR 180 billion. This increase was mainly due to an increase in accounts payable to third parties.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp687 miliar, naik Rp254 miliar atau 58.58% dari jumlah ekuitas di tahun 2022 yaitu sebesar Rp433 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya hasil penawaran umum perdana saham perseroan yang telah dibukukan di modal disetor dan agio dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 170 miliar dan peningkatan dari laba berjalan perseroan di 2023 sebesar IDR 83,7 miliar.

Equity

The total equity recorded by the Company in 2023 reached IDR 687 billion, up IDR 254 billion or 58.58% from the total equity in 2022 of IDR 433 billion. This increase was mainly due to the proceeds from the company's initial public offering which have been recorded in paid-in capital and agio where there was an increase of IDR 170 billion and an increase in the company's current profit in 2023 of IDR 83.7 billion.

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha mencapai Rp357 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp93,86 miliar atau sebesar 35,67% dari hasil pendapatan usaha tahun 2022 yakni sebesar Rp263 miliar. Hal ini disebabkan adanya pendapatan perseroan dari tahun 2022 yang berhasil dibukukan di tahun 2023 dan penambahan customer baru perseroan yaitu Nabati Group dan Amerta Indah Otsuka.

Operating Revenues

As of the end of 2023, the Company recorded operating revenues of IDR 357 billion, an increase of IDR 93.86 billion or 35.67% of operating revenue in 2022 of IDR 263 billion. This is due to the company's revenue from 2022 being recorded in 2023 and the addition of the company's new customers, namely Nabati Group and Amerta Indah Otsuka.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki beban pokok pendapatan dengan jumlah akhir sebesar Rp209 miliar, naik sebesar Rp49,78 miliar atau 31,11% dari beban pokok pendapatan tahun 2022 sebesar Rp160 miliar. Hal ini sesuai dengan peningkatan pada pendapatan sewa perseroan dimana GPM perseroan berada stabil di kisaran 40%.

Cost of Revenues

As of 31 December 2023, the Company had a cost of revenue of IDR 209 billion, an increase of IDR49.78 billion or 31.11% from 2022 of IDR 160 billion. This is in accordance with the increase in the company's rental income where the company's GPM is stable at around 40%.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp103,64 miliar, naik sebesar Rp miliar atau 37,51% dari laba bersih Perseroan untuk periode 2022 sebesar Rp75,37 miliar. Hal ini disebabkan peningkatan dari pendapatan sewa perseroan dan efisiensi biaya seiring peningkatan penggunaan *forklift electric* perseroan yang disewakan kepada para pelanggan.

Profit (Loss) for the Year

In 2023, the Company recorded a Profit for the Year of IDR 103.64 billion, an increase of or 37.51% of the Company's net profit in 2022 period of IDR 75.37 billion. This is due to an increase in the company's rental income and cost efficiency along with the increase in the use of the company's electric forklifts rented to customers.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Laba Komprehensif yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp83,28 miliar, naik sebesar Rp24,79 miliar atau 42,39% dari Laba Komprehensif Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp58,48 miliar. Hal ini disebabkan peningkatan dari pendapatan sewa perseroan dan efisiensi biaya seiring peningkatan penggunaan *forklift electric* perseroan yang disewakan kepada para pelanggan.

Total Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded a Comprehensive Income in 2023 of IDR 83.28 billion, an increase of IDR 24.79 billion or 42.39% from 2022 of IDR 58.48 billion. This is due to an increase in the company's rental income and cost efficiency along with the increase in the use of the company's electric forklifts which are rented to customers.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan, untuk kas bersih pada tahun 2023 adalah sebesar Rp148 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp106,63 miliar atau 41,73% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp255,54 miliar. Penurunan arus kas bersih terutama disebabkan adanya peningkatan pada beban operasional perseroan.

Cash Flows From Operating Activities

The source of funding for cash flows used for the Company's operating activities comes from cash received from customers, for net cash in 2023 amounted to IDR 148 billion a decrease of IDR 106.63 billion or 41.73% compared to the period ended on 31 December 2022 of IDR 255.54 billion. The decrease in net cash flow was mainly due to an increase in the company's operating expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp281,17 miliar, meningkat sebesar Rp42,12 miliar atau sebesar 17,62% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp239,04 miliar. Kenaikan tersebut salah satunya dikarenakan adanya penempatan dana perseroan pada instrumentasi deposito sebesar Rp 25 miliar.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow for investing activities in 2023 amounted to IDR 281.17 billion, an increase of IDR42.12 billion or 17.62% compared to investments in 2022 of IDR 239.04 billion. The increase was due to the company's placement of funds in deposit instruments amounting to IDR 25 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp148,92 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp120,93 miliar atau 431,96% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp27,99 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya perolehan dana perseroan yang berasal dari penawaran umum perdana saham yang dilakukan perseroan.

Cash Flow from Financing Activities

The Company used net cash for financing activities in 2023 amounting to IDR 148.92 billion, an increase of IDR 120.93 billion or 431.96% compared to 2022 of IDR 27.99 billion. This increase was due to the company's initial public offering of shares.

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengetahui dan mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka Panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan dari sisi *Debt to Asset* pada tahun 2023 sebesar 0,20 x, turun dari tahun 2022 sebesar 0,29x yang menandakan bahwa perseroan dalam menjalankan aktivitas usahanya tidak bergantung pada hutang pihak luar.

Solvency

To determine and measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the comparison between debt and company assets. The Company's solvency ratio in 2023 is 0.20x, down from 2022 of 0.29x which indicates that the company in carrying out its business activities does not depend on external debt.

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan metode *account receivable turnover. Account receivable Turnover* Perseroan pada tahun 2023 dan tahun 2022 adalah 153 hari dan 148 hari.

Collectibility Of Receivables

To measure the collectibility of receivables, the Company uses the account receivable turnover method. The Company's account receivable turnover in 2023 and 2022 was 153 days and 148 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

Pengelolaan modal memiliki peran penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Melalui pengelolaan modal, struktur modal sebagai sumber pendanaan untuk aktivitas operasional dapat terjaga secara seimbang dan terkendali sehingga mampu menunjang Perseroan meningkatkan kinerja keuangan secara positif.

Capital management is crucial for the Company in order to maintain its business continuity. Through capital management, capital structure as a source of funding for operational activities can be maintained in a balanced and controlled manner so as to be able to support the Company to improve financial performance positively.

INVESTASI BARANG MODAL

Goods Investment Material

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, restrukturisasi utang.

In 2023, the Company did not have material transactions containing conflicts of interest, expansion, divestment, business merger or consolidation, debt restructuring.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no information and material fact after the audited report was released.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Target and Realization Comparasion

Perseroan melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil operasional yang dicapai pada tahun buku. Ukuran kinerja berdasarkan realisasi dibandingkan dengan target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan di awal tahun anggaran.

The Company evaluates the operational results achieved in the financial year. Performance measurement based on realization compared to the target or Company Work Plan and Budget (RKAP) set at the beginning of the fiscal year.

Perseroan pada tahun 2023 berhasil mencatatkan realisasi pendapatan sebesar Rp357 miliar, dibandingkan target yang ditetapkan sebesar Rp342 miliar. Pencapaian realisasi pendapatan ini didukung oleh langkah-langkah strategi Perseroan selama tahun 2023.

The company in 2023 managed to record revenue realization of IDR 357 billion, compared to the set target of IDR 342 billion. The achievement of revenue realization is supported by the Company's strategic steps for 2023.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan diantaranya:

1. Memperluas *workshop* yang telah dimiliki oleh Perseroan di daerah Cikarang dan kedepannya akan membuka *workshop* di daerah lainnya untuk meningkatkan *coverage* pelanggan Perseroan;
2. Memanfaatkan reputasi Perseroan yang telah tersebar melalui beberapa pelanggan di beberapa wilayah lainnya di pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan untuk menjadi daya tarik calon pelanggan baru;
3. Meningkatkan daya saing dari sisi kecepatan pelayanan dan selalu menyediakan unit yang prima untuk pelanggan; dan
4. Selalu memperhatikan perkembangan unit terbaru dan melakukan inovasi guna menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan Perseroan.

The Company carries out several marketing strategies to increase sales including:

1. Expanding the Company's workshops in the Cikarang area and planning to establish additional workshops in other regions to broaden the Company's customer coverage.
2. Leveraging the Company's well-established reputation, gained from serving numerous satisfied customers across Java, Sumatra, and Kalimantan, to attract and engage potential new customers.
3. Enhancing competitiveness by focusing on the promptness of services and consistently providing top-notch equipment and units for customers.
4. Staying proactive in keeping up with the latest advancements in units and innovation, thereby creating added value for the Company's clientele.

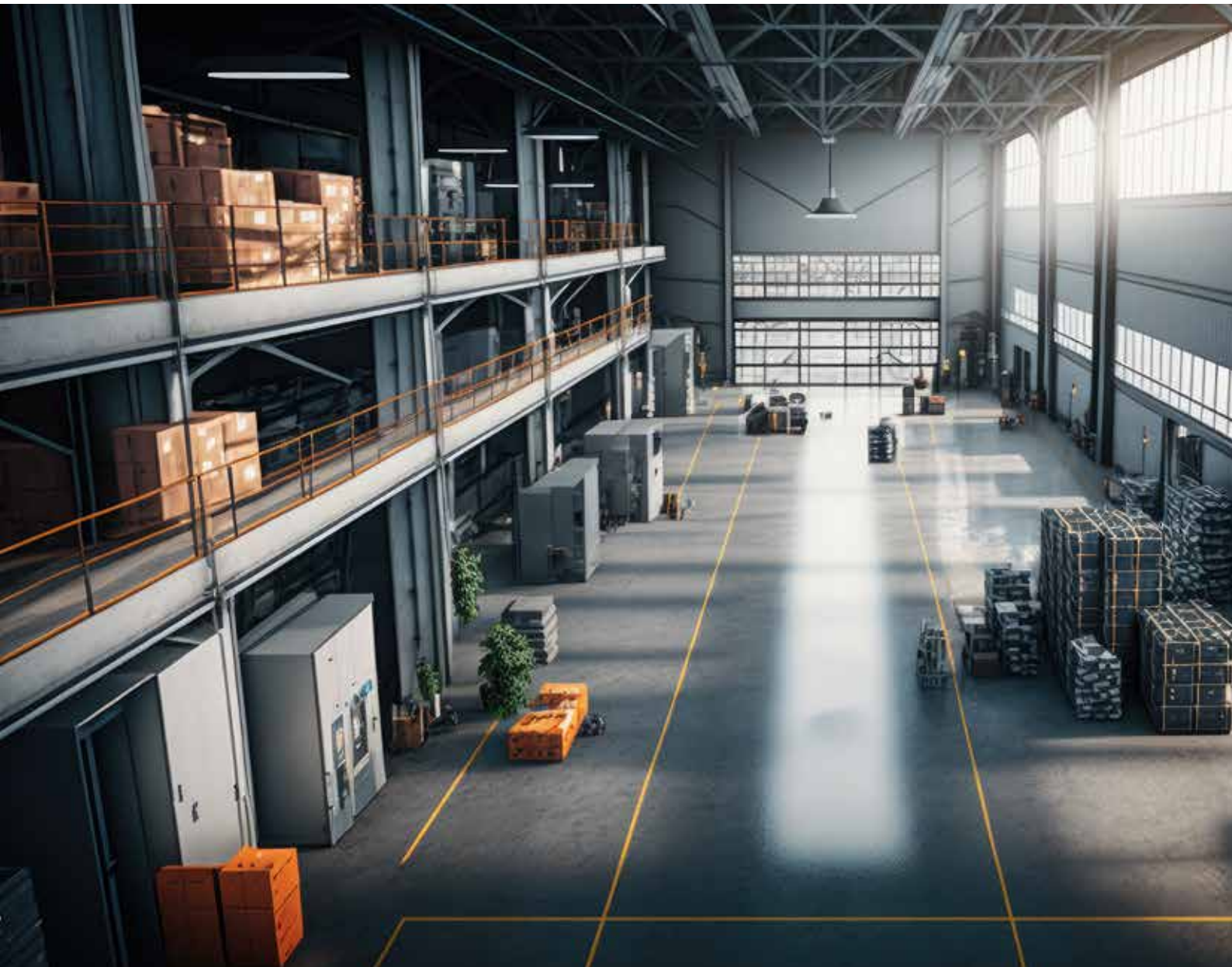

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividen Policy

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan atau RUPSLB dan (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Based on the UUPT, the Company may distribute cash or stock dividends by considering (1) the shareholders have approved the distribution of these dividends at the Annual GMS or EGMS and (2) have sufficient net profit to distribute the dividends.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dilakukan sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

The company can distribute interim dividends before the end of the company's financial year as long as it is regulated in the company's articles of association. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners and is carried out before the end of the Company's financial year if the total net assets of the Company do not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun buku 31 Desember 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

After the Initial Public Offering, starting from the fiscal year 31 December 2023 onwards, the Company's management intends to pay cash dividends to the Company's shareholders in a maximum amount of 40% (forty percent) of the Company's net profit for the year. The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows as well as business prospects, working capital requirements, capital expenditures and the Company's investment plans in the future and with due observance of regulatory restrictions and other obligations, as well as the Company's policy on the use of net profit, determining the amount of provision for reserve funds, and the dividend distribution will be decided by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of Article 71 of the Company Law.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

The schedule, amount and type of dividend distribution will follow the recommendation of the Board of Directors. However, there is no certainty whether the Company can distribute dividends in each accounting period. The decision to pay dividends will depend on management's approval based on several factors, including:

1. Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
2. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. Prospek usaha perseroan;
4. Belanja modal dan rencana investasi lainnya;
5. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

1. Income and cash flow availability of the company;
2. Financial projections and working capital needs of the Company;
3. The company's business prospects;
4. Capital expenditure and other investment plans;
5. Investment plans and other growth drivers.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to the full amount of dividends and are subject to the applicable income tax in Indonesian tax regulations. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

The Company's dividend policy is a statement of current intent and is not legally binding because the policy depends on changes to the approval of Shareholders at the GMS.

Pada tahun 2023, Perseroan belum membagikan dividen saham kepada pemegang saham. Perseroan berencana akan membagikan deviden pada tahun 2024 sebesar Rp33.313.041.711 (tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga belas juta empat puluh satu ribu tujuh ratus sebelas rupiah) yang dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan.

In 2023, the Company has not distributed stock dividends to shareholders. The Company plans to distribute dividends in 2024 amounting to Rp33,313,041,711 (thirty-three billion three hundred thirteen million forty-one thousand seven hundred eleven rupiah) which will be distributed proportionally to the Company's shareholders.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

There were no material transactions with affiliations and transactions containing conflict of interests conducted by the Company in 2023.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2024

2024 Targets/Projection

Target usaha untuk tahun 2024 telah Perseroan tetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp 420 miliar.

The Company has established business targets for the year 2024, serving as a guiding point for their ongoing pursuit of sustainable business practices. This target is intended to ignite the dedication and passion of the Company's personnel, motivating them to enhance their performance and reach the specified objectives. The primary aim is to attain a revenue goal of IDR 420 billion.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds From Public Offering

Sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja, pembelian *lithium battery* dan *charger*, serta kendaraan operasional Perseroan.

As stated in the Prospectus, the proceeds from the Initial Public Offering received by the Company, after deducting all issuance costs related to the Public Offering, will be used entirely for working capital, purchasing lithium batteries and chargers, as well as the Company's operational vehicles.

No	Rencana Penggunaan Dana Stock Price					Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds					Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from the Public Offering
	Pembelian Forklift dan Material Handling Purchase of Forklifts and Material Handling	Pembelian Lithium Battery dan Charger Purchase of Lithium Battery and Charger	Kendaraan Operasional Operational Vehicle	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	Pembelian Forklift dan Material Handling Purchase of Forklifts and Material Handling	Pembelian Lithium Battery dan Charger Purchase of Lithium Battery and Charger	Kendaraan Operasional Operational Vehicle	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	
1	75,000,000,000	25,060,000,000	5,940,000,000	64,496,500,000	170,496,500,000	52,128,850,000	24,726,871,326	-	49,280,764,221	126,136,485,547	44,360,014,453
	75,000,000,000	**25,060,000,000**	**5,940,000,000**	**64,496,500,000**	**170,496,500,000**	**-**	**-**		**-**	**-**	**44,360,014,453**

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There was no change in regulation that significantly affects the Company's business operation and viability.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Sejumlah standar, Interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, telah diadopsi dalam laporan keuangan. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- Penyesuaian tahunan PSAK 14: "Persediaan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- Penyesuaian tahunan PSAK 57,"Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan-biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

A number of new standards, interpretations and amendments which are effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2023, have been adopted in the financial statements. The nature and impact of each new standard, interpretation and amendment adopted by the company is described below.

Note: not all new standards and interpretations that are effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2023 have an impact on a company's financial statements.

- PSAK 1 annual adjustment: "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 7 annual adjustment: "Related Party Disclosures";
- PSAK 10 annual adjustment: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates";
- PSAK 14 annual adjustment: "Inventories";
- PSAK 16 annual adjustment: "Fixed Assets" concerning Clarification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization";
- PSAK 24 annual adjustment: "Employee Benefits" regarding Defined Benefit Programs: Employee Contributions;
- PSAK 57 annual adjustment, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding onerous contracts-the cost of fulfilling the contract";
- PSAK 71 annual adjustment, "Financial Instruments";
- PSAK 73 annual adjustment "Lease".

Tata Kelola Perseroan yang Baik
Good Corporate Governance 57

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 58

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 60

Direksi
Board of Directors 65

Komite Audit
Audit Committee 72

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 75

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 78

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 80

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation 82

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 85

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 87

Manajemen Risiko
Risk Management 88

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 90

Informasi Lainnya
Other Information 91





04

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menyelaraskan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi serta panduan Perseroan.

The Company consistently ensures that its business practices are in accordance with its Vision, Mission, and guidelines.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

The Board of Commissioners and Directors of the Company demonstrate a strong dedication and prioritize the principles of good governance. The Company recognizes the significance of Good Corporate Governance (GCG) as it serves as a framework to ensure that all decisions are guided by strong moral values, integrity, compliance with laws and regulations, and a commitment to corporate social responsibility (CSR) towards stakeholders.

Dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perusahaan. GCG dilengkapi *code of conduct* yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan *stakeholder* lainnya meliputi:

In its implementation, the Company emphasizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness, aiming to enhance its operations. GCG is accompanied by a code of conduct that encompasses business ethics and work ethics for leaders, employees, and other stakeholders, which include:

Transparansi
Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

Transparency
The Company upholds the principle of transparency by promptly, accurately, and precisely disseminating information through well-managed communication channels. This approach ensures that Shareholders, creditors, the public, and all stakeholders have a clear understanding of the Company's performance and management activities and can offer suggestions for its advancement. However, to safeguard the Company's interests, information confidentiality rules are established, limiting access to information by interested parties, while still adhering to relevant information management regulations.

Akuntabilitas
Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

Accountability
Accountability is implemented with a focus on enhancing the functions and responsibilities of each department and management within the Company, ensuring their actions are justifiable and contributing to the effective operation of the Company. Additionally, the Company adopts an Internal Control System, incorporating layered internal controls for better governance.

Tanggung Jawab
Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibility
Responsibility is demonstrated by always adhering to the principle of prudence and ensuring the implementation of the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Independensi
Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

Independence
The principle of independence is integrated into every management decision-making process to prevent conflicts of interest and minimize the influence or pressure from external parties.

Kewajaran
Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

Fairness
Fairness and equality are upheld by ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders as defined by agreements, laws, and regulations. The Principle of Equality is applied by treating all stakeholders in a balanced manner, ensuring a harmonious balance between the rights and obligations granted by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki peran sebagai badan tertinggi dalam struktur perusahaan yang memberikan wadah bagi pemegang saham untuk membuat keputusan penting. Meskipun demikian, RUPS tidak memiliki kewenangan untuk mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan atau pengurusan perusahaan, tanpa mengurangi kewenangan yang telah ditetapkan untuk RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan, berdasarkan kepentingan jangka panjang perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the topmost entity within the company hierarchy, offering a platform for shareholders to make crucial determinations. However, the GMS is not empowered to interfere in the responsibilities, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Directors concerning the administration and management of the company, all while preserving the GMS's granted authority as outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. Decision-making during the GMS is conducted in a transparent manner, firmly grounded in the company's long-term interests.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Rabu, 06 September 2023 bertempat di Cyber 2 Tower Lantai 17, Kota Jakarta Selatan 12950. RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sekitar 80,0329% dari total saham Perseroan.

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2023 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2023

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday, 06 September 2023 at the Cyber 2 Tower 17th Floor, South Jakarta 12950. This AGMS was attended by shareholders representing 80.0329% of all the Company's shares.

Information regarding the agenda and resolutions of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders are described in the following table:

Hasil Keputusan Rapat	Resolutions of the Meeting
MATA ACARA RAPAT PERTAMA:	**FIRST AGENDA OF THE MEETING:**
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang di dalamnya terdiri dari: 1. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2022; 2. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;	Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended on December 31, 2022, which consists of: 1. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year of 2022; 2. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the financial year ended on December 31, 2022;

sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

thereby agree to grant full release and settlement (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended on December 31, 2022 as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on December 31, 2022.

MATA ACARA RAPAT KEDUA:

Menetapkan penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp 58.487.663.862,- dengan perincian sebagai berikut:

1. sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.

SECOND AGENDA OF THE MEETING:

Determine the use of the Company's Comprehensive Profit for the financial year ending December 31, 2022, amounting to Rp 58.487.663.862,- with details as follows:

1. Rp 100.000.000.- (one hundred million Rupiah) set aside as a reserve fund, in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law;
2. the remaining will be recorded as the Company's retained earnings to strengthen long-term capital and to support business growth and the Company's investment plans.

MATA ACARA RAPAT KETIGA:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

THIRD AGENDA OF THE MEETING:

Grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT:

1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

FOURTH AGENDA OF THE MEETING:

1. Delegate the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2023, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for Public Accountants who can be appointed are Public Accountants who have audit experience in the Company's business activities, have adequate Human Resources and have independence.

2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.

MATA ACARA RAPAT KELIMA:

Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, dimana dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang telah diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan seluruhnya sebagaimana telah dimuat dalam Prospektus IPO.

FIFTH AGENDA OF THE MEETING:

Accept the accountability for the realization of the use of the proceeds from the Company's Public Offering, where the proceeds from the Initial Public Offering that have been received by the Company, after deducting all issuance costs related to the Public Offering, will be used as stated in the IPO Prospectus.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di semua tingkatan organisasi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is collectively accountable for overseeing and advising the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of effective corporate governance (GCG) throughout the organization, in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sehingga laporan pertanggungjawabannya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam Perseroan telah sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS), and their accountability reports are submitted directly to the GMS. The provisions concerning the Board of Commissioners in the Company are in compliance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Memiliki perilaku, etika, dan integritas yang baik;
2. Memiliki pemahaman yang memadai dan kemampuan untuk mematuhi hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah dalam menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindakan kriminal yang merugikan keuangan negara.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan dapat diberhentikan jika tidak dapat melaksanakan tugasnya lagi atau karena alasan yang sesuai dengan kode etik, peraturan, dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The qualifications for the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Possess good conduct, ethics, and integrity.
2. Demonstrate sufficient understanding and capability to adhere to legal requirements.
3. Have no history of serving as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who has been found guilty of causing a company's bankruptcy.
4. Have no record of facing penalties for engaging in criminal activities that harm state finances.

Members of the Company's Board of Commissioners serve a term of 5 (five) years starting from their appointment at the General Meeting of Shareholders (GMS). They may be dismissed if they become incapable of fulfilling their duties or for reasons that align with the code of ethics, regulations, and applicable laws.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners consists of two members. This includes one President Commissioner and one Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2023, is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Lucia Irawaty Lie	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	President Commissioner
Komisaris Independen	I Ketut Widiana	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	Independent Commissioner

Piagam Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun dan menyetujui Piagam Dewan Komisaris tanggal 29 November 2022 untuk menentukan peran dan tugas utama Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Charter

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and to further strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company's Board of Commissioners has developed and approved the Board of Commissioners Charter on 29 November 2022. This charter outlines the primary roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, termasuk memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan termasuk pelaporan keuangan tahunan apabila diminta, rencana pengembangan Perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Memastikan program pelaksanaan tata Kelola Perusahaan telah diterapkan dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners' Authorities and Responsibilities

The authorities and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the Management of the Company which is carried out by Directors, including the implementation of the basis and decisions of the GMS, as well as laws and regulations.
2. Following the development of the Company's activities, including providing advice and opinions to the AGMS regarding matters considered important for the management of the Company including annual financial reporting when requested, the Company's development plan, the appointment of a Public Accounting Firm as an auditor and other important and strategic matters related to the Company's actions.
3. Request explanations from Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
4. Ensuring the proper implementation and maintenance of the Corporate Governance program in accordance with relevant regulations. The implementation of the obligations and roles of the Board of Commissioners should align with the Company's Articles of Association, resolutions passed during General Meetings of Shareholders (GMS), and all applicable legal provisions.


25
Yale
Yale

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang bertugas secara independen dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Komisaris Independen tidak memiliki afiliasi dalam bentuk hubungan bisnis atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Penetapan dan penunjukan Komisaris Independen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan periode tertentu. Menurut peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan diwajibkan memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioners serve as members of the Board of Commissioners and perform their duties independently. They maintain complete independence from any business or familial connections with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. The appointment of Independent Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders within specific timeframes. As per POJK regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is mandatory for the Company to have a minimum of 30% of the total Board of Commissioners' members as Independent Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak terlibat dalam hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Independent Commissioners Criteria

The criteria or requirements for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. Originates from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Kebijakan Remunerasi Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kinerja Perseroan.
2. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Board of Commissioners Remuneration Policy

The Board of Commissioners' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee by considering:

1. Determining Board of Commissioners' remuneration involves taking into account their roles, duties, and authorities in alignment with the Company's performance.
2. The remuneration for both the Board of Commissioners and Directors is determined during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan sedang melakukan penyempurnaan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya penilaian individu (*self-assessment*), dengan mengacu pada pedoman kerja Dewan Komisaris. Saat ini, penilaian kinerja dilakukan melalui laporan tahunan yang mencakup pengawasan Perseroan dan dipertanggungjawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Komite Audit dan menilai bahwa kinerjanya telah mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan baik.

Board of Commissioners Performance Assessment

Currently, the Company is refining its performance appraisal system for the Board of Commissioners, incorporating individual assessments (self-assessments) based on the Board's work guidelines. The current appraisal process entails an annual report that encompasses the Company's oversight and is subsequently presented at the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners has assessed the performance of the Audit Committee and determined that it has effectively contributed to the overall performance of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan manajerial yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Board of Commissioners Training Program

In 2023, the Company's Board of Commissioners attended managerial training organized by the Company.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang telah diselenggarakan:

Board of Commissioners Meeting Attendance

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular meetings attended by the majority of members of the Board of Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulations. The following is the attendance of Board of Commissioners at meetings:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Komisaris Utama	Lucia Irawaty Lie	6	6	100	President Commissioner
Komisaris Independen	I Ketut Widiana	6	6	100	Independent Commissioner

DIREKSI
Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya. Dalam hal operasional, Direksi memiliki tugas untuk menyusun dan menetapkan struktur organisasi serta prosedur kerja Perseroan, memberikan promosi dan penghargaan kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap layak menerimanya. Setiap anggota Direksi diharapkan bertindak secara profesional, dengan niat yang baik, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Directors are responsible for managing and representing the interests of the Company in line with the objectives outlined in the Company's articles of association. They are required to create an annual work plan, which includes the Company's budget, and seek approval from the Board of Commissioners before the start of the upcoming fiscal year. In terms of operations, the Board of Directors is responsible for developing the Company's organizational structure, defining work procedures, and acknowledging and rewarding individuals both within and outside the Company who are deserving of recognition. Each member of the Board of Directors possesses professionalism, acts in good faith, and is accountable for managing the Company during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

1. Memiliki perilaku, etika, dan integritas yang baik;
2. Memiliki pemahaman yang memadai dan kemampuan untuk mematuhi hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah dalam menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan; dan
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindakan kriminal yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The criteria to serve as the Company's Board of Directors include:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Direksi

Perseroan memiliki 2 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Direksi pada laporan tahunan ini. Susunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Directors Composition

The Company has 2 Directors which have been published in the Profile of Directors section of this annual report. Directors' composition for the financial year ending December 31, 2023 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Hadi Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang paham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Direksi, sumber daya manusia, teknik, komunikasi perusahaan, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan departemen pengembangan bisnis. Coordinate, supervise and lead the management of the Company and ensure that all business activities of the Company are carried out in accordance with the vision, mission and values of the Company; supervise and review risk management, the Company's internal control system, corporate governance for the benefit of minority shareholders and other stakeholders, compliance with applicable regulations, and lead the Board of Directors, human resources, engineering, corporate communications, internal audit, information and communication technology, business processes and business development departments.
Direktur Director	Winston Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	Mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan, Menyetujui anggaran belanja perusahaan, Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan, Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan, Meminimalisir resiko keuangan yang dapat merugikan perusahaan, Melihat peluang perusahaan untuk mencapai keuntungan, Menyusun strategi harga yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tujuan promosi perusahaan, Memantau daftar penawaran produk atau jasa dari kompetitor, Merumuskan, pengerahan dan serta melakukan koordinasi pada kebijakan terkait dengan pemasaran barang atau jasa, Bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas produk maupun karyawan yang terlibat, Bertanggung jawab akan besarnya anggaran untuk penggajian karyawan, Menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target, Menerapkan visi misi perusahaan Manage the business and develop business strategies for the company's progress, Approve the company's budget, Responsible for the financial performance of a company, Strategize and improve the company's financial growth, Minimize financial risks that can harm the company, See the company's opportunities to achieve profits, Develop a pricing strategy in accordance with market needs and company promotion objectives, Monitoring the list of product or service offerings from competitors, Formulating, mobilizing and coordinating policies related to the marketing of goods or services, Responsible for developing the quality of products and employees involved, Responsible for the amount of budget for employee payroll, Developing strategies in meeting company targets and how to achieve targets, Implementing the company's vision and mission.

Piagam Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Direksi Perseroan telah menyusun dan menyetujui Piagam Dewan Direksi tanggal 29 November 2022 untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi.

Directors' Charter

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as in enhancing the implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Company's Directors have prepared and approved the Directors" Charter dated 29 November 2022 to determine the role and the main duties of Directors.

Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Tanggung jawab utama Direksi Perusahaan adalah menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi bertanggung jawab untuk mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
3. Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah rapat RUPS.
4. Direksi berkewajiban memperhatikan kepentingan stakeholders sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berhak menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
6. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris.

Directors' Authorities and Responsibilities

The authorities and responsibilities of Directors of the Company are as follows:

1. The primary responsibility of Directors of the Company is to carry out all actions related to and be responsible for the management of the Company and to represent the Company both inside and outside the court.
2. Directors hold the responsibility of implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Budget (RKAP), ensuring the attainment of both financial and non-financial objectives.
3. Directors are obliged to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) and submit minutes of the GMS meeting.
4. Directors are required to prioritize the interests of stakeholders in accordance with ethical values and relevant laws and regulations.
5. Directors possess the authority to establish policies pertaining to the management of the Company.
6. Provide a comprehensive explanation of the topics addressed or inquired about by the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi telah diatur oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kinerja Perseroan.
2. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Directors Remuneration Policy

Directors' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee. By considering:

1. Determining Board of Commissioners' remuneration involves taking into account their roles, duties, and authorities in alignment with the Company's performance.
2. The remuneration for both the Board of Commissioners and Directors is determined during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi menggunakan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi. Selain itu, penilaian dilakukan juga berdasarkan hasil usaha dari masing-masing unit bisnis yang dipimpinnya.

Directors Performance Assessment

The Company evaluates Directors' performances using Key Performance Indicators (KPI) which refer to the Board of Directors' Work Guidelines. Additionally, individual assessments consider the business results of each unit under the Board member's leadership.


CHARGER
FP-FL-11
FF-FL-07 A
2477
FF-FL-08
A

Program Pelatihan Direksi

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan mengikuti pelatihan manajerial yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Directors Training Program

In 2023, the Company's Directors attended managerial training organized by the Company.

Kehadiran Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada poin 3 (tiga) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan;
5. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) dan 3 (tiga) untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku;
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada poin 4 (empat), bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan;
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada poin 5 (lima), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan;
8. Pemanggilan rapat Direksi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. Pemanggilan untuk Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi;
    b. Pemanggilan untuk Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat;
    c. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat;
    d. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan usaha utama Perusahaan di wilayah Republik Indonesia;
    e. Dalam hal semua anggota Direksi hadir atau diwakili, maka pemanggilan sebagaimana disebutkan pada huruf b tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana pun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Directors Meeting Attendance

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, in carrying out its duties, the Board of Directors holds regular meetings which are attended by a majority of members of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulations as follows:

1. Directors must hold regular meetings at least 1 (one) time every month;
2. Directors meeting as referred to in point 1 (one) can be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors;
3. Directors must hold regular joint meetings of Directors and the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months;
4. The presence of Directors at the meeting referred to in point 3 (three) must be disclosed in the Company's annual report;
5. Directors must schedule the meeting referred to in points 1 (one) and 3 (three) for the following year before the end of the financial year;
6. At the scheduled meeting as referred to in point 4 (four), meeting materials are submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held;
7. In the event that a meeting is held outside the schedule that has been prepared as referred to in point 5 (five), the meeting materials shall be submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.
8. Summons for Directors Meetings is carried out with the following provisions:
    a. Summons are carried out by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Board of Directors;
    b. Summons for Directors Meeting must be submitted by registered letter or by letter delivered directly to each member of the Board of Directors with receipt of at least 3 (three) days before the Board of Directors Meeting is held, excluding the date of invitation and the date of the meeting;
    c. Summons for Directors Meeting must include the agenda, date, time and place of the meeting;
    d. Directors Meetings are held at the domicile of the Company's main business in the territory of the Republic of Indonesia;
    e. In the event that all Directors are present or represented, the summons as mentioned in letter b is not required and Directors Meeting can be held anywhere and has the right to make legal and binding decisions.

9. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh anggota Direksi yang dipilih dan dari anggota Direksi yang hadir;

10. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa;
11. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat;
12. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan ketentuan:

    a. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat;
    b. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua Rapat Direksi yang akan menentukan mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;
    c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;
    d. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan;
    e. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

13. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi;
14. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 3 (tiga) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

9. Directors' meeting is chaired by the President Director and in the event that the President Director is unable to attend, which does not need to be proven by a third party, Directors Meeting will be chaired by an elected member of Directors and from the members of the Board of Directors present;
10. A member of the Board of Directors may be represented at the Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney;
11. Directors Meetings are valid and have the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Directors is present or represented at the meeting;
12. Meeting decisions are made under the following conditions:

    a. Decisions of Directors Meeting must be taken based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the total votes cast in the meeting;

    b. If the votes that agree and disagree are balanced, the chairman of the Board of Directors meeting who will decide will issue 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he represents;
    c. Voting regarding individuals is carried out with a closed ballot without a signature, while voting on other matters is carried out verbally unless the chairman of the meeting determines otherwise without any objections from those present;

    d. Blank votes and invalid votes are considered not validly issued and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast;

    e. Directors may also make valid decisions without holding a Directors Meeting, provided that all members of Directors have been notified in writing and all members of Directors have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at Directors Meeting.

13. The results of the meeting as referred to in point 1 (one) must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors;
14. The results of the meeting as referred to in point 3 (three) must be stated in the minutes of the meeting, signed by Directors and Board of Commissioners present, and submitted to all members of Directors and Board of Commissioners;

15. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada poin 13 dan poin 14, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat;
16. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada poin 13 dan poin 14 wajib didokumentasikan oleh Perusahaan.

Direksi telah mengadakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

15. In the event that a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners does not sign the results of the meeting as referred to in points 13 and 14, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter which attached to the minutes of the meeting;
16. The minutes of the meeting as referred to in point 13 and point 14 must be documented by the Company.

Directors have held meetings with the following details:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Direktur Utama	Hadi Suhermin	12	12	100	President Director
Direktur	Winston Suhermin	12	12	100	Director

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan diselenggarakan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam hal menjalankan bisnis usaha sehingga tujuan mampu tercapai dengan lebih baik dan menghasilkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan yang semakin baik. Kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

Joint meetings serve as a method for the Board of Commissioners and Directors to collaborate and cooperate in managing the company, aiming to enhance performance, achieve goals more effectively, and promote overall growth and improvement. Joint meetings between the Board of Commissioners and Directors were held with the following details:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Komisaris Utama	Lucia Irawaty Lie	4	4	100	President Commissioner
Komisaris Independen	I Ketut Widiana	4	4	100	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hadi Suhermin	4	4	100	President Director
Direktur	Winston Suhermin	4	4	100	Director

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit sebagai organ penunjang fungsi Dewan Komisaris yang berperan memantau segala potensi risiko yang akan timbul dari bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Company established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners, tasked with overseeing all potential risks arising from the Company's business activities. The Board of Commissioners appoints and removes members of the Audit Committee, who are accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) and, therefore, directly responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022, dengan susunan anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut.

Audit Committee Composition

Referring to POJK No. 55/2015, the Company has established an Audit Committee through the issuance of Decree No. 002/KOM/SML/XI/2022 by the Company's Board of Commissioners on 29 November 2022. The composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	I Ketut Widiana	Head
Anggota	Tjiendradjaja Yamin	Member
Anggota	Tai Harry Christian	Member

I Ketut Widiana
Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Profil I Ketut Widiana telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

The profile of I Ketut Widiana has been published in the Profile of the Company's Board of Commissioners section.

Tjiendradjaja Yamin
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara tahun 1994 dan pendidikan S2 Akuntansi di Universitas Atma Jaya tahun 2018. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak November 2022 hingga sekarang. Pengalaman kerja beliau termasuk sebagai Akuntan di KAP Y. Santosa dan Rekan (Jan 2014 – sekarang), Akuntan di KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Jan 2008 – Jan 2014), Akuntan di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Jan 1996 – Jan 2008), dan Akuntan di KAP Johan, Malonda dan Rekan (Jan 1994 - Jan 1996).

Indonesian Citizen, 53 years old. Earned Bachelor of Accounting at Tarumanagara University in 1994 and Master of Accounting at Atma Jaya University in 2018. Served as Member of the Company's Audit Committee since November 2022 until now. His work experience includes as an Accountant at KAP Y. Santosa and Partners (Jan 2014 – present), Accountant at KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Jan 2008 – Jan 2014), Accountant at KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Jan 1996 – Jan 2008), and Accountant at KAP Johan, Malonda and Partners (Jan 1994 - Jan 1996).

Tai Harry Christian

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Tarumanegara tahun 1995 dan pendidikan S2 Marketing di Universitas Pelita Harapan tahun 2004. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak November 2022 hingga sekarang. Pengalaman kerja sebelumnya termasuk Sales Manager PT. Holland Colour Asia, Jakarta (Jan 1996 – sekarang), Promotional Staff di PT. Panggung Electric, Jakarta (Jan 1995 – Jan 1996).

Indonesian Citizen, 50 years old. Completed his Bachelor of Management at Tarumanegara University in 1995 and Master of Marketing at Pelita Harapan University in 2004. Served as a Member of the Company's Audit Committee since November 2022 until now. Previous work experience including Sales Manager of PT. Holland Colour Asia, Jakarta (Jan 1996 – present), Promotional Staff at PT. Panggung Electric, Jakarta (Jan 1995 – Jan 1996).

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 29 November 2022.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners with reference to the Audit Committee Charter prepared by the Company and has been effective since its stipulation on November 29, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following:

1. To review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. To review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. To provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fee;
5. To review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by Directors based on finding from internal audit;
6. To review the risk management implementation activities carried out Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

7. To review complaints relating to the Company's financial accounting process;
8. To review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company; and
9. To maintain the confidentiality of documents and Company information.

In carrying out its duties, the Company's Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources of the Company as needed;
2. Communicate directly with employees, including Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Sebagai Komite Audit, independensi menjadi aspek yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Melalui berbagai persyaratan anggota, Perseroan berupaya untuk mewujudkan Komite Audit yang bebas dari benturan kepentingan. Hal tersebut terwujud melalui komposisi anggota Komite Audit yang seluruhnya berasal dari pihak independen; tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Independence of Audit Committee

As an Audit Committee, independence is a must-have aspect for all members. Through various member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the members of the Audit Committee who all originate from independent parties; have no business relationship with the Company; and have no family relations with the Major Shareholders, Board of Commissioners, and Directors.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak sekali setiap tiga bulan. Rapat yang dilaksanakan terutamanya adalah untuk membahas strategi bersama Auditor internal maupun eksternal dan memastikan bahwa penunjukkan Auditor eksternal tidak mengandung kemungkinan benturan kepentingan terhadap tujuan audit. Kehadiran rapat Komite Audit yaitu sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds meetings once every three months. Meetings are mainly held to discuss strategies with the internal and external auditors and ensure that the appointment of the external auditor does not contain the possibility of a conflict of interest with the audit objectives. The attendance of the Audit Committee meeting is as follows:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Ketua	I Ketut Widiana	6	6	100	Head
Anggota	Tjiendradjaja Yamin	6	6	100	Member
Anggota	Tai Harry Christian	6	6	100	Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk komite nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/SML/II/2023 tanggal 10 Februari 2023, dengan susunan anggota komite nominasi dan remunerasi Perseroan sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 34/2014, the Company has formed a nomination and remuneration committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KOM/SML/II/2023 dated 10 February 2023, with the composition of the Company's nomination and remuneration committee members as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	I Ketut Widiana	Head
Anggota	Eko Susanto	Member
Anggota	Nadia Febriyanti	Member



I Ketut Widiana

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee

Profil I Ketut Widiana telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

The profile of I Ketut Widiana has been published in the Profile of the Company's Board of Commissioners section.

Eko Susanto

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 di Institut Keperguruan Republik Indonesia Yogyakarta pada tahun 2005. Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak November 2022 hingga sekarang. Pengalaman kerja beliau termasuk HRD Perseroan (Des 2017 – sekarang), Staff Produksi di PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk (Mar 2006 – Des 2017), Stock Keeper di PT. Yamaha Indonesia Motor, Jakarta (Mar 2003 – Des 2005) dan Wheelder di PT. Suzuki Indo Mobil (Jun 2002 – Des 2002).

Indonesian Citizen, 40 years old. Completed Diploma education at the Yogyakarta Institute of Education in 2005. Served as Member of the Company's Remuneration and Nomination Committee from November 2022 until now. His work experience includes the Company's HRD (Dec 2017 - present), Production Staff at PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk (Mar 2006 – Dec 2017), Stock Keeper at PT. Yamaha Indonesia Motor, Jakarta (Mar 2003 – Dec 2005) and Wheelder at PT. Suzuki Indo Mobil (Jun 2002 – Dec 2002).

Nadia Febriyanti

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Agribisnis di Universitas Brawijaya pada tahun 2016. Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak November 2022 hingga sekarang. Pengalaman kerja beliau termasuk sebagai Staff HRD di Perseroan (Jul 2018 – sekarang), Account Officer di PT Permodalan Nasional Madani (Jan 2018 – Mar 2018), dan Asisten Produksi di PT Perkebunan Nusantara XIII (Sep 2015 – Nov 2015).

Indonesian Citizen, 30 years old. Completed his Bachelor of Agribusiness education at Brawijaya University in 2016. Served as Member of the Company's Remuneration and Nomination Committee from November 2022 until now. Her work experiences include as HRD Staff at the Company (Jul 2018 – present), Account Officer at PT Permodalan Nasional Madani (Jan 2018 – Mar 2018), and Production Assistant at PT Perkebunan Nusantara XIII (Sep 2015 – Nov 2015).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 29 November 2022.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been prepared by the Company and has been effective since its stipulation on November 29, 2022.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 29 November 2022.

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      ii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Struktur Remunerasi;
      ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
      ii. Besaran atas Remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been prepared by the Company and has been effective since its stipulation on November 29, 2022.

1. Related to the nomination function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Composition of Directors and/or Board of Commissioners;
      ii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
      iii. Performance evaluation policy for Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for Directors and/or Board of Commissioners; and
   d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to remuneration functions:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration structure;
      ii. Policy on remuneration; and
      iii. The amount of remuneration;
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each Directors and/or Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu I Ketut Widiana. Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, namely I Ketut Widiana. To uphold independence and objectivity, Directors are not permitted to become members of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite harus diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan dan harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Informasi mengenai kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee meeting

As stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, committee meetings must be held at least 1 (one) time in 6 (six) months and must be attended by all members, or at least attended by a majority of the number of members, with one of the majority number of members it is the chairman. Information regarding the attendance of the Company's Nomination and Remuneration Committee meetings is as follows:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Ketua	I Ketut Widiana	2	2	100	Head
Anggota	Eko Susanto	2	2	100	Member
Anggota	Nadia Febriyanti	2	2	100	Member

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal Unit

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/DIR/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022 dengan menunjuk Anselin Watdiarto sebagai auditor internal sekaligus sebagai kepala Unit Audit Internal.

In accordance with POJK No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit based on the Decree of the Company's Directors No. 002/DIR/SML/XI/2022 dated 29 November 2022 by appointing Anselin Watdiarto as an internal auditor as well as head of the Internal Audit Unit.

Anselin Watdiarto

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2022. Menjabat sebagai kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak November 2022. Pengalaman kerja beliau sebelumnya termasuk sebagai Accounting di Perseroan (Sep 2006 - Nov 2022) dan Accounting di PT Tyfountex (Agu 2002 - Agu 2004).

Indonesian Citizen, 43 years old. Earned a bachelor's degree in Accounting at Atma Jaya University, Yogyakarta in 2022. He has served as head of the Company's Internal Audit Unit since November 2022. His previous work experience included Accounting at the Company (Sep 2006 - Nov 2022) and Accounting at PT Tyfountex (Aug 2002 - Aug 2004) .

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Staf Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya seperti yang dinyatakan dalam Piagam Audit Internal, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Function is led by the Head of Internal Audit whose appointment and dismissal process is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit reports to the President Director and the Internal Audit Staff reports to the Head of Internal Audit. If the Head of Internal Audit cannot fulfill his responsibilities as stated in the Internal Audit Charter, the President Director may dismiss the Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on the results of the audit and submit the report to the main director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; And
9. Conducting special inspection if needed.

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Piagam Audit Internal

Seluruh fungsi Unit Audit Internal dilaksanakan dengan berlandaskan pada Piagam Audit Internal yang telah disusun oleh Perseroan pada 29 November 2022. Untuk mengoptimalkan peran Piagam Audit Internal sebagai pedoman Unit Audit Internal, proses peninjauan akan dilakukan oleh Kepala Audit Internal setidaknya setiap 2 (dua) tahun atau apabila diperlukan serta dilakukan pembaharuan Piagam sesuai dengan kebutuhan. Dalam prosesnya, perubahan ini harus melalui persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Charter

All functions of the Internal Audit Unit are carried out based on the Internal Audit Charter which was compiled by the Company on 29 November 2022. To optimize the role of the Internal Audit Charter as a guideline for the Internal Audit Unit, a review process will be carried out by the Head of Internal Audit at least every 2 (two) years or if necessary and renewal of the Charter as needed. In the process, these changes must go through the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi sebagai penyedia informasi mengenai Perseroan, terutama informasi yang bersifat material dan rencana korporasi kepada pemegang saham, institusi otoritas pasar modal, media massa dan masyarakat luas. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi jendela informasi mengenai bisnis Perseroan bagi masyarakat dan memberikan masukan mengenai peraturan pasar modal dan tren bisnis kepada manajemen berkaitan dengan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Corporate Secretary reports to the Board of Directors and provides key information about the Company, especially material information and corporate actions, to shareholders, regulators, media and general public. The main function of Corporate Secretary is to act as an information gateway to general public and internal parties within the Company, where topics such as new capital market regulations and relevant market updates relevant to the Company can be relayed back to the management.

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Winston Suhermin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/DIR/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022.

In accordance with POJK No. 35/2014, the Company has appointed Winston Suhermin as Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Directors No. 001/DIR/SML/XI/2022 dated 29 November 2022.

Winston Suhermin

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Profil Winston Suhermin telah dimuat pada bagian Profil Direksi Perseroan.

Winston Suhermin's profile has been published in the Profile of the Company's Directors section.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2023 Sekretaris Perusahaan mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Corporate Secretary Competency Development

The Corporate Secretary strives to be able to improve and renew competence with a variety of up-to-date knowledge, especially regarding the Capital Market. In 2023 the Corporate Secretary participated in capital market training conducted by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. To keep abreast of the development of Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in Capital Market;
2. To provide input to Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in Capital Market;
3. To support Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
   c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. Implementation and documentation of the meetings of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation of Company's orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To become a liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2023:

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose corporate governance implementation in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2023:

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of GMS held
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	✓	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		**The Function and Role of BOC**
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.

Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.
Fungsi dan Peran Direksi		**The Function and Role of BOD**
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.

Partisipasi Pemangku Kepentingan		Stakeholders Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	✓	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6 Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.
Keterbukaan Informasi		**Disclosure of Information**
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1 Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Professionals	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat Kantor** Office Address	**Surat Penunjukkan** Appointment Letter	**Biaya Per Tahun** Annual Fee
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik (KAP) Irwanto, Hary dan Usman	Graha Mampang Lt.1 suite 101, Jl. Mampang Prpt. Raya No.KAV.100, RT.2/RW.1, Duren Tiga, Kec. Pancoran, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12760	EL2023181024/RR/IR/IHU tanggal 24 November 2023	Rp120.000.000
Notaris Notary	Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jl. Minangkabau Timur No. 43 RT 006 RW 008, Kel. Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Telp. +6221 5204778	No. SML-012/XI/22 tanggal November 2022	Rp100.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jalan Prof. DR. Satrio Blok C4 RT 07 RW 02 Kuningan, Setiabudi Telp. 021 2598 4818	014/SML/SK/X/2022 Per tanggal 18 Oktober 2022	


STILL

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai penerapan GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran.

The Company's effective internal control system is part of the implementation of the principle of accountability in corporate governance. The internal control system is carried out to provide assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been carried out properly. Effective control will increase the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal control can direct the Company to achieve GCG, which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Financial and Operational Control

The Company implements financial and operational control in stages covering all elements in the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to Top Management that financial reporting and preparation of financial reports intended for external purposes are in accordance with applicable principles by taking into account the timeliness of submission, transparency and accountability.

Meanwhile, internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from every Company's function or daily activity. The internal control system in operational aspects is implemented based on a risk-based methodology that aims to achieve work efficiency and effectiveness as well as meet the level of compliance determined by the applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Aktivitas Perseroan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

1. **Manajemen risiko mata uang asing**

   Perseroan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan.

   Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

   Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perseroan dalam mata uang tersebut.

2. **Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya**

   Perseroan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perseroan seperti deposito dan efek utang. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perseroan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

   Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

In carrying out its business activities, the Company is inseparable from potential risks that may occur and will have an impact on the Company's financial performance and business continuity.

The overall objective of the Company's financial risk management policy is to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of the business, as well as to manage market risks (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

The Company's activities are mainly exposed to financial risk due to changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

1. **Foreign currency risk managemen**

   The Company is exposed to foreign exchange risk in relation to foreign currency exposure. Fluctuations arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets in the same currency, ensuring that any exposure to foreign foreign currencies is minimized.

   The management of funds is carried out through two approaches. The first is cash flow management by expediting billing cycles to ensure funds can be invested more quickly. The second is to anticipate changes in the global and local economy, shifts in political situations, alterations in regulations, and other factors that can affect investment security.

   The risk arising from changes in foreign exchange rates is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equivalent to the Company's liabilities in those currencies.

2. **Management of interest rate risk and other market risks**

   The Company is exposed to the impact of changes in interest rates and other market risks related to the Company's investments such as deposits and debt securities. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and carries out a sensitivity analysis.

   Interest rate sensitivity analysis is used to analyze the impact of possible changes in interest rates on profit or loss and equity. Changes in estimated fair value and cash flows for changes in market interest rates are based on historical interest rate volatility while keeping other variables constant.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perseroan terhadap risiko kredit :

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perseroan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perseroan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang Usaha umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perseroan bertransaksi antara Perseroan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif di-monitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

Credit risk management

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will cause financial loss to another party by failing to fulfill its obligations. The following are the policies and procedures implemented to reduce the Company's exposure to credit risk:

The credit risk policy for the entire of the Company defines what constitutes a credit risk for the Company. Compliance with this policy is monitored, and exposures and violations are reported to management.

Credit risk from financial assets, particularly pertaining to trade receivables, is generally recorded at their carrying amount, net of allowances. Net limits allowed are set for each counterparty or counterparty group in relation to cash deposits. Credit risk exposure is regularly calculated and compared against official credit limits before further transactions are conducted with each counterparty.

In managing credit risk, the Company transacts between the Company and counterparties according to strict guidelines that include limits and terms and does not expect counterparties with strong credit ratings to be unable to meet their obligations.

Credit risk in terms of active receivables is actively monitored. Tight controls are maintained over counterparty exposure. Business is conducted with counterparties that have strong credit ratings, and risk concentration is avoided by adhering to counterparty limits set annually by management.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where an entity may
not be able to meet its liabilities when they fall due. Prudent liquidity risk management
includes arranging and maintaining sufficient cash to support business activities in a timely manner.

Managing liquidity risk involves, among other things, monitoring loans and sources of funding, maintaining adequate cash and marketable securities balances, ensuring the availability of funding from various binding credit facilities, and readiness to maintain market position. The Company retains their ability to secure committed financing from reliable lenders.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dalam rangka menerapkan prinsip GCG dan menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab, perusahaan telah memperkenalkan sistem *Whistleblowing System* (WBS). WBS merupakan bagian dari mekanisme pengendalian internal yang bertujuan untuk mengurangi risiko pelanggaran, serta menjadi sarana pelaporan dalam mencegah dan mengidentifikasi potensi pelanggaran etika dan hukum di perusahaan.

Dalam aktivitas pedoman pelanggaran dapat terdiri:

1. ***Fraud***: terkait dengan tindakan yang melawan hukum yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan tertentu, seperti manipulasi atau memberikan laporan yang keliru terhadap pihak lain.
2. **Benturan kepentingan**: terkait dengan situasi dimana terdapat konflik kepentingan seseorang yang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja) untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan objektif dan berpotensi menimbulkan kerugian.
3. **Tindakan melanggar etika dan moral**: terkait dengan tindakan misalnya penipuan, pemalsuan data, penggunaan narkoba, dan lain-lain yang menyebabkan kerugian perusahan.

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan pelanggaran yang disediakan perusahan melalui:

In order to implement corporate governance principles and create a transparent and accountable work environment, the company has introduced a Whistleblowing System (WBS). The WBS is an integral part of the internal control mechanism aimed at reducing the risk of violations and serves as a reporting channel to prevent and identify potential ethical and legal violations within the company.

In violation guidelines activities may consist of:

1. **Fraud**: related to unlawful actions carried out intentionally for a specific purpose, such as manipulation or giving false reports to other parties.
2. **Conflict of interest**: related to a situation where there is a conflict of interest of a person who takes advantage of his position and authority (whether intentionally or unintentionally) for personal, family or group interests so that the mandated task cannot be carried out objectively and has the potential to cause harm.
3. A**ctions violating ethics and morals**: related to actions such as fraud, data falsification, drug use, and others that cause company losses.

Reporters can submit complaints of violations provided by the company through:

Telepon
Telephone
(021)-8990 2188/8911 7466

Email
Email
corsec@sml.co.id

Sistem Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Seluruh pelaporan pelanggaran disampaikan ke Unit Audit Internal, unit yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran. Selanjutnya Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan penelaahan yang mencakup kegiatan analisis mengenai ada atau tidaknya dugaan pelanggaran, melakukan investigasi laporan, sampai dengan penindakan apabila terbukti telah terjadi pelanggaran.

Violation Reporting and Handling System

All reports of violations are submitted to the Internal Audit Unit, a unit designated by the Company to receive and follow up on reports of violations. Furthermore, the Internal Audit Unit conducts inspection and review which includes analysis activities regarding whether or not there is an alleged violation, conducting an investigation report, up to taking action if it is proven that a violation has occurred.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran. Perusahaan akan terus meningkatkan sosialisasi tentang sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan baik.

Number of Violation Reports

During 2023, there were no violations entered through the violation reporting system. The company will continue to increase socialization regarding the violation reporting system to all employees so that the system can run properly.

INFORMASI LAINNYA

Other Information

Perkara Hukum

Pada periode tahun buku 2023 tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Legal Issues

During the fiscal year 2023 period, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners that had a material impact on the Company's activities.

Informasi Sanksi Administratif

Pada tahun 2023 Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif apapun.

Information on Administrative Sanctions

In 2023, the Company did not receive any administrative sanctions.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud*

Perseroan berkomitmen untuk melakukan bisnis dengan integritas tinggi, etika, dan kepatuhan terhadap hukum. Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud* ini bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik korupsi dan penipuan di lingkungan perusahaan. Seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak terkait diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini.

Prinsip-prinsip kebijakan meliputi integritas, transparansi, penghindaran konflik kepentingan, dan pelaporan dugaan korupsi dan penipuan.

Seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan harus bertindak dengan integritas dan jujur serta menolak tawaran atau pemberian gratifikasi yang dapat mempengaruhi kewajaran keputusan bisnis.

Semua transaksi dan aktivitas perusahaan harus dicatat dan dilaporkan secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan prinsip akuntabilitas.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company is committed to conducting business with high integrity, ethics and compliance with the law. This Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy aims to prevent, detect, and deal with corrupt and fraudulent practices within the company. All employees, business partners and related parties are required to comply with this policy.

Policy principles include integrity, transparency, avoidance of conflicts of interest, and reporting of suspected corruption and fraud.

All parties related to the Company must act with integrity and honesty and refuse offers or gifts that may affect the fairness of business decisions.

All company transactions and activities must be recorded and reported accurately and in a timely manner in accordance with the principle of accountability.

Karyawan dan pihak terkait tidak boleh terlibat dalam transaksi bisnis yang melibatkan konflik kepentingan pribadi atau keluarga yang dapat merugikan kepentingan perusahaan.

Semua karyawan diwajibkan melaporkan secara langsung dugaan atau indikasi korupsi dan penipuan kepada pihak yang berwenang dalam perusahaan.

Perseroan akan menyediakan pelatihan secara berkala kepada karyawan dan mitra bisnis tentang kebijakan ini, etika bisnis, dan tanda-tanda peringatan korupsi dan penipuan. Selain itu, manajemen akan melakukan pengawasan yang ketat terhadap transaksi dan aktivitas perusahaan untuk mendeteksi indikasi kecurangan, korupsi, atau penipuan.

Employees and related parties may not be involved in business transactions that involve personal or family conflicts of interest that may harm the interests of the company.

All employees are required to directly report allegations or indications of corruption and fraud to the authorities within the company.

The Company will provide regular training to employees and business partners on this policy, business ethics, and warning signs of corruption and fraud. In addition, management will conduct strict monitoring of the company's transactions and activities to detect indications of fraud, corruption or fraud.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah pelaksanaan transaksi insider trading oleh karyawan, direktur, anggota dewan komisaris, dan pihak lain yang memiliki akses ke informasi material yang belum diumumkan tentang Perseroan.

Definisi

Insider Trading: Praktik membeli atau menjual sekuritas perusahaan menggunakan informasi material yang tidak tersedia untuk umum, yang dapat memberikan keuntungan atau kerugian yang tidak adil bagi individu yang memiliki informasi tersebut.

Informasi Material: Informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi harga sekuritas perusahaan jika diungkapkan kepada publik, atau informasi yang kemungkinan besar akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau mempertahankan sekuritas perusahaan.

Insider Trading Prevention Policy

This policy aims to prevent the implementation of insider trading transactions by employees, directors, members of the board of commissioners, and other parties who have access to material information that has not been announced about the Company.

Definition

Insider Trading: The practice of buying or selling company securities using material information that is not publicly available, which could give an unfair advantage or disadvantage to the individual who possesses the information.

Material Information: Information that could significantly affect the price of a company's securities if disclosed publicly, or information that would likely influence an investor's decision to buy, sell, or hold on to company securities.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Perseroan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok/vendor yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan tentang seleksi pemasok/vendor bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*).

Supplier/Vendor Selection Policy and Capacity Enhancement

The Company has certain terms and criteria in selecting suppliers/vendors who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. The policy on supplier/vendor selection aims to ensure that the process of selection and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly and fairly, transparently and can be accounted for in accordance with the principles of GCG (Good Corporate Governance).

Seleksi Pemasok

Calon pemasok diutamakan yang memiliki badan hukum dan memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang atau jasa yang diperlukan oleh Perseroan baik dalam aspek kualitas maupun kuantitas yang diperlukan oleh Perseroan. Calon Pemasok yang dipilih harus memiliki reputasi yang baik dalam menjaga mutu produk dan ketepatan waktu pengiriman/ pelayanan/pemberian jasa pemasok. Calon pemasok bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan demi terjaganya kerahasiaan informasi kedua belah pihak. Jika diperlukan, dapat dilakukan survey untuk melihat secara langsung dan menilai kondisi/proses produksi calon pemasok.

Supplier Selection

Preference will be given to prospective suppliers who have legal entities and meet the legal aspects in accordance with their line of business. Have the necessary resources in the procurement of goods or services required by the Company both in terms of quality and quantity required by the Company. The selected supplier must have a good reputation in maintaining product quality and on time delivery/service/providing supplier services. Prospective suppliers are willing to sign an Integrity Pact issued by the Company in order to maintain the confidentiality of information for both parties. If necessary, surveys can be carried out to see directly and assess the condition/production process of potential suppliers.

Evaluasi Pemasok

Untuk memastikan bahwa para pemasok telah melakukan kewajiban dan tanggung jawabnya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan Perseroan, maka Perseroan harus melakukan evaluasi secara berkala (2 kali/tahun). Evaluasi yang dilakukan mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

1. Perbandingan harga
2. Kualitas produk
3. Ketepatan waktu
4. Penanganan jasa

Supplier Evaluation

To ensure that suppliers have carried out their obligations and responsibilities in accordance with the agreements made with the Company, the Company must conduct regular evaluations (2 times/year). The evaluation carried out includes the following aspects:

1. Price comparison
2. Product quality
3. Punctuality
4. Service handling

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Supplier Capacity Enhancement

To encourage supplier/vendor capacity, the Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services runs effectively and efficiently and meets the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Dalam hal Perseroan melakukan kerjasama dan/atau kesepakatan pinjaman atau penerimaan fasilitas dengan setiap kreditur, maka Perseroan tunduk pada kebijakan sebagaimana diatur dalam kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur ini untuk memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana diwajibkan dalam peraturan Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Creditors' Rights Fulfillment Policy

If the Company engages in cooperation and/or loan agreements or accepts facilities with any creditor, it is obligated to adhere to the policies outlined in this creditor's rights fulfillment policy. These policies aim to ensure the fulfillment of the creditor's rights in accordance with the Corporate Governance regulations set forth by the Financial Service Authority.

Dalam pelaksanaan rencana kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur, Perseroan memiliki hak untuk memperoleh fasilitas atau pembiayaan sesuai kesepakatan, mendapatkan informasi terkait pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan, menjalankan proses internal terkait rencana tersebut, mengajukan perubahan atau keberatan terhadap perhitungan bunga jika terjadi ketidaksesuaian dengan kreditur, memperoleh hak-hak sesuai perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan, tanpa wajib memberikan jaminan atau *collateral* sebagai komitmen, serta dapat memilih fasilitas untuk pemenuhan modal kerja dengan preferensi pada skema *off balance* daripada skema umum seperti pinjaman dari Bank.

In the implementation of cooperation plans and/or agreements with creditors, the Company has the right to obtain facilities or financing as agreed with the creditors, receive relevant information related to the implementation of obtaining facilities or financing, conduct internal processes regarding the plan, submit changes or objections in other forms related to the interest calculation of the facility or financing in case of discrepancies between the creditors and the Company, enjoy rights as stipulated in the cooperation and/or agreement with the creditors, not provide guarantees and collateral to the creditors as a commitment, choose facilities for working capital fulfillment and daily activities, with a preference for off-balance schemes over common financing schemes such as loans from banks.

Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan jelas kepada pemegang saham PT Sarana Mitra Luas Tbk. Komunikasi ini akan meningkatkan pemahaman pemegang saham mengenai kinerja perusahaan, strategi bisnis, risiko, dan peluang, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang cerdas.

Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan *https://www.sml.co.id/* yang menyajikan Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

Shareholders Communication Policy

The communication policy with shareholders aims to provide accurate, timely and clear information to the shareholders of PT Sarana Mitra Luas Tbk. This communication will improve shareholder understanding of company performance, business strategy, risks and opportunities, so they can make smart investment decisions.

The Company also provides the latest information through the Company's website https://www.sml.co.id/ which presents the Annual Report, announces the disclosure of company information and GMS information.

Strategi Keberlanjutan
Sustainabilty Strategy 97

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview 98

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Report 99

Profil Perusahaan
Company Profile 101

Penjelasan Direksi
Directors Report 115

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 121

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability 129

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance 131

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance 138

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance 150

Lain-lain
Others 165





05

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainability Strategy Explanation

PT Sarana Mitra Luas Tbk berkomitmen untuk menjalankan usaha berlandaskan pada prinsip keberlanjutan, yaitu keselarasan antara pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Selain menjadi bagian dari tanggung jawab etis, penerapan prinsip keberlanjutan merupakan kontribusi Perseroan dalam menjaga kelestarian dan meningkatnya daya dukung lingkungan, serta membangun kepedulian terhadap isu-isu sosial, di samping upaya meraih keuntungan sebagaimana entitas bisnis pada umumnya.

Atas dasar tersebut, Sarana Mitra Luas telah menetapkan strategi keberlanjutan dengan merujuk pada Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan yaitu Kepuasan Pelanggan, Integritas, Kepercayaan, Inovasi, Efisiensi Tinggi dan Berorientasi pada Kinerja Kerja.

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan sehingga Sarana Mitra Luas mampu memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, yang bermuara pada terjaganya keberlanjutan usaha. Keberlanjutan tersebut sekaligus mengukuhkan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PT Sarana Mitra Luas Tbk is dedicated to operating its business with a focus on sustainability, emphasizing the balance between economic, environmental, and social aspects. Integrating sustainability principles isn't just an ethical obligation but also the company's way of supporting environmental resilience, fostering social awareness, and pursuing profitability alongside its peers in the business world.

Based on these principles, the Company has established a sustainability strategy that aligns with the company's Vision, Mission, and Values, namely Customer Satisfaction, Integrity, Trust, Innovation, High Efficiency, and a focus on Work Performance.

The integration of the Company's Vision, Mission, and Values into every operational aspect and decision-making process ensures that Sarana Mitra Luas meets its obligations to all stakeholders, thereby upholding business sustainability. This enduring sustainability further enhances the Company's commitment to advancing the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs).



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect Performance				
Kuantitas Produk/Jasa Ditawarkan kepada Konsumen Quantity of Products/Services Offered to Customers	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	8	8	8
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Unit Produk Product Unit	3.609	2.813	2.508
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	190.041	179.551	182.692
Jumlah Ekuitas Total Equities	Juta Rupiah Million Rupiah	433.239	433.240	374.452
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	877.060	612.791	557.144
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	356.998	263.133	301.147
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	83.346	58.488	74.927
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Supplier Involvemnet (Goods and Sevice)	Perusahaan/Mitra Company/partner	125	174	212
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect				
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	kWh GigaJoules	101.267 364,56	84.663 304,79	84.782 305,22
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter GigaJoules	80.160 2.741,47	92.126 3.150,71	83.656 2.861,04
Penggunaan Air Water usage	Liter	2.359	2.444	1.962
Penambahan/(Pengurangan) emisi gas rumah kaca dari penggunaan BBM (cakupan 1) dan listrik (cakupan 2) Increase (Decrease) of Greenhouse Gas Emission from Fuel Usage (scope 1) and	KgCO2eq	(34.291)	(11.232)	-
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Total Pegawai Total Employee	Orang Individual	1.531	1.247	1.229
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang Individual	1.496	1.218	1.201
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Individual	35	29	29
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	Kasus Fatalitas Case Fatality	2	1	Tidak Ada None

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Report

PT Sarana Mitra Luas Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan.

Kami menerbitkan laporan ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini antara lain mengatur kewajiban bagi setiap perusahaan publik untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini berisi kinerja keberlanjutan Perusahaan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2023.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan ini berisi rencana dan implementasi berbagai kebijakan dan strategi PT Sarana Mitra Luas Tbk terkait dengan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2023. Penentuan aspek material bidang ekonomi, lingkungan dan sosial merujuk pada Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017 di mana Perusahan termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan ini mencakup aspek keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk dengan bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di tahun berikutnya

PT Sarana Mitra Luas Tbk is committed to continuously improving the quality of transparency in carrying out sustainability aspects. In line with this commitment, the Company publishes a Sustainability Report every year as an integral part of the Company's Annual Report. This Sustainability Report is the first report published separately from the Annual Report.

We publish this report as a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation, among others, regulates the obligation for every public company to publish a Sustainability Report. This report contains the Company's sustainability performance consisting of three aspects, namely economic, environmental and social, along with the impacts it has caused during the period January 1-31 December 2023.

Sustainability Aspects in the Report

This report contains plans and implementation of various policies and strategies of PT Sarana Mitra Luas Tbk related to material aspects, namely aspects that are important and relevant and have a significant impact on the Company and its stakeholders during 2023. The determination of material aspects in the economic, environmental and social fields refers to Appendix II POJK No.51/POJK.03/2017 where the Company is included in the category of companies whose business processes are directly related to the environment.

Scope and Limitation of Reporting

This report covers the sustainability aspects of PT Sarana Mitra Luas Tbk with the business of renting forklifts and other material handling equipment.

Feedback

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, stakeholders are expected to provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the following year.



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perseroan **Company Name**	PT Sarana Mitra Luas Tbk
Kedudukan **Domicile**	Bekasi
Bidang Usaha **Business Field**	Penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya Rental of forklifts and other material handling equipment
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	2006
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establisment**	Akta Pendirian No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006. Deed of Establishment No. 06 dated 26 September 2006 made before Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notary in Bekasi Regency, which has obtained approval from Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 dated 03 November 2006.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp1.400.000.000.000



Modal ditempatkan dan disetor **Issued and paid-up capital**	Rp437.500.000.000
Tanggal Pencatatan Pada Bursa **Share Listing Date on the Exchange**	12 Mei 2023 12 May 2023
Kode Saham **Ticker Code**	SMIL
Alamat Kantor Pusat dan *Workshop* [OJK C.2] **Head Office and Workshop Address [OJK C.2]**	Jl. Gemalapik Raya No. 130 – 111, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530 Jl. Gemalapik Raya No. 130 – 111, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java 17530
Telepon **Telephone**	021 – 8990 2188 / 021 – 8911 7466
Surat Elektronik **Email**	corsec@sml.co.id
Situs Web **Corporate Website**	https://www.sml.co.id/

Sekilas Perusahaan

PT Sarana Mitra Luas Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan Sarana Mitra Luas atau Perseroan, berdiri berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat di hadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH, serta diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarana Mitra Luas No. 90 tanggal 28 November 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022, (iii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022, dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022.

Company Overview

PT Sarana Mitra Luas Tbk, hereinafter referred to as Sarana Mitra Luas or the Company, was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 06 dated 26 September 2006 made in the presence of Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., Notary in Bekasi Regency. This deed has received approval from Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Year 2017 dated 03 November 2006 and has been registered in Company Register No. 049682SABH, and published in the State Gazette under No. 468 and Supplement to State Gazette No. 5 dated 16 January 2007.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have undergone several changes. The Company's Articles of Association were most recently amended based on the Deed of Decree of the Shareholders of PT Sarana Mitra Luas No. 90 dated 28 November 2022, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0086402.AH.01.02.Year 2022 dated 29 November 2022, (ii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0318663 dated 29 November 2022, (iii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0080970 dated 29 November 2022, and (iv) registered in the Company Register with No. AHU-0239409.AH.01.11.Year 2022 dated 29 November 2022, and (v) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 096, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 041905 dated 2 December 2022.



Sarana Mitra Luas bergerak di bidang rental *forklift*. Saat berdiri pada tahun 2006, Perseroan memiliki sekitar 100 unit diesel *forklift* merek Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5-15 ton dan dipasarkan pada *workshop* Perseroan yang berlokasi di Gemalapik, Cikarang. Sejalan dengan meningkatnya jumlah pelanggan, baik di Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan, kini Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan rental *forklift* terkemuka di Indonesia dengan total *fleet* lebih dari 3.000 unit dengan kapasitas daya angkat 1,0 Ton hingga 30,0 ton.

Perseroan secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SMIL pada tanggal 12 Mei 2023. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan melepas sebanyak 1,75 miliar saham baru setara 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada nominal Rp50 per lembar di harga penawaran Rp100 per saham, serta meraih dana *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp175 miliar. Setelah dikurangi biaya sebesar Rp4,5 miliar, maka Perseroan meraih hasil bersih penawaran umum sebesar Rp170,4 miliar.

Per 31 Desember 2023, Perseroan merealisasikan dana IPO sebesar Rp126,13 miliar untuk modal kerja dan masih menyimpan sisa dana IPO sebesar Rp44,3 miliar. Rinciannya, sebesar Rp19,36 miliar disimpan di Bank CIMB Niaga dengan bunga 4%, serta sebesar Rp25 miliar disimpan sebagai deposito di Maybank dengan bunga 3%.

Sarana Mitra Luas operates in the forklift rental sector. When it was founded in 2006, the Company had around 100 units of Toyota, Caterpillar and TCM brand diesel forklifts with a capacity of 2.5-15 tonnes and were marketed at the Company's workshop located in Gemalapik, Cikarang. In line with the increasing number of customers, both in Java, Sumatra and Kalimantan, the Company has now become one of the leading forklift rental companies in Indonesia with a total fleet of more than 3,000 units with a lifting capacity of 1.0 tons to 30.0 tons.

The Company officially listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the stock code SMIL on May 12 2023. In this corporate action, the Company released 1.75 billion new shares equivalent to 20% of the issued and fully paid capital at a nominal value of IDR 50 per shares at an offering price of IDR 100 per share, and received Initial Public Offering (IPO) funds of IDR 175 billion. After deducting costs of IDR 4.5 billion, the Company achieved net proceeds from the public offering of IDR 170.4 billion.

As of December 31 2023, the Company realized IPO funds amounting to IDR 126.13 billion for working capital and still retained the remaining IPO funds amounting to IDR 44.3 billion. In detail, IDR 19.36 billion was deposited at CIMB Niaga Bank with 4% interest, and IDR 25 billion was deposited as a deposit at Maybank with 3% interest.



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission and Company Values [OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi penyedia solusi *material handling* terkemuka di Indonesia

To be the leading material handling solution provider in Indonesia.

Misi Mission

Kami berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan *material handling* yang terbaik, servis yang cepat dan profesional dengan harga yang kompetitif.

Selalu berinovasi untuk memberikan pengalaman rental terbaik.

Membangun kepercayaan kerja sama jangka panjang dengan mitra kerja kami.

We are committed to providing the best quality material handling services, fast and professional service at competitive prices.

Always innovating to provide the best rental experience.

Build long-term cooperation trust with our partners.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Value



Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction



Integritas
Integrity



Kepercayaan
Trust



Inovasi
Innovation



Efisiensi Tinggi
High Efficiency



Berorientasi pada kinerja kerja
Work performance oriented

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	1.531	1.247	1.229
Jumlah Total Operasi Total Number of Operations	Unit kantor Office units	5	4	4
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	357.019	263.133	301.147
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	877.060	612.791	557.144
Jumlah Liabilitas Total Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	190.041	179.551	182.692
Jumlah Ekuitas Total Equities	Juta Rupiah Million Rupiah	433.239	433.240	374.452
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	83.346	58.488	74.927
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Jenis/Macam Produk Product Types	7	7	7
Persentase kepemilikan saham Share Ownership Percentage	Persen Percent	Hadi Suhermin: 48% Lucia Irawaty Lie: 24% Winston Suhermin: 8% Masyarakat: 20%	Hadi Suhermin: 60% Lucia Irawaty Lie: 30% Winston Suhermin: 10%	-

Kegiatan Usaha Perseroan [OJK C.4]

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yaitu antara lain (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya; (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat transportasi; dan (iv) Angkutan darat untuk barang.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya. Material *handling equipment* adalah alat yang digunakan untuk melakukan pergerakan, penyimpanan serta pengendalian terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu. Pada umumnya *material handling equipment* digunakan di sektor industri logistik dan juga pembangunan. Salah satu jenis dari material *handling equipment* dengan teknologi yang paling efisien dan paling umum ditemukan ialah forklift. Sebagian besar unit material handling equipment yang dimiliki oleh Perseroan ialah *forklift*.

Berdasarkan bahan bakarnya, saat ini Perseroan memiliki 2 jenis *forklift* yaitu diesel f*orklift* dan *electric forklift* dimana penggunaannya tergantung dengan spesifikasi pesanan dari pelanggan. Pada umumnya, penggunaan diesel forklift difokuskan untuk industri-industri yang beroperasi di ruang terbuka, seperti manufaktur, pabrik baja, pabrik rokok, otomotif, dan lainnya. Sementara itu, *electric forklift* difokuskan untuk industri yang memerlukan perangkat-perangkat bebas polusi agar produk-produk tidak terkontaminasi, seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, logistik dan lainnya.

Company Business Activities [OJK C.4]

Based on Deed no. 90 dated 28 November 2022, the aims and objectives and business activities of the Company include, among others (i) Rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and the like; (ii) Rental and leasing activities without option rights for machinery, equipment and other tangible goods; (iii) Rental and leasing activities without transportation options; and (iv) Land transportation for goods.

The business activity currently carried out by the Company is engaged in the rental business of forklifts and other material handling equipment. Material handling equipment is a tool used to move, store and control certain goods, objects or loads. In general, material handling equipment is used in the logistics and construction industry sectors. One type of material handling equipment with the most efficient and most commonly found technology is the forklift. Most of the material handling equipment units owned by the Company are forklifts.

Based on the fuel, currently the Company has 2 types of forklifts, namely diesel forklifts and electric forklifts, the use of which depends on the specifications of the customer's order. In general, the use of diesel forklifts is focused on industries that operate in open spaces, such as manufacturing, steel factories, cigarette factories, automotive and others. Meanwhile, electric forklifts are focused on industries that require pollution-free equipment so that products are not contaminated, such as the food and beverage industry, pharmaceuticals, cosmetics, logistics and others.

Lokasi Kegiatan Usaha [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki jaringan pelanggan di berbagai kota di Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan sebagaimana peta berikut:

Business Activities Area [OJK C.3]

As of 31 December 2023, the Company has a customer network in various cities on the islands of Java, Sumatra and Kalimantan as shown in the following map:



Pelibatan Pihak Lokal

Sebagai entitas bisnis, selain mencari laba, Sarana Mitra Luas berkomitmen agar kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Komitmen itu diwujudkan melalui berbagai kebijakan antara lain membuka peluang warga lokal untuk bergabung menjadi karyawan dengan mengikuti rekrutmen dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan Perseroan. Dalam laporan ini, warga lokal adalah mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk satu provinsi di mana Perseroan menjalankan usaha.

Kebijakan yang lain, pelibatan warga lokal dilaksanakan Perseroan melalui jalinan kerja sama sebagai mitra/pemasok barang dan jasa yang dibutuhkan Sarana Mitra Luas. Pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili dalam satu provinsi di mana Perseroan beroperasi. Kerja sama dengan pemasok diperlukan karena Perseroan tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Terlebih lagi, area kerja Perseroan saat ini sudah lintas wilayah di Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan.

Business Activities Area [OJK C.3]

As a business entity, apart from seeking profit, Sarana Mitra Luas is committed to ensuring that its presence brings maximum benefits to the communities around which the company operates. This commitment is realized through various policies, including opening up opportunities for local residents to join as employees by participating in recruitment and meeting the qualifications set by the Company. In this report, local residents are those who are domiciled and have a Resident Identity Card in the province where the Company operates.

The Company employs a policy that engages local residents as partners or suppliers of goods and services. These local suppliers are businesses located in the province where the Company operates. Collaboration with these suppliers is crucial since the Company operates across regions in Java, Sumatra, and Kalimantan, and it cannot fulfill its requirements for goods and services independently. This partnership ensures a mutually beneficial relationship between the Company and the local suppliers.

Selanjutnya, apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan, maka jalinan kerja sama dengan pemasok nasional menjadi opsi berikutnya. Pemasok nasional adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar provinsi dimana Sarana Mitra Luas beroperasi, namun masih di wilayah Indonesia. Berikutnya, apabila pemasok lokal dan nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perseroan, atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan menjalin kerja sama dengan pemasok asing/internasional. Pemasok asing adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar wilayah Indonesia.

Komitmen Perseroan memberikan prioritas kepada pemasok lokal tak hanya berkaitan dengan pemberdayaan bagi pelaku usaha dan masyarakat setempat, tetapi juga dilatarbelakangi pertimbangan lingkungan. Dalam hal ini, pemenuhan kebutuhan barang dan jasa oleh pemasok lokal akan mengurangi jejak karbon dari penggunaan moda transportasi oleh para pemasok.

Berdasarkan kategori di atas, pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasokan Perseroan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Additionally, in cases where local suppliers are unable to meet the Company's requirements for goods and services, the next recourse is to collaborate with national suppliers. National suppliers operate their businesses outside the province where Sarana Mitra Luas is located but still within Indonesia. If neither local nor national suppliers can fulfill the Company's needs for goods and services, or under specific circumstances, the Company will then engage in collaboration with foreign or international suppliers. These foreign suppliers conduct their businesses outside the territory of Indonesia.

The Company's dedication to prioritizing local suppliers extends beyond empowering local businesses and communities; it is also driven by environmental concerns. In this context, sourcing goods and services from local suppliers not only supports local empowerment but also mitigates the carbon footprint associated with their transportation methods.

Based on the categories above, the complete involvement of local suppliers in the Company's supply chain is presented in the following table:

Tabel Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023

Number of Suppliers of Goods and Services in 2021-2023

Deskripsi Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Work Contract Value (Rupiah)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal Local	51	43	44	5.535.808.663,01	9.501.666.405,57	6.163.918.270,34
Nasional National	118	131	167	82.066.674.323,00	104.418.170.700,44	72.381.697.418,41
Asing/Internasional Foreign/International	17	20	23	53.245.336.270,57	48.678.492.178,49	29.443.001.663,48
Jumlah Total	186	194	234	140.847.819.256,58	162.598.329.284,50	107.988.617.352,23



Demografi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 1.531 orang, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 1.247 orang. Penambahan karyawan dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan usaha. Demografi karyawan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Employee Demographics [OJK C.3]

As of 31 December 2023, the Company had 1,531 employees, up from 1,247 in 2022. The addition of employees was carried out to adjust to business development. Complete employee demographics are as follows:

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	1.496	1.218	1.201
Perempuan Female	35	29	29
Jumlah Total	1.531	1.247	1.230

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Jabatan Position	2023	2022	2021
Direktur Director	2	2	1
Manajer Manager	6	6	6
Supervisor	4	4	4
Staff	52	50	50
Non Staff	1.467	1.185	1.169
Jumlah Total	1.531	1.247	1.230

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2023	2022	2021
S1	31	30	28
Diploma	4	4	4
SMA Senior High School	1.411	1.124	1.101
<SMA <Senior High School	85	89	97
Jumlah Total	1.531	1.247	1.230

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition Based on Age

Jenjang Usia Age Level	2023	2022	2021
> 55 tahun years old	98	157	165
46 - 55 tahun years old	269	316	420
31- 45 tahun years old	932	647	620
21 - 30 tahun years old	232	127	25
Jumlah Total	1531	1.247	1.230

Komposisi Karyawan Menurut Status

Employee Composition Based on Status

Status Status	2023	2022	2021
Tetap Permanent	44	44	43
Tidak Tetap Non-Permanent	1.487	1.203	1.187
Jumlah Total	1.531	1.247	1.230

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja

Employee Composition Based on Work Location

Lokasi Location	2023	2022	2021
Kantor Pusat Jakarta Head Office Jakarta	432	427	417
Workshop	1.099	820	813
Jumlah Total	1.531	1.247	1.230



Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

Selama tahun 2023, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi/perhimpunan yang memiliki kesamaan bidang usaha yaitu penyewaan alat berat di mana *forklift* dan material *handling equipment* lain termasuk di dalamnya.

Association Membership [OJK C.5]

During 2023, the Company has not joined any associations that have similar business fields, namely heavy equipment rental where forklifts and other material handling equipment are included.

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan antara lain ditunjuknya Sarana Mitra Luas sebagai agen tunggal pemegang merek (ATPM) penjualan baterai litium di Indonesia; serta bekerja sama dengan produsen forklif global asal China, Anhul Forklift Group (HELI), untuk pemasaran *forklift* di Indonesia. Selain itu, perubahan signifikan juga terjadi dengan bertambahnya pangsa pasar Perseroan pada tahun 2023 yaitu merambah kota Majalengka dan Sukabumi.

Sementara itu, perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan berkurangnya jumlah pemasok barang dan jasa dari 194 pemasok pada tahun 2022 menjadi 186 pemasok pada tahun 2023. Perubahan itu diikuti dengan berkurangnya nilai kontrak dari Rp162,60 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp140,85 miliar pada tahun 2023. Perubahan rantai pasok tersebut turut berdampak terhadap pencapaian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

Significant Changes in Issuers and Public Companies [OJK C.6]

During the reporting period, there were significant changes in the Company, including the appointment of Sarana Mitra Luas as the sole brand holder agent (ATPM) selling lithium batteries in Indonesia; and collaborating with a global forklift manufacturer from China, Anhul Forklift Group (HELI), to market forklifts in Indonesia. Apart from that, significant changes also occur with the increase in the Company's market share in 2023, namely expanding to cities Majalengka and Sukabumi.

Meanwhile, changes in the supply chain occurred with a decrease in the number of suppliers of goods and services from 194 suppliers in 2022 to 186 suppliers in 2023. This change was followed by a decrease in the contract value from IDR162.60 billion in 2022 to IDR140.85billion in 2023. These changes in the supply chain also have an impact on achieving targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.


TOYOTA
35

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

Directors Report [OJK D.1]

Kepada Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Sarana Mitra Luas Tbk dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja membanggakan. Selain mencapai target, aset, ekuitas, pendapatan usaha dan laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut menjadi pembuktikan atas ketepatan strategi usaha yang ditetapkan Perseroan, yang secara konsisten dilaksanakan di sepanjang tahun 2023.

We express our gratitude to God Almighty as PT Sarana Mitra Luas Tbk was able to get through the year 2023 which was full of challenges by posting a good performance. Apart from achieving targets, assets, equity, operating income and profit for the current year showed an increase compared to the previous year. This achievement is proof of the accuracy of the business strategy set by the Company, which is consistently implemented throughout 2023.



HADI SUHERMIN

Direktur Utama
President Director

Selain faktor internal, pencapaian kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 serta bertumbuhnya ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2023, yaitu 5,05% year on year (y-on-y). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang menjadi dasar perhitungan bagi Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun angka pertumbuhan ekonomi tahunan.

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan material *handling equipment*, Sarana Mitra Luas turut terdampak positif atas tumbuhnya semua lapangan usaha pada tahun 2023. Sebab, berbagai lapangan usaha yang bertumbuh tersebut memerlukan *forklift* dan *handling equipment* dalam operasional usahanya. Dalam iklim usaha dan situasi sosial ekonomi yang serba kondusif itulah, Perseroan mencatatkan kinerja terbaik dan melaporkannya melalui laporan keberlanjutan ini. Sesuai prinsip keberlanjutan yang merujuk pada kerangka *triple bottom line* yaitu *profit, people* dan *planet*, maka kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan dalam laporan ini.

Dukungan Perseroan terhadap Keuangan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan sebagai amanat undang-undang senantiasa diupayakan pencapaiannya secara maksimal oleh pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain. Merujuk Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Sebagai panduan untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan, sejumlah regulasi telah diterbitkan pemerintah di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Sarana Mitra Luas terkena kewajiban untuk melaksanakan peraturan tersebut. Sesuai pedoman teknis POJK Keuangan Berkelanjutan, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan dan kegiatan berkelanjutan antara lain diwujudkan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah, air limbah, dan sebagainya sesuai regulasi yang berlaku. Bentuk dukungan yang lain, Perseroan menambah jumlah dan mengoptimalkan pemanfaatan *forklift* dan *handling equipment* bertenaga listrik yang lebih ramah lingkungan dibandingkan yang bertenaga bahan bakar minyak.

Apart from internal factors, the Company's performance achievements are also influenced by the government's success in handling the COVID-19 pandemic and the sustainable growth of the Indonesian economy in 2023, namely 5.05% year on year (y-on-y). This growth was supported by the growth of 17 business fields which became the basis for calculating the Central Statistics Agency (BPS) in compiling annual economic growth figures.

As a Company engage in the forklift and material handling equipment rental business , Sarana Mitra Luas will also be positively impacted by the growth of all business fields in 2023, where various growing business fields require forklifts and handling equipment in their business operations. In this conducive business climate and socio-economic situation, the Company recorded the best performance and reported it through this sustainability report. In accordance with the principle of sustainability which refers to the triple bottom line framework, known as profit, people and planet, we also convey performance achievements in social and environmental aspects in this report.

Company Support for Sustainable Finance

Sustainable development as a statutory mandate is always sought to be achieved optimally by the government and other stakeholders. Referring to Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, sustainable development combines environmental, social and economic aspects into development strategies to ensure the integrity of the environment as well as the safety, capabilities, welfare and quality of life of the current generation and future generation.

As a guide to implementing sustainable development, a number of regulations have been issued by the government, including Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. In its status as a public company, Sarana Mitra Luas is subject to the obligation to implement these regulations. In accordance with the POJK Sustainable Finance technical guidelines, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations , namely company operational activities carried out by taking into account economic, environmental and social aspects.

The Company's support for sustainable development and sustainable activities is realized by implementing environmentally friendly office operations by making efficient use of energy - while reducing greenhouse gas emissions, managing waste, waste water, and so on in accordance with applicable regulations. Another form of support, the Company is increasing the number and optimizing the use of electric-powered forklifts and handling equipment which are more environmentally friendly than those powered by fuel oil.

Kebijakan Perseroan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sarana Mitra Luas menjalankan usaha dengan berpegang pada Nilai-nilai Perusahaan yaitu Kepuasan Pelanggan, Integritas, Kepercayaan, Inovasi, Efisiensi Tinggi, dan Berorientasi pada kinerja kerja. Selanjutnya, nilai-nilai Perusahaan tersebut dipadukan dengan Kode Etik (*Code of Conduct*) sehingga menjadi pedoman Perseroan dalam menjalin hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk mengukuhkan pemberlakukan pedoman tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Sosialisasi nilai-nilai Perusahaan, terutama kepada pemangku kepentingan eksternal, terkhusus masyarakat, sekaligus menjadi sarana bagi Sarana Mitra Luas untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Lebih dari itu, pendekatan dan pelibatan pemangku kepentingan juga penting untuk menegaskan bahwa keberadaan Perseroan membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Pelibatan tersebut semakin berrmakna karena Sarana Mitra Luas menyadari adanya potensi permasalahan dan tantangan dari segi sosial dan lingkungan dari masyarakat terkait upaya untuk memenuhi strategi keberlanjutan. Untuk itu, selain mematuhi semua regulasi, Perseroan membuka diri dengan menyediakan kanal pengaduan yang bisa dimanfaatkan masyarakat.

Company Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Sarana Mitra Luas runs its business by adhering to the Company's values, namely Customer Satisfaction, Integrity, Trust, Innovation, High Efficiency, and work performance oriented. Furthermore, the Company's values are combined with a Code of Conduct as the Company's guidelines in establishing relationships with all stakeholders. To strengthen the implementation of these guidelines, the Company continuously carries out outreach through various activities and media, both to internal and external stakeholders.

Socialization of the Company's values, especially to external stakeholders, especially the community, also becomes a resource for Sarana Mitra Luas to absorb various issues or topics that are developing in society. Moreover, the approach and involvement of stakeholders is also important to emphasize that the existence of the Company brings maximum benefits to society. This involvement is increasingly meaningful because Sarana Mitra Luas is aware of the potential problems and challenges from a social and environmental perspective in the community related to efforts to fulfill sustainability strategies. For this reason, apart from complying with all regulations, the Company is open by providing a complaint channel that the public can use.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sarana Mitra Luas telah melaksanakan operasional bisnis sesuai kaidah kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, Sarana Mitra Luas berhasil mewujudkan target-target dalam RKAP tahun 2023, baik pendapatan usaha, laba tahun berjalan, aset maupun ekuitas. Hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp357 miliar, atau 104% dari target RKAP 2023. Pencapaian tersebut 107,77% dari raihan tahun sebelumnya. Adapun beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp209,80 miliar atau 102% dari target dan 105,565 dari tahun sebelumnya. Sedangkan laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp83,35 miliar atau 101% dari target dan 109,39% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, aset terbilang sebesar Rp877,06 miliar atau 100% dari target atau 125,29% dari tahun sebelumnya. Untuk ekuitas, Perseroan membukukan nilai sebesar Rp687,02 miliar atau 101% dari target dan 152,67% dibanding tahun sebelumnya.

Implementation of Sustainable Activities in 2023

During 2023, Sarana Mitra Luas has carried out business operations according to the principles of sustainable activities by aligning the achievement of economic, environmental and social aspects with the following results

Economic Aspect Performance

As of 31 December 2023, Sarana Mitra Luas succeeded in realizing the targets in the 2023 RKAP, including operating income, current year profit, assets and equity. Until the end of the reporting year, the Company recorded operating revenues of IDR 357 billion, or 104% of the 2023 RKAP target. This achievement was 107.77% of the previous year's achievement. The cost of revenue was recorded at IDR 209.80 billion or 102% of the target and 105,565 from the previous year. Meanwhile, profit for the year was recorded at IDR 83.35 billion or 101% of the target and 109.39% of the previous year. Meanwhile, assets amounted to IDR 877.06 billion or 100% of the target or 125.29% of the previous year. For equity, the Company recorded a value of IDR 687.02 billion or 101% of the target and 152.67% compared to the previous year.

Kinerja Aspek Lingkungan

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara bidang pengadaan alat berat seperti forklitf dan handling equipment dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pengelolaan dampak lingkungan atas segenap aktivitas, pemanfaatan produk dan layanan Perseroan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, semua produk dan layanan Sarana Mitra Luas tidak berkontribusi negatif terhadap lingkungan.

Dukungan juga diberikan Perseroan melalui operasional kantor dan pengoperasian alat berat yang ramah lingkungan dengan berpegang pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Implementasi prinsip ini antara lain Perseroan berhasil mengurangi total konsumsi energi dari 2.332,85 Gigajoule pada tahun 2022 menjadi 3.106,03 GJ. Penurunan konsumsi energi otomatis mengurangi total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perseroan. Penghematan juga berhasil diwujudkan dalam penggunaan air dari 2.444 meter kubik pada tahun 2022 menjadi 2.359 m3.

Kinerja Aspek Sosial

Kinerja optimal yang diraih Sarana Mitra Luas tahun 2023 merupakan timbal balik atas pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, di mana masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam pencapaian tersebut. Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan berbagai pendidikan dan pelatihan, memberikan remunerasi sesuai regulasi, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen/pelanggan dan masyarakat diwujudkan dengan melakukan berbagai inovasi pengembangan produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka; untuk pemerintah, Perseroan memenuhi tanggung jawab dengan membayarkan pajak; sedangkan untuk pemasok, Sarana Mitra Luas memperlakukan semua pemasok secara setara.

Environmental Aspect Performance

In line with the principle of sustainability, the Company always refers to various regulations that regulate the relationship between the field of heavy equipment procurement such as forklifts and handling equipment and the environment. In this case, compliance is the basis for implementing environmental impact management for all activities, utilization of the Company's products and services. By observing the precautionary principle, all Sarana Mitra Luas products and services do not contribute negatively to the environment.

The Company also provides support through office operations and environmentally friendly heavy equipment operations by adhering to the 3R (Reduce, Reuse & Recycle) principle. Implementation of this principle includes the Company succeeding in reducing total energy consumption from 2,332.85 Gigajoules in 2022 to 3,106.03 GJ. Reducing energy consumption automatically reduces the total greenhouse gas emissions produced by the Company. Savings have also been realized in water use from 2,444 cubic meters in 2022 to 2,359 m3.

Social Aspect Performance

The optimal performance achieved by Sarana Mitra Luas in 2023 is a reciprocity of the Company's fulfillment of its responsibilities towards stakeholders, both internal and external, where each stakeholder contributed to this achievement. Fulfilling responsibilities to employees as internal stakeholders is carried out by treating them equally so that there are no incidents of discrimination, providing equal opportunities to advance and develop through participation in various education and training, providing remuneration according to regulations, and creating a healthy and safe according to Occupational Health and Safety (K3) principles.

Fulfilling responsibilities to consumers/customers and society is realized by carrying out various product and service development innovations to suit their expectations; for the government, the Company fulfills its responsibilities by paying taxes; while for suppliers, Sarana Mitra Luas treats all suppliers equally.

Strategi Pencapaian Target

Sarana Mitra Luas meyakini keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, pencapaian kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan turut dipengaruhi oleh pencapaian target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan strategi usaha yaitu menambah kapasitas dan memperbaharui unit *forklift* dan material *handling equipment* lainnya; mempertahankan dan meningkatkan standar operasi keselamatan kerja; transisi penggunaan *lead acid battery* ke *lithium battery* untuk unit *electric forklift*; dan transisi unit diesel *forklift* menggunakan tenaga elektrik dengan baterai *lithium-ion.*

Untuk menjaga agar kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan monitoring atas implementasi inisiatif dan kebijakan strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain bisa mengetahui target dan pencapaian, monitoring juga penting untuk menetapkan solusi jika ada hambatan atau tantangan di tengah jalan.

Target Achievement Strategy

Sarana Mitra Luas believes that harmony is a basic principle in implementing sustainable activities. Therefore, the achievement of sustainable environmental and social aspects of performance will also be influenced by the achievement of economic aspects of performance targets presented in the 2023 RKAP. To achieve these targets, the Company has established a business strategy, namely increasing capacity and renewing forklift and material handling units. other equipment; maintain and improve work safety operating standards; transition from the use of lead acid batteries to lithium batteries for electric forklift units; and the transition of the diesel forklift unit uses electric power with a lithium-ion battery.

To ensure that economic performance runs in line with predetermined targets, the Company monitors the implementation of strategic initiatives and policies periodically in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. Apart from being able to find out targets and achievements, monitoring is also important to determine solutions if there are obstacles or challenges along the way.

Prospek dan Peluang

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Secara faktual, kondisi tersebut juga akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha di Tanah Air yang bisa menjadi peluang bagi Sarana Mitra Luas untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024, terkhusus pada aspek ekonomi. Pada tahun 2024, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar Rp420 miliar atau 120% dibandingkan target tahun sebelumnya sebesar Rp350 miliar. Adapun pertumbuhan sales tahun 2023 diproyeksikan naik sebesar 25%, dan laba tahun berjalan naik 20% dibanding tahun 2023. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan insiatif strategis dan berkomitmen untuk menjalankannya seoptimal mungkin. Melalui upaya seperti itu, Sarana Mitra Luas optimistis dapat meraih target RAKP 2024 demi terwujudnya usaha yang berkesinambungan.

Prospects and Opportunities

Sustainable economic growth in 2023 is momentum to realize a stable social and economic life as conditions before the COVID-19 pandemic. In fact, this condition will also encourage the growth of various business fields in the country which could be an opportunity for Sarana Mitra Luas to develop itself and improve its performance in the coming years. For this reason, the Company has set various targets in the 2024 RKAP, especially on economic aspects. In 2024, the Company projects business revenue growth of IDR 420 billion or 120% compared to the previous year's target of IDR 350 billion. Meanwhile, sales growth in 2023 is projected to increase by 25%, and profit for the year will increase by 20% compared to 2023. To achieve this target, the Company has established strategic policies and initiatives and is committed to implementing them as optimally as possible. Through efforts like this, Sarana Mitra Luas is optimistic that it can achieve the 2024 RAKP target in order to realize a sustainable business.

Apresiasi

Pencapaian terbaik Sarana Mitra Luas tahun 2023 merupakan pembuktian bahwa Perseroan sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas strategi usaha yang ditetapkan Perseroan dan dijalankan secara kolektif oleh segenap manajemen, karyawan maupun badan tata kelola. Atas pencapaian tersebut, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan operasional usaha dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan sebagai salah satu aset terpenting sekaligus ujung tombak pelayanan, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada konsumen/ pelanggan, mitra, pemerintah/regulator maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Sarana Mitra Luas. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Sarana Mitra Luas semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi: "Menjadi penyedia solusi material handling terkemuka di Indonesia."

Appreciation

The notable accomplishment of Sarana Mitra Luas in 2023 serves as evidence of the company's strong financial health. Apart from being influenced by external factors such as economic growth, this achievement is inseparable from the accurate implementation of the business strategy determined by the Company and carried out collectively by all management, employees and governance bodies. For this achievement, we would like to thank the Board of Commissioners who have supervised and provided direction for the Board of Directors in carrying out business operations. We convey the same expression to the shareholders who have trusted us to manage the Company during the reporting year.

To all employees as one of the most important roles, we also express our gratitude for the hard work, dedication and loyalty. We also convey our appreciation to consumers/customers, partners, government/regulators and the community who always support the existence of Sarana Mitra Luas. We hope this support will continue for the Company to become stronger and able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while realizing the vision: "To become the leading provider of material handling solutions in Indonesia."

Direksi
Board of Directors



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Sarana Mitra Luas untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Perseroan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Dengan posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah opsi bagi Perseroan, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, Perseroan optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Optimisme dibangun karena dengan penerapan GCG, manajemen bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan Sarana Mitra Luas. Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal antara lain karyawan dari berbagai unit/departemen/divisi dan level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, regulator, pemerintah pusat/daerah, masyarakat, dan sebagainya.

Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, manajemen Perseroan juga dituntut untuk bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*). Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen akan semakin meningkat.

Good Corporate Governance (GCG) stands as a crucial prerequisite for Sarana Mitra Luas, essential for attaining quality and enduring company development. GCG, in the context of the Company, represents a collection of principles that underpin all aspects of company management processes and mechanisms. These principles are grounded in statutory regulations and business ethics, serving as the foundation for the Company's operations.

With such an important position, GCG is not an option for the Company, but rather a necessity to implement. Through the implementation of GCG, the Company is optimistic to increase company value and financial performance, as well as reduce various risks that may arise due to inappropriate decisions. Implementing GCG will also encourage efficiency and create a healthier work culture.

Implementing GCG fosters optimism as it enables management to direct and oversee Sarana Mitra Luas, fostering equitable and transparent relationships among various parties connected to and vested in the company. These parties encompass both internal stakeholders, such as employees across different units, departments, and hierarchical levels, as well as external stakeholders, including consumers, suppliers, regulatory bodies, central and regional governments, and communities, among others.

Moreover, through the implementation of GCG, Company management is also required to act in line with the interests of shareholders. In a reciprocal relationship, if management is able to realize the interests of shareholders, then shareholders trust in management will increase.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua aspek dan lini usaha. Prinsip GCG tersebut adalah Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* (TARIF) sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Good Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006. Perseroan meyakini penerapan prinsip-prinsip tersebut akan mengukuhkan kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Governance Principles

In running its business, the Company applies GCG principles in all aspects and lines of business. The GCG principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF) as regulated in the General Guidelines for Indonesian Good Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2006. The Company believes that the implementation of these principles will strengthen trust and increase value. for shareholders and other stakeholders.

Selanjutnya, Perseroan merujuk pembaruan yang dilakukan KNKG melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan ***Fairness***) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Furthermore, the Company refers to the updates carried out by the KNKG through the publication of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles therein are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency and sustainability, which were first introduced in PUGKI 2021 and is a development in accordance with the latest developments of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) which were last used in PUGKI 2019. The complete four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:

Ethical Behavior

As stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, committee meetings must be held at least 1 (one) time in 6 (six) months and must be attended by all members, or at least attended by a majority of the number of members, with one of the majority number of members it is the chairman. Information regarding the attendance of the Company's Nomination and Remuneration Committee meetings is as follows:

Accountability

Corporations can be accountable for their performance transparently and fairly. For this reason, corporations must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparency

To maintain objectivity in running business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Sustainability

The corporation complies with statutory regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Badan Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Sarana Mitra Luas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan di Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier system)* yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Direksi dibantu oleh organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan.

Governance Body Structure

In accordance with the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), Sarana Mitra Luas follows a governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Directors. The Company operates under a two-tier system, with the Board of Commissioners and Directors having distinct authority and responsibilities aligned with their functions as outlined in the Articles of Association and statutory regulations. To fulfill their duties, the Board of Commissioners receives support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Additionally, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan jenisnya, RUPS dibagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, yang lazim disebut dengan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority that is not granted to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Company Law and/or the Company's Articles of Association. According to its type, GMS is divided into two, namely Annual GMS and Other GMS, which are commonly called Extraordinary GMS. The annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends, while other GMS or Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company. During 2023, the Company held 1 (one) GMS as follows:

No	Nama RUPS GMS Types	Waktu/Tempat RUPS Time/Place of GMS
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Rabu, 6 September 2023, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Cyber 2 Tower Lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950 Wednesday, September 6 2023, 14.00 WIB until finished, at Cyber 2 Tower, 17th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Block X-5, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12950

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di semua tingkatan organisasi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai UU Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang anggota atau lebih. Selanjutnya, secara spesifik, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 20 mengatur ketentuan tentang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris.

Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, dan 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Sarana Mitra Luas telah memenuhi regulasi yang berlaku. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris selengkapnya adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate entity with shared accountability for overseeing and advising the Board of Directors. Its primary role includes ensuring the application of good corporate governance (GCG) throughout the organization at all levels, as outlined in the Company's Articles of Association and in accordance with relevant laws and regulations.

According to the Limited Liability Company Law, the Board of Commissioners consists of one or more members. OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 which specifically addresses Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 20 outlines the following provisions regarding the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner.
3. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of the members.
4. 1 (one) member of the Board of Commissioners is appointed as president commissioner.

As of 31 December 2023, the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) people, one of whom serves as President Commissioner, and 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. Thus, the composition of the membership of the Sarana Mitra Luas Board of Commissioners has complied with applicable regulations. The complete composition of the Board of Commissioners is as follows:

Posisi Position	**Nama** Name	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointmen
Komisaris Utama President Commissioner	Lucia Irawaty Lie	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022
Komisaris Independen Independent Commissioner	I Ketut Widiana	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya. Dalam hal operasional, Direksi memiliki tugas untuk menyusun dan menetapkan struktur organisasi serta prosedur kerja Perseroan, memberikan promosi dan penghargaan kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap layak menerimanya. Setiap anggota Direksi diharapkan bertindak secara profesional, dengan niat yang baik, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

UU Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih. Adapun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 2 mengatur tentang Direksi sebagai berikut:

1. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.

2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur.

Per 31 Desember 2023, Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Dengan demikian komposisi keanggotaan Direksi Sarana Mitra Luas telah memenuhi regulasi yang berlaku. Susunan dan komposisi Direksi selengkapnya adalah sebagai berikut:

Directors

The Board of Directors serves as the organizational unit responsible for managing the Company's interests in alignment with the goals outlined in the Company's articles of association. They formulate an annual work plan, incorporating the Company's annual budget, which is then presented to the Board of Commissioners for approval before the commencement of the upcoming financial year. Operationally, the Board of Directors is tasked with establishing and defining the Company's organizational structure and operational procedures, as well as recognizing and rewarding both internal and external entities deserving of such acknowledgments. Each member of the Board of Directors is expected to conduct themselves professionally, exhibit good intentions, and assume responsibility for the Company's management at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Limited Liability Company Law states that the Company's Board of Directors consists of 1 (one) member of the Board of Directors or more. As for OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies Article 2 regulates the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors of an Issuer or Public Company consists of at least 2 (two) members.

2. 1 (one) member of the Board of Directors is appointed as president director.

As of 31 December 2023, the Company's Board of Directors consisted of 2 (two) people, one of whom served as President Director. Thus, the membership composition of the Sarana Mitra Luas Board of Directors has complied with applicable regulations. The complete composition of the Board of Directors is as follows:

Posisi Position	**Nama** Name	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointmen
Direktur Utama President Director	Hadi Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022
Direktur Director	Winston Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Transformasi Sarana Mitra Luas dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka pada Mei 2023 memiliki sejumlah konsekuensi antara lain terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Lampiran II POJK antara lain mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum secara spesifik menetapkan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun fungsi tersebut melekat pada Sekretaris Perusahaan. [OJK E.1]

Person Responsible for Implementing Sustainable Finance [OJK E.1]

The transition of Sarana Mitra Luas from a private company to a public company in May 2023 entails various implications, one of which is the obligation to adhere to Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017, which pertains to the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, commonly known as POJK Sustainable Finance. Attachment II of the POJK addresses the establishment of employees, officials, and/or work units tasked with the implementation of sustainable finance within the company.

As of 31 December 2023, the Company has not specifically determined the person in charge of implementing sustainable finance. The function is attached to the Corporate Secretary. [OJK E.1]

Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.2]

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk mengikuti kegiatan/program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Competency Development Related to Sustainable Activities [OJK E.2]

The Company provides the opportunity for the Board of Commissioners, Directors and Corporate Secretary as those responsible for implementing sustainable finance to take part in competency development activities/programs related to sustainable finance as follows:

1. Undangan ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers, pada 17 Oktober 2023, di Bali, secara daring (*online*) dan luring (*offline*) yang terdiri dari 3 kegiatan:
    a. The 39th ACMF Chairs Meeting tanggal 16 Oktober 2023.
    b. ACMF International Conference 2023 tanggal 17 Oktober 2023.
    c. ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards tanggal 18 Oktober 2023.
2. Sosialisasi SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 7 Desember 2023 pukul 15.00 WIB via zoom.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha dan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKP) Tahun 2023. Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Selaras dengan itu, Perseroan telah memetakan berbagai risiko yang dihadapi pada tahun pelaporan, sekaligus menetapkan mitigasi dari masing-masing risiko tersebut. Berdasarkan pemetaan tersebut, risiko yang dihadapi Perseroan adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Selanjutnya, untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala menelaah dan melakukan penilaian maturitas manajemen risiko yang dijalankan Perusahaan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perubahan status Sarana Mitra Luas menjadi perusahaan terbuka menuntut tanggung jawab yang lebih besar dalam hubungannya dengan pemenuhan hak dan kewajiban terhadap para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Perseroan meyakini pemenuhan hak dan kewajiban terhadap semua pemangku kepentingan merupakan kunci untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan.

Sarana Mitra Luas mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Perseroan terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

1. Invitation to ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers, on October 17, 2023, in Bali, online and offline consisting of 3 activities:
    a. The 39th ACMF Chairs Meeting on October 16, 2023.
    b. ACMF International Conference 2023 on October 17, 2023.
    c. ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards on October 18, 2023.
2. Socialization of SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities on December 7, 2023 at 15.00 WIB via zoom.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

While conducting business and integrating sustainable finance, the Company encounters diverse risks that could impede the achievement of goals outlined in the 2023 Company Work Plan and Budget (RAKP). To mitigate the effects of these risks, the Company employs risk management strategies, encompassing mechanisms to identify, measure, monitor, and control risks associated with the implementation of sustainability initiatives across economic, environmental, and social aspects.

In line with this, the Company has mapped the various risks faced in the reporting year, as well as determining mitigation for each risk. Based on this mapping, the risks faced by the Company are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Furthermore, to determine the effectiveness of risk management implementation, the Board of Commissioners and Directors periodically review and assess the maturity of risk management implemented by the Company.

Relations with Stakeholders [OJK E.4]

The transition of Sarana Mitra Luas to a public company brings about increased accountability in meeting the rights and obligations of both internal and external stakeholders. The Company perceives that fulfilling the rights and obligations of all stakeholders is fundamental to achieving sustainable business practices.

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing successful strategy implementation and achieving goals. With such a position, the Company continues to strive to build harmonious relationships with stakeholders. This is achieved through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally, according to the Company's needs or at the request of stakeholders.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perseroan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Perseroan dan metode pelibatan selengkapnya adalah sebagai berikut:

The stakeholder engagement process includes the Company's efforts to meet the expectations of each stakeholder by using the resources it has, in an appropriate, accountable manner, and does not conflict with the provisions stipulated in the applicable laws and regulations. In accordance with the definition and approach above, the Company's stakeholders and complete involvement methods are as follows:

Pemangku Kepentinga Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pekerja/karyawan Workers/employees	Meeting karyawan Employee meetings
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Layanan *Customer Service* Customer Service
Pemasok Suppliers	Penunjukan eksklusif distributor Exclusive appointment of distributor
Pemerintah Government	Seminar
Regulator	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan Compliance and implementation of prudential principles and good corporate governance in meetings and discussions with regulators when necessary
Masyarakat Public	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Empowerment program through CSR activities

Permasalahan Terhadap Penerapan Kegiatan Keberlanjutan [OJK E.5]

Tahun 2023 merupakan tahun pertama bagi Perseroan menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam arti luas Keuangan Berkelanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (sustainable operation), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Selama tahun 2023, Perseroan telah berupaya secara optimal menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan yaitu menyelenggarakan kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut, Perseroan tidak menghadapi permasalahan yang signifikan.

Selanjutnya, sesuai POJK Keuangan Berkelanjutan, bentuk dukungan perusahaan publik terhadap penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan juga dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dananya untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti diatur dalam Pasal 8, ayat 1, POJK No.51/2017. Untuk itu, pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan TSJL, sebagaimana disampaikan di dalam pembahasan aspek masyarakat di dalam laporan ini.

Problems with the Implementation of Sustainability Activities [OJK E.5]

2023 is the first year for the Company to implement sustainable finance as regulated in the Sustainable Finance POJK. In a broad sense, Sustainable Finance for Issuers and Public Companies can be interpreted as sustainable operations, namely company operational activities that are carried out by paying attention to economic, environmental and social aspects.

During 2023, the Company has made optimal efforts to implement sustainable finance/activities, namely carrying out business operational activities by paying attention to economic, environmental and social aspects. In implementing these activities, the Company faces problems In implementing these activities, the Company did not face any significant problems.

Furthermore, in accordance with POJK Sustainable Finance, public companies' support for implementing sustainable finance/activities is also carried out by allocating a portion of their funds to finance various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, as regulated in Article 8, paragraph 1, POJK No.51/ 2017. For this reason, in 2023, the Company will organize TSJL activities, as stated in the discussion of community aspects in this report.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Sarana Mitra Luas sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia terkena kewajiban untuk menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam arti luas, makna keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik adalah kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Perseroan, keserasian antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan. Sebab, fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perseroan meyakini bahwa keserasian ketiga aspek merupakan fondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

As a publicly traded entity in Indonesia, Sarana Mitra Luas is mandated to adhere to sustainable finance practices, as stipulated in Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, commonly referred to as POJK Sustainable Finance. In a broader context, sustainable finance for issuers and public companies encompasses the notion of sustainable operations, which entails conducting business activities while considering economic, environmental, and social aspects.

The Company considers it imperative to maintain a balance among economic, environmental, and social aspects. It recognizes that a company's role extends beyond profit-making to encompass environmental preservation and addressing social concerns. Moreover, the Company holds the conviction that the alignment of these three aspects forms a crucial groundwork for achieving sustainable business practices and optimal performance.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Establishing a Sustainable Culture [OJK F.1]

Komitmen dan dukungan Perseroan terhadap kegiatan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan kegiatan berkelanjutan yang efektif, Perseroan menggunakan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

The Company demonstrates its dedication and support of sustainable initiatives through diverse policies, such as offering financing or investments aligned with sustainability and executing Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR). Additionally, to ensure the effective execution of sustainable activities, the Company employs eight sustainable finance principles as a guiding framework, namely:

1. Principles of responsible investment;
2. Principles of sustainable business strategy and practices;
3. Principles of social and environmental risk management;
4. Governance principles;
5. Principles of informative communication;
6. Inclusive principle;
7. Principles of developing priority leading sectors; and
8. Principles of coordination and collaboration.

Merujuk pada delapan prinsip tersebut, Perseroan menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya menjangkau seluruh insan Perseroan. Budaya keberlanjutan merujuk pada Nilai-nilai Perusahaan yaitu Kepuasan Pelanggan, Integritas, Kepercayaan, Inovasi, Efisiensi Tinggi, dan Berorientasi pada kinerja kerja. Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan Perseroan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/website, pertemuan antara manajemen dengan karyawan atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat serta pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan, seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, pelaksanaan TJSL/CSR, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan material, penghematan material pendukung berupa kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air dan sebagainya. Selaras dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga dilaksanakan secara optimal oleh Perseroan adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja atau nihil kecelakaan kerja (*zero accident*)

Based on these eight principles, the Company has established a culture of sustainability, disseminated to all levels of management and staff to ensure widespread awareness within the organization. This sustainability culture refers to the Company's core values, including Customer Satisfaction, Integrity, Trust, Innovation, High Efficiency, and Work Performance Orientation. Socialization efforts to cultivate this sustainability culture take place through diverse mediums and occasions, such as on the company website, during management-employee meetings, or interactions with external stakeholders like partners and community members, both scheduled and incidental.

Furthermore, the promotion of a sustainability culture involves various activities aligned with sustainable practices, including avoiding adverse environmental impacts, executing TJSL/CSR initiatives, and adopting eco-friendly office procedures. The implementation of environmentally conscious office operations encompasses various programs aimed at resource efficiency, such as prudent use of materials, reduction in consumables like paper, electricity, fuel oil (BBM), water, and more. In tandem with these efforts, the Company optimally instills a sustainability culture by fostering a secure and healthy work environment, guided by Occupational Health and Safety (K3) principles, with the objective of preventing work accidents or achieving zero accidents.



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic Performance

Sekilas Ekonomi Nasional

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan fondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Kondisi tersebut bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional. pada tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy). Pencapaian itu diraih Indonesia di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas unggulan. Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 tersebut melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Walau mengalami perlambatan, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia (World Bank), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Credit risk management

The effective management of the COVID-19 pandemic by the government, highlighted by the withdrawal of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy in late December 2022, provides a solid basis for the community to resume activities without constraints, including returning to work across diverse business sectors. This situation propels the economy, fostering the growth of the Indonesian economy on a national scale in 2023.

In 2023, Indonesia's economic growth, as recorded by the Central Statistics Agency (BPS), stood at 5.05% year-on-year (yoy). This achievement was realized despite a global economic slowdown and declining prices of key commodities. The economic growth rate in 2023 decelerated compared to the 5.31% recorded in 2022. Despite the slowdown, Indonesia's economic growth surpassed the predictions of several global economic institutions. The World Bank (WB), International Monetary Fund (IMF), and Asian Development Bank (ADB) all forecasted Indonesia's economic growth to be around 5%.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024
Source: Official BPS Statistics News, 5 February 2024

Kinerja Lapangan Usaha Tahun 2023

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Adapun Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.

Business Field Performance in 2023

In 2023, Indonesia's economy expanded by 5.05%, with growth observed across all sectors. Among the sectors, Transportation and Warehousing saw the highest growth rate at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Provision of Accommodation and Food and Beverage Services at 10.01%. The Processing Industry, which plays a significant role, experienced a growth rate of 4.64%. Additionally, Agriculture, Forestry, and Fisheries, along with Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs, grew by 1.30% and 4.85%, respectively.

Lebih lanjut, BPS mencatat struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67%, diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94 persen, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53%, Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52%, serta Konstruksi sebesar 9,92%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58%.

Furthermore, the BPS observed that the composition of Indonesia's GDP by sector in 2023, based on current prices, remained relatively stable. The Processing Industry continued to dominate the economy at 18.67%, followed by Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs at 12.94%, Agriculture, Forestry, and Fisheries at 12.53%, Mining and Quarrying at 10.52%, and Construction at 9.92%. These five sectors contributed significantly to the Indonesian economy, accounting for 64.58%.

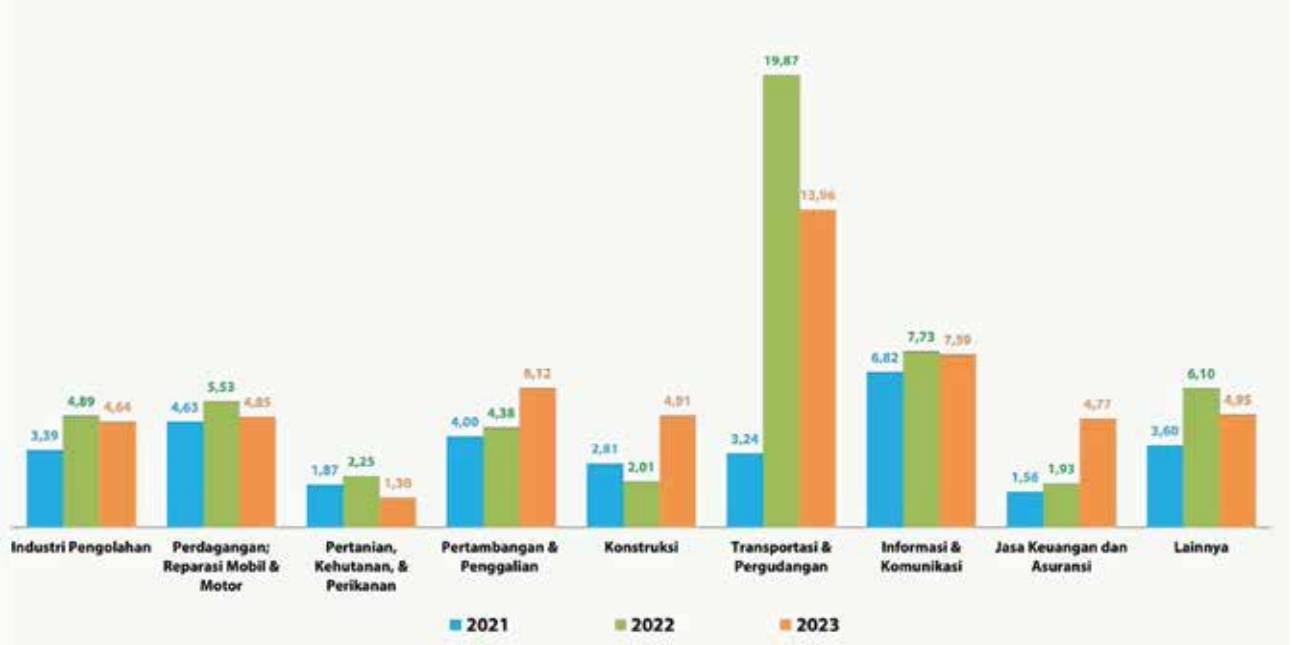

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024
Source: Official BPS Statistics News, 5 February 2024

Pada tahun 2023, struktur perekonomian Indonesia secara spasial menurut kelompok pulau masih disumbang oleh Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,05%, diikuti Sumatera 22,01% dan Kalimantan 8,49%. Sedangkan kinerja pertumbuhan ekonomi tahun 2023 di semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi pelemahan ekonomi global. Secara kumulatif pertumbuhan tertinggi terjadi pada kelompok Pulau Maluku dan Papua yang mencatat pertumbuhan sebesar 6,94 persen, diikuti Pulau Sulawesi 6,37%, Pulau Kalimantan 5,43%; Pulau Jawa 4,96%, dan Pulau Sumatera 4,69%, selanjutnya kelompok provinsi di Pulau Bali dan Nusa Tenggara mencatat pertumbuhan sebesar 4,00%.

In 2023, the geographical distribution of the Indonesian economy based on island groups remained dominated by Java, contributing 57.05%, followed by Sumatra at 22.01%, and Kalimantan at 8.49%. Despite the challenges posed by a weakening global economy, economic growth across all island groups in 2023 was reported as favorable. The highest cumulative growth was observed in the Maluku and Papua Island groups, registering a growth rate of 6.94%, followed by Sulawesi Island at 6.37%, Kalimantan Island at 5.43%, Java Island at 4.96%, Sumatra Island at 4.69%, and the group of provinces on the islands of Bali and Nusa Tenggara with a growth rate of 4.00%.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha penyewaan forklift dan material handling equipment, Sarana Mitra Luas turut terdampak positif atas tumbuhnya berbagai lapangan usaha pada tahun 2023. Sebab, berbagai lapangan usaha yang bertumbuh tersebut memerlukan forklift dan handling equipment dalam operasional usahanya. Dengan demikian, pertumbuhan berbagai lapangan usaha tersebut menopang signifikan terhadap meningkatnya kinerja ekonomi Perseroan pada tahun pelaporan sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Kinerja positif yang diraih Perseroan merupakan cerminan atas ketepatan strategi usaha yang ditetapkan Sarana Mitra Luas untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik tahun 2023. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2023 yang bernada optimis. Adapun strategi usaha Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menambah kapasitas dan memperbaharui unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

   Seiring dengan kembali meningkatnya industri manufaktur, Perseroan meyakini bahwa kebutuhan akan *forklift* masih terbuka lebar. Perseroan saat ini memiliki lebih dari 3000 unit *forklift* dan material handling equipment lainnya dengan variasi dan fungsi yang beragam. Perseroan berupaya untuk menambah unit *forklift* dengan berbagai macam jenis *forklift* sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan, salah satunya melalui pendanaan yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham. Hal tersebut sejalan dengan visi Perseroan yaitu menjadi penyedia solusi material handling terkemuka di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga bertujuan untuk dapat menjangkau lebih banyak pelanggan baru pada tahun-tahun berikutnya. Dengan penambahan dan peremajaan alat sesuai dengan kebutuhan pasar diharapkan bisa meningkatkan pendapatan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

2. Mempertahankan dan meningkatkan standar operasi keselamatan kerja

   Sebagai penyedia jasa penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya yang telah berpengalaman, Perseroan selalu memperhatikan aspek standar operasi keselamatan kerja baik di workshop maupun di lokasi kerja pelanggan. Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam penyediaan layanannya, termasuk menyiapkan tenaga terampil dan tenaga ahli yang mendukung pengoperasian alat secara tepat dan efisien.

Company Strategic Initiatives and Policies

Being a company in the forklift and material handling equipment rental sector, Sarana Mitra Luas anticipates favorable outcomes from the expansion of diverse business sectors in 2023. This optimism stems from the fact that flourishing industries often demand the use of forklifts and handling equipment in their operational processes. Consequently, the growth across various business sectors has notably boosted the Company's economic performance, as evidenced by the audited financial report for the reporting year conducted by the Public Accounting Firm.

The Company's successful performance reflects the effectiveness of its strategic business plan aimed at achieving targets and optimal performance in 2023. This strategy was formulated after evaluating the economic conditions in Indonesia in 2022 and considering optimistic forecasts for the economy in 2023 from various institutions. The Company's business strategy for 2023 entails:

1. Increase capacity and update forklift units and other material handling equipment

   As the manufacturing industry continues to expand, the Company recognizes the ongoing demand for forklifts. Currently, the Company possesses a diverse inventory of over 3000 units of forklifts and other material handling equipment, fulfilling various specifications and functionalities. The Company aims to augment its fleet with additional forklift units tailored to meet customer preferences and demands, partly financed through proceeds from its initial public offering of shares. This initiative aligns with the Company's vision of becoming the foremost provider of material handling solutions in Indonesia. Furthermore, the Company intends to expand its customer base in the upcoming years. By continuously adding and upgrading equipment to meet market demands, the Company anticipates a rise in future business revenue.

2. Maintain and improve work safety operating standards

   With extensive expertise in offering rental services for forklifts and other material handling equipment, the Company prioritizes safety standards in all operational areas, whether within workshops or at customer sites. Continuous efforts are made to uphold and enhance its proficiency and professionalism in service provision, which includes ensuring the availability of trained personnel and specialists who facilitate the safe and efficient operation of equipment.

Perseroan dapat menyediakan jasa penyewaan hanya unit forklift dan material handling equipment lainnya maupun berikut dengan operatornya. Tidak semua pelanggan memiliki tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam pengoperasian unit forklift dan material handling equipment lainnya. Apabila pengoperasian dilakukan oleh tenaga kerja yang belum terlatih, hal itu akan memiliki risiko kesalahan yang tinggi sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, Perseroan dapat menyediakan jasa penyewaan beserta dengan operator yang telah terampil dan terlatih guna menjaga standar operasi dalam keselamatan kerja.

The Company offers rental services for forklift units and other material handling equipment, along with the option to include operators. Recognizing that not all customers have employees with the necessary skills and expertise in operating such equipment, the Company acknowledges the high risk of errors and potential work accidents if handled by untrained workers. Consequently, the company provides rental services with skilled and trained operators to ensure adherence to operational standards and work safety.

3. Transisi penggunaan *lead acid battery* ke lithium battery untuk unit *electric forklift*

Manajemen Perseroan telah menjalankan usaha dalam industri sewa alat *forklift* sejak tahun 1996 dimana sudah sangat memahami dinamika dan proses bisnis yang dijalankan. Perseroan tidak hanya menyediakan kebutuhan dan permintaan pelanggan, namun juga memahami dengan baik setiap fungsi/kegunaan alat yang akan disewakan. Seiring berjalannya waktu, Perseroan menyadari perlu adanya adaptasi dan penyesuaian terhadap perkembangan zaman.

Saat ini, Perseroan sedang melakukan peralihan unit *electric forklift* yang menggunakan baterai *lead acid* akan diperbaharui dengan menggunakan baterai *litium-ion*. Penggunaan baterai lithium-ion pada unit *electric forklift* mampu meningkatkan efisiensi dan kepraktisan salah satunya dalam hal pengisian baterai, serta daya tahan baterai dibandingkan dengan jenis baterai *lead-acid*. Hal ini dilakukan agar meningkatkan efisiensi biaya pergantian baterai secara jangka panjang serta berdampak pada kepuasan pelanggan atas kinerja unit *forklift* dari Perseroan.

3. Transition from the use of lead acid batteries to lithium batteries for electric forklift units

The Company has been actively involved in the forklift rental industry since 1996, gaining extensive familiarity with its dynamics and operational procedures. Beyond simply fulfilling customer requirements, the Company possesses a deep understanding of the various functions and uses of the equipment available for rent. Over time, the Company has recognized the necessity of adapting and adjusting to current developments.

The company is in the process of upgrading electric forklift units, replacing lead-acid batteries with lithium-ion batteries. The adoption of lithium-ion batteries in electric forklift units offers enhanced efficiency and practicality, particularly in terms of battery charging and overall battery lifespan compared to lead-acid batteries. This strategic shift is aimed at improving long-term efficiency, reducing battery replacement costs, and ultimately enhancing customer satisfaction with the performance of the company's forklift units.

4. Transisi unit diesel *forklift* menggunakan tenaga elektrik dengan baterai *lithium-ion*

Penggunaan unit *diesel forklift* pada umumnya lebih banyak untuk kegiatan operasional yang berada di luar ruangan (*outdoor*). Struktur rangka dan spesifikasi dari unit diesel *forklift* juga berbeda dengan *electric forklift* yang umum digunakan untuk kebutuhan dalam ruangan. Namun demikian, beberapa pelanggan Perseroan saat ini memiliki *concern* terkait dengan penggunaan *forklift* yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi. Oleh karena itu, Perseroan juga telah memiliki *supplier* untuk pengadaan unit diesel forklift yang telah dialihkan menjadi tenaga elektrik dengan baterai *lithium-ion*. Hal ini diharapkan menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Perseroan yang akan menggunakan unit *forklift* di luar ruangan dengan teknologi ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi.

Di masa yang akan datang, Perseroan akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan menyediakan unit *forklift* dengan tingkat produktivitas yang tinggi serta dengan teknologi dan standar keselamatan yang baik.

4. The transition to diesel forklift units using electric power with lithium-ion batteries

The typical usage of diesel forklift units is geared towards outdoor operational tasks, characterized by distinct frame structures and specifications compared to electric forklifts primarily designed for indoor use. However, a number of the Company's clients currently express concerns regarding the environmental impact and energy efficiency of forklifts. To address this, the Company has established a partnership with a supplier to obtain diesel forklift units that have been converted to electric power using lithium-ion batteries. This approach is envisioned as a solution to cater to the requirements of customers who seek outdoor forklift units equipped with environmentally friendly technology and efficient energy consumption.

In the future, the Company will continue to strive to meet customer needs by providing forklift units with a high level of productivity and with good technology and safety standards.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi [OJK F.2]

Sarana Mitra Luas meyakini keberhasilan pelaksanaan strategi usaha yang ditetapkan Perseroan, termasuk pencapaian target RKAP tahun 2023, turut ditentukan oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi berbagai strategi usaha tersebut kepada segenap pemangku kepentingan. Seiring dengan berbagai upaya sosialisasi tersebut, manajemen dengan dukungan karyawan secara simultan menerapkan strategi usaha tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja optimal Perseroan tahun 2023, sekaligus berhasil mencapai sebagian target kinerja dalam RKAP tahun 2023 sebagaimana tabel berikut: [OJK F.2]

Comparison of Target and Realization Economic Performance [OJK F.2]

Sarana Mitra Luas acknowledges that the successful execution of the Company's business strategy, including attaining the 2023 RKAP target, depends significantly on the support received from both internal and external stakeholders. Therefore, the Company consistently communicates various business strategies to all stakeholders. In addition to these communication efforts, the management, along with employee support, implements these business strategies throughout the reporting year. Continuous monitoring and evaluation of the implementation process allow the Company to identify and address any deviations or obstacles encountered in the field promptly. This dedication and seriousness result in the Company achieving optimal performance in 2023, successfully meeting several performance targets outlined in the 2023 RKAP, as illustrated in the following table: [OJK F.2]

Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2021 – 2023 (Rp Juta)

Revenue and Profit (Loss) Target and Realization in 2021 - 2023 (Rp Million)

Deskirpsi Description	2023			2022			2021		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
Pendapatan Usaha Revenue	341.900	356.998	104	331.261	263.133	79	296.500	301.147	102
Beban Pokok Pendapata Cost of Revenue	205.140	(209.801)	102	198.756	(160.019)	80	177.900	(178.449)	100
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	81.898	83.346	101	76.190	58.488	76	68.080	74.927	110
Aset Assets	875.000	877.061	100	700.000	612.791	87	550.000	557.144	101
Liabilitas Liabilities	188.210	190.042	101	178.180	179.551	100	180	182.692	101
Ekuitas Equities	680.000	687.019	101	450.000	433.240	96	375.000	374.452	100

Uraian selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 halaman 48.

A complete description of economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2023 Annual Report on page 48.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Tahun 2023 merupakan tahun pertama bagi Perseroan menerapkan POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Comparison of Investment Targets and Realizations in Line with Sustainable Finance [OJK F.3]

In 2023, the Company is initiating the implementation of POJK Finance/Sustainable Activities for the first time. This policy encompasses various aspects, including the requirement for public companies to engage in financing or investment initiatives that align with sustainable finance/activities. Following these regulations, the criteria for financing programs, investments, or projects in harmony with sustainable finance/activities are outlined as follows:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sebagai korporasi yang bergerak di bidang usaha penyewaan *forklift* dan material *handling equipment*, Perseroan berkomitmen melaksanakan POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan melalui pembiayaan proyek atau investasi yang sesuai dengan prinsip kegiatan berkelanjutan. Investasi tersebut antara lain berupa pembelian dan penyewaan *forklift* listrik dengan baterai lithium yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2023, Perseroan menganggarkan dana untuk pembelian forklift listrik berbaterai *lithium* sebesar Rp170.000 juta dengan penggunaan sebesar Rp155.625 juta atau 91,1 % dari anggaran. Dana tersebut digunakan untuk pembelian *forklift* listrik berbaterai lithium sebanyak 415 buah dan sudah disewakan kepada konsumen.

1. Prioritize efficiency and effectiveness of natural sources utilization, following sustainable practices;
2. Prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

As a company involved in renting forklifts and material handling equipment, our firm is dedicated to implementing POJK Finance/Sustainable Activities through project financing or investments aligned with sustainable principles. This involves acquiring and renting eco-friendly electric forklifts with lithium batteries. In 2023, the Company allocated funds for the purchase of lithium battery electric forklifts amounting to Rp170,000 million with a utilization of Rp155,625 million or 91.1% of the budget. The funds were used to purchase 415 lithium battery electric forklifts and have been leased to consumers.



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Environmental Performance

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini, termasuk Indonesia. Dampak negatif fenomena tersebut semakin terasa antara lain semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di Tanah Air. Bencana hidrometeorologi adalah bencana yang diakibatkan oleh aktivitas cuaca seperti siklus hidrologi, curah hujan, temperatur, angin dan kelembaban. Bentuk bencana hidrometeorologi sangat beragam seperti banjir, badai, longsor, angin puyuh, dan sebagainya.

Di sepanjang tahun 2023, menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), terjadi 4.940 peristiwa bencana alam di Indonesia, dan sebagian besar masuk kategori bencana hidrometeorologi basah, seperti banjir (1.170 kejadian), tanah longsor (579 dan cuaca ekstrem. Angka kejadian bencana tersebut mengalami kenaikan sebesar 39,39% dibandingkan tahun 2022 dengan 3.544 kejadian bencana.

Bencana yang terjadi selama tahun 2023 telah mengakibatkan 877 fasilitas rusak, 34.832 rumah rusak --meliputi 4.233 rumah rusak berat, 5.569 rumah rusak sedang, dan 25.030 rumah rusak ringan. Selain itu, serangkaian bencana tersebut menyebabkan 267 orang meninggal dunia, 33 orang hilang, 5.785 orang luka-luka, serta 9.002.975 orang menderita dan mengungsi.

Sebagian ahli menyebut penyebab bencana hidrometeorologi adalah perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Walau demikian, sebagian ahli meyakini bahwa perubahan iklim dan cuaca hanyalah pemicu, sedangkan penyebab utama bencana hidrometeorologi adalah kerusakan lingkungan yang semakin masif sehingga daya dukung lingkungan semakin menurun.

Untuk mengurangi terjadinya bencana hidrometeorologi sekaligus mengantisipasi dampak lanjut perubahan iklim dan pemanasan global, kontribusi semua pemangku kepentingan menjadi kunci. Pemerintah, masyarakat, dan kalangan dunia usaha harus bersinergi untuk menjaga kelestarian lingkungan untuk menguatkan daya dukung lingkungan.

Climate change and global warming are major problems facing the world's citizens today, including Indonesia. The negative impacts of this phenomenon are increasingly felt, including the increasing frequency of hydrometeorological disasters in the country. Hydrometeorological disasters are disasters caused by weather activities such as the hydrological cycle, rainfall, temperature, wind and humidity. The forms of hydrometeorological disasters are very diverse, such as floods, storms, landslides, whirlwinds, and so on.

Throughout 2023, according to data from the National Disaster Management Agency (BNPB), there were 4,940 natural disasters in Indonesia, and most of them were wet hydrometeorological disasters, such as floods (1,170 incidents), landslides (579 and extreme weather. The number of disasters experienced an increase of 39.39% compared to 2022 with 3,544 disasters occured.

Disasters that occurred during 2023 resulted in 877 facilities damaged, 34,832 houses damaged, including 4,233 houses heavily damaged, 5,569 houses moderately damaged, and 25,030 houses lightly damaged. Moreover, these disasters caused 267 people to die worldwide, 33 people went missing, 5,785 people were injured, and 9,002,975 people suffered and were displaced.

Some experts say the causes of hydrometeorological disasters are climate change and extreme weather. However, some experts believe that climate and weather changes are only triggers, while the main cause of hydrometeorological disasters is increasingly massive environmental damage so that the environmental carrying capacity decreases.

To reduce the occurrence of hydrometeorological disasters while anticipating further impacts of climate change and global warming, the contribution of all stakeholders is significant. The government, society and corporations need to work together to preserve the environment to strengthen the environment's carrying capacity.

Komitmen Perseroan terhadap Lingkungan

Sarana Mitra Luas sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik. Selain turut berkontribusi untuk mencegah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi, komitmen tersebut dipegang sebagai sumbangsih untuk mengantisipasi dampak lanjutan pemanasan global dan perubahan iklim.

Company Commitment to the Environment

Sarana Mitra Luas as part of business corporations in Indonesia is committed to creating a better environment. Apart from contributing to preventing the increasingly frequent occurrence of hydrometeorological disasters, this commitment is held as a contribution to anticipate further impacts of global warming and climate change.

Implementasi atas komitmen tersebut semakin bermakna dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini membagi dua kategori perusahaan berdasarkan proses bisnis dan pengaruhnya terhadap lingkungan, yaitu perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup dan perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Merujuk kategori ini, Perseroan termasuk dalam kategori pertama, yaitu perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Pengaruh operasional bisnis Perseroan dengan lingkungan antara lain terkait penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik sebagai sumber energi penggerak *forklift* dan material *handling* lainnya yang disewakan kepada pelanggan.

Implementation of this commitment has become more meaningful with the issuance of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. This regulation divides two categories of companies based on business processes and their impact on the environment, namely companies whose business processes are directly related to the environment and companies whose business processes are not directly related to the environment. Referring to this category, the Company is included in the first category. The influence of the Company's business operations on the environment includes the use of fuel oil (BBM) and electricity as energy sources to drive forklifts and other material handling that are rented to customers.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan merujuk pada berbagai regulasi, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, serta peraturan-peraturan turunannya yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi.
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
11. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
12. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL.

Comparison of Target and Realization Economic Performance [OJK F.2]

The Company's commitment to the environment refers to various regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, along with derivative regulations that apply in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy
2. Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management
3. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
5. Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.
6. Government Regulation Number 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials.
7. Government Regulation no. 33 of 2023 concerning Energy Conservation.
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy Saving.
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 12 of 2010 concerning Implementation of Air Pollution Control in Regions.
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste.
11. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 111 of 2003 concerning Guidelines Regarding Licensing Requirements and Procedures as well as Guidelines for the Study of Waste Water Discharge into Water or Water Sources.
12. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning Guidelines for Preparing the Implementation of RKL-RPL.

Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan

Kepedulian Sarana Mitra Luas terhadap lingkungan diwujudkan melalui berbagai program dan kebijakan di antaranya dengan memenuhi berbagai regulasi lingkungan pada saat membangun kantor, *workshop* dan *showroom*, termasuk semua regulasi yang berkaitan dengan penyewaan *forklift* dan material handling lainnya. Seiring dengan itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin menerapkan operasional kantor, *workshop* dan *showroom* yang ramah lingkungan. Kebijakan tersebut diimplementasikan melalui pengelolaan material/bahan baku, energi, emisi, air, air limbah, limbah, sampah dan sebagainya dengan sebaik-baiknya sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mengoptimalkan keberhasilan program tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

Perseroan berkomitmen dan turut berkontribusi terhadap upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik karena meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

Implementation of Concern for the Environment

The Company's concern for the environment is realized through various programs and policies, including complying with various environmental regulations when building offices, workshops and showrooms, including all regulations relating to forklift rentals and other material handling. In line with this, the Company strives to implement eco-friendly office, workshop and showroom operations. This policy is implemented through the best possible management of materials/raw materials, energy, emissions, water, waste water, waste, garbage and so on in accordance with applicable regulations. To optimize the success of this program, the Company consistently applies the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle).

The company is dedicated to participating in initiatives aimed at improving the environment. This commitment is rooted in the belief that a quality and healthy living environment is a fundamental human right for every individual, as stated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. This article emphasizes that everyone has the right to reside in prosperity, have proper shelter, enjoy a good living environment, and access healthcare services.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Sarana Mitra Luas sebagai perusahaan penyedia jasa penyewaan forklift dan material handling equipment tidak menggunakan material atau bahan spesifik yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan bahan atau material pendukung berupa kertas yang digunakan untuk kelancaran administrasi perkantoran. Oleh karena bahan baku kertas adalah bubur kertas dari jenis pohon tertentu, maka Perseroan melakukan efisiensi penggunaan kertas sehingga turut membantu mengurangi penebangan pohon dalam proses pembuatan kertas. Efisiensi dilakukan dengan memanfaatkan kertas bekas yang salah satu sisinya masih kosong untuk mencetak draft dokumen (*reprinting*), serta menerapkan kebijakan pengiriman dokumen berupa *softfile* (*paperless*).

Use of Eco-Friendly Materials [OJK F.5]

Sarana Mitra Luas as a company providing forklift and material handling equipment rental services does not use specific materials or materials needed to run a business. However, the Company uses supporting materials or materials in the form of paper used for office administration. Because the raw material for paper is pulp from certain types of trees, the Company makes efficient use of paper to reduce the felling of trees in the paper making process. Efficiency is achieved through the utilization of partially used paper for printing draft documents (reprinting) and the adoption of a policy where documents are transmitted as soft files, thus reducing reliance on paper (paperless).

Selanjutnya, dari penggunaan kertas, Perseroan menghasilkan limbah kertas berupa kertas bekas, termasuk dokumen-dokumen yang tidak terpakai. Untuk mengelola limbah kertas, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali maupun didaur ulang. Sebelum diserahkan, limbah kertas berupa dokumen dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk material ramah lingkungan yang bisa didaur ulang menjadi kertas daur ulang, souvenir dan sebagainya, namun saat ini Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang limbah kertas tersebut.[OJK F.5]

Furthermore, from the use of paper, the Company produces paper waste in the form of used paper, including unused documents. To manage paper waste, the Company hands it over to third parties for reuse or recycling. Before being handed over, waste paper in the form of documents is first destroyed with a paper shredder. Even though paper is an environmentally friendly material that can be recycled into recycled paper, souvenirs and so on, currently the Company does not use the results of recycled paper waste. [OJK F.5]

Pengelolaan Energi

Energi merupakan kebutuhan paling penting bagi Perseroan dalam posisinya sebagai korporasi penyedia jasa penyewaan *forklift* dan material *handling equipment*, terkhusus energi berupa bahan bakar minyak (BBM) jenis solar dan bensin serta listrik. Perseroan menggunakan solar sebagai sumber energi untuk *forklift*, serta solar dan bensin untuk kendaraan operasional perkantoran. Selain itu, solar juga digunakan untuk menghidupkan genset sebagai sumber energi cadangan listrik apabila pasokan listrik dari pihak ketiga mengalami kendala.

Selain BBM, energi lain yang dibutuhkan Perseroan adalah listrik yang dipasok pihak ketiga. Listrik digunakan untuk berbagai keperluan seperti penerangan ruangan dan sumber energi berbagai peralatan elektronik perkantoran, *workshop* dan *showroom* serta sumber energi bagi *forklift* listrik berbaterai *lithium*.

Perseroan menyadari bahwa pasokan dan ketersediaan BBM dan listrik yang sebagian besar masih menggunakan batu bara sebagai energi pembangkit sangat terbatas karena masuk dalam kategori energi tidak terbarukan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan kedua jenis energi, yang sekaligus berdampak positif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim.

Perseroan melakukan efisiensi penggunaan BBM melalui program dan kebijakan sebagai berikut: [OJK F.7, F.12]
1. Memulai menggunakan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional.
2. Mengarahkan pelanggan untuk menggunakan *forklift electric*.

Sementara itu, penghematan penggunaan listrik dilakukan Perseroan melalui program dan kebijakan sebagai berikut: [OJK F.7, F.12]
1. Matikan lampu, tutup rapat keran air, dan matikan pendingin udara (AC) saat tidak digunakan.
2. Matikan layar monitor dan printer saat istirahat dan pulang.
3. Mencabut charger saat tidak digunakan.

Energy Management

Energy is the most important need for the Company in its position as a corporation providing forklift and material handling equipment rental services, especially diesel fuel (BBM), petrol and electricity. The company uses diesel as an energy source for forklifts, as well as diesel and gasoline for office operational vehicles. Apart from that, diesel is also used to power generators as a backup energy source if the electricity supply from third parties experiences problems.

Apart from fuel, other energy needed by the Company is electricity supplied by third parties. Electricity is used for various purposes such as room lighting and various electronic equipment in offices, workshops and showrooms as well as an energy source for electric forklifts with lithium batteries.

The Company is aware that the supply and availability of fuel and electricity most of which still uses coal as generating energy is very limited because it is included in the non-renewable energy category. For this reason, the Company is committed to making efficient use of both types of energy, which also has a positive impact on reducing greenhouse gas emissions as one of the causes of global warming and climate change.

The Company carries out efficient use of fuel through programs and policies as follows: [OJK F.7, F.12]
1. Start using electric operational vehicles (EV).
2. Direct customers to use electric forklifts.

Meanwhile, the Company saves electricity use through the following programs and policies: [OJK F.7, F.12]

1. Turn off the lights, close the water faucet tightly, and turn off the air conditioner when not in use.
2. Turn off monitors and printers during breaks and when leaving.
3. Unplug the charger when not in use.

Selama tahun pelaporan, Perseroan telah melaksanakan berbagai upaya efisiensi seperti tersebut di atas. Apabila terjadi penambahan volume penggunaan BBM dan listrik, hal itu disebabkan karena meningkatnya jumlah penggunaan *forklift* dan dan *material handling equipment* yang disewakan kepada konsumen. Volume penggunaan energi BBM dan listrik per 31 Desember 2023 dan intensitas energi disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.6, F.7]

During the reporting year, the Company has implemented various efficiencies as mentioned above. If there is an increase in the volume of fuel and electricity use, this is due to an increase in the number of forklifts used and material handling equipment rented to consumers. The volume of fuel and electricity energy use as of 31 December 2023 and the energy intensity are presented in the following table: [OJK F.6, F.7]

Tabel Penggunaan Energi Tahun 2021-2023
Energy Use in 2021-2023

Sumber Energi Energy Source	**Satuan** Unit	2023	2022	2021
Solar Diesel	Liter	50.890	59.300	70.730
	Gigajoule	1.740,44	2.028,06	2.418,97
Bensin Gasoline	Liter	80.160	92.126	83.656
	Gigajoule	2.741,47	3.150,71	2.861,04
Listrik Electricity	kWh	101.267	84.663	84.782
	Gigajoule	364,56	304,79	305,22
Jumlah Total	Gigajoule	3.106,03	2.332,85	5.585,23

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2021-2023
Total Energy Use and Intensity in 2021-2023

Keterangan Description	**Satuan** Unit	2023	2022	2021
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	3.106,03	2.332,85	5.585,23
Bensin Gasoline	Rp Juta Rp Million	357,00	263,13	301,15
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp Juta GJ/Rp Million	0,0087	0,00887	0,018547

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang memicu terjadinya bencana hidrometeorologi di Indonesia. Oleh karena dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim sudah semakin nyata, maka Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Terlebih lagi, operasional usaha Perseroan menghasilkan emisi dari penggunaan BBM dan listrik.

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (solar dan bensin), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik yang dibeli dari pihak ketiga, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO_2).

Penghitungan emisi GRK (cakupan 1) langsung dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai Indonesia dan negara-negara *non-Annex* 1 (negara berkembang) berupa Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions contribute to global warming and climate change, leading to hydrometeorological disasters in Indonesia. Given the growing evidence of the adverse effects of global warming and climate change, the company is dedicated to effectively managing emissions. Additionally, the company's business activities generate emissions through the utilization of fuel and electricity.

In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fossil fuels (diesel and gasoline), indirect GHG emissions (Scope 2) originating from the use of electricity purchased from third parties, as well as GHG emissions (Coverage 3) other indirect sources originating from official travel by airplane. The dominant GHG emissions produced in both scopes 1, 2 and 3 are carbon dioxide (CO_2).

Calculation of GHG emissions (scope 1) is directly carried out by referring to the method used by Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) in the form of Tier-1, namely based on energy consumption data multiplied by the 2006 IPCC default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK}\left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi}\left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}}\right) \text{ x Faktor Emisi}\left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Sesuai dengan perhitungan rumus di atas, per 31 Desember 2023, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan solar dan bensin sebesar 319.072,07 kgCO2eq, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 368.871,63 kgCO2eq. [OJK F.11]

In accordance with the formula, as of 31 December 2023, the Company produces direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of diesel and gasoline amounting to .319,072.07 kgCO2eq, down from 368,871.63 kgCO2eq in 2022. [OJK F.11]

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2021-2023

Total Energy Use and Intensity in 2021-2023

Jenis Bahan Bakar / Fuel Types	Total Energi (TJ/Tahun) / Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) / Emission Factor CO2 (KgCO2/TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) / CO2 Emission (Kg CO2/Year)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
	C=A*B			D	E=C*D		
Solar / Diesel	1,83	2,13	2,55	74.100	135.754,16	158.188,68	188.679,35
Bensin / Gasoline	2,65	3,04	2,76	69.300	183.317,90	210.682,95	191.312,91
Jumlah / Total	4,48	5,17	5,31		319.072,07	368.871,63	379.992,25

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Processed from the Ministry of the Environment's 2012 National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines

Sementara itu, penghitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2023 tercatat sebesar 94.583,38 kgCO2eq, naik dibanding tahun 2022, yang mencapai 79.075,24 kgCO2eq. [OJK F.11]

Meanwhile, the calculation of indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from electricity use is carried out by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, namely 0.934 kgCO2/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electrical energy in 2023 were recorded at 94,583.38 kgCO2eq, an increase compared to 2022, which reached 79,075.24 kgCO2eq. [OJK F.11]



Lebih lanjut, berdasarkan hasil perhitungan berbagai emisi di atas, selanjutnya Perseroan menghitung intensitas emisi berdasarkan rumus berikut:

Furthermore, based on the results of the various emission calculations above, the Company calculates the emission intensity based on the following formula:

Intensitas Emisi
Emission Intensity

$$= \frac{\textbf{Total Emisi /} \text{ Total Emissions } \textbf{(CO2)}}{\textbf{Jumlah Pendapatan /} \text{ Total Revenue } \textbf{(Rp Juta/}\text{Rp Million}}$$

Sesuai dengan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2023 adalah sebesar 1,16 kgCO2eq/Rp Juta, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1,70 kgCO2e/Rp Juta.

In accordance with the calculation formula above, the GHG emissions intensity in 2023 was 1.16 kgCO2eq/Rp million, down from 1.70 kgCO2e/Rp million in 2022.

Tabel Intensitas Energi dan Emisi Per Pendapatan Tahun 2021-2023 [OJK F.11]

Energy Intensity and Emissions Per Revenue in 2021-2023 [OJK F.11]

Tahun Year	**Total Emisi (KgCO2e)** Total Emission (KgCO2e)	**Pendapatan pada tahun pelaporan (Rp Juta)** Revenue in the reporting year (Rp Million)	**Intensitas Emisi per Pendapatan (KgCO2e/Rp Juta)** Emission Intensity per Revenue (KgCO2e/Rp Million)
2023	413.655,45	356.998	1,16
2022	447.946,87	263.132	1,70
2021	459.178,64	301.147	1,52

Pengelolaan Air

Perseroan memerlukan air untuk kebutuhan domestik karyawan baik di perkantoran, *workshop* maupun *showroom*. Selain itu, Perseroan memerlukan air untuk kebutuhan operasional di lapangan, seperti mencuci *forklift* dan *handling equipment* lainnya.

Air yang digunakan Perseroan bersumber dari PDAM. Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak mengambil air dari kawasan atau area sulit air sehingga pemanfaatan air oleh Perseroan tidak berdampak negatif terhadap masyarakat atau lingkungan di sekitarnya.

Perseroan menyadari bahwa sumber air bersih saat ini kian terbatas sehingga langkah-langkah penghematan harus diambil. Untuk mendukung komitmen itu, program nyata efisiensi penggunaan air yang dilakukan Perseroan antara lain menutup rapat keran air saat tidak digunakan.

Selama tahun 2023, Perseroan secara konsisten menerapkan efisiensi penggunaan air. Apabila terjadi penambahan volume penggunaan air, hal itu antara lain disebabkan karena meningkatnya jumlah penggunaan *forklift* dan dan material *handling equipment* yang disewakan kepada konsumen dan memerlukan perawatan dengan pencucian secara berkala. Volume penggunaan air per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: [OJK F.6, F.7]

Water Management

The company requires water for employees' domestic needs in offices, workshops and showrooms. Furthermore, the Company needs water for operational needs in the field, such as washing forklifts and other handling equipment.

The water used by the Company is sourced from PDAM. During the reporting year, the Company did not take water from water scarce areas so that water utilization by the Company does not have a negative impact on the community or the surrounding environment.

The company acknowledges the growing scarcity of clean water sources and recognizes the necessity for conservation. In line with this dedication, the company has implemented specific water-use efficiency programs, such as tightly close the water tap when not in use.

During 2023, the Company consistently implements water use efficiency. If there is an increase in the volume of water use, this is partly due to the increase in the number of forklifts used and material handling equipment which is rented to customers and requires maintenance by washing regularly. The volume of water use as of 31 December 2023 is as follows: [OJK F.6, F. 7]

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2021-2023

Volume of Water Use in 2021-2023

Sumber Air Water Source	**Satuan** Unit	2023	2022	2021
Air PDAM PDAM Wate	M3	2.359	2.444	1.962

Pengelolaan Air Limbah

Perseroan mengelola air limbah yang dihasilkan dari pemanfaatan air bersih di perkantoran, workshop dan showroom sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, kualitas air limbah yang dibuang ke badan air sudah memenuhi baku mutu dan tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Regulasi yang menjadi acuan di antaranya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Wastewater Management

The Company manages wastewater resulting from the use of clean water in offices, workshops and showrooms in accordance with applicable regulations. Thus, the quality of wastewater discharged into water bodies meets quality standards and does not cause problems for the environment. Regulations that serve as reference include Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.



Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dengan merujuk pada regulasi yang berlaku agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Berdasarkan jenisnya, limbah dibedakan menjadi limbah padat dan cair, yang keduanya bisa dimasukkan ke dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Pengelolaan limbah mengacu kepada peraturan dan perizinan pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan berasal dari kegiatan operasional perkantoran dan workshop. Limbah yang dihasilkan antara lain pelumas bekas, aki bekas, lampu bekas, cartridge bekas, dan sebagainya. Untuk pengelolaan limbah B3 tersebut, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga berizin. Kegiatan inventarisasi limbah B3 dilakukan Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Terkhusus tentang pengangkutan limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari instansi terkait, yaitu Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup.

Sementara itu, dalam pengelolaan limbah padat non-B3, termasuk sampah domestik dari perkantoran, *workshop* dan *showroom*, Perseroan menerapkan kebijakan untuk mengurangi timbunan limbah dengan mengadopsi prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). [OJK F14]

Wastewater Management

The Company manages waste by referring to applicable regulations so that it does not have a negative impact on the environment. Based on the type, waste is divided into solid and liquid waste, both of which can be included in the categories of hazardous and toxic (B3) or non-B3 materials. Waste management refers to waste processing regulations and permits from the Ministry of Environment and Forestry.

The B3 waste produced by the Company comes from office and workshop operational activities. The waste produced includes used lubricants, used batteries, used lamps, used cartridges, and so on. For the management of B3 waste, the Company hands it over to licensed third parties. B3 waste inventory activities are carried out by the Company by referring to the Minister of Environment Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste.

Specifically regarding the transportation of B3 waste, the Company collaborates with third parties who have permits from the relevant agencies, namely the Ministry of Transportation and the Ministry of the Environment.

Meanwhile, in managing non-B3 solid waste, including domestic waste from offices, workshops and showrooms, The Company implements a policy to reduce waste by adopting the 3R principle (reduce, reuse, recycle). [OJK F14]

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan secara holistik, termasuk dalam pengelolaan limbah, bahan bakar minyak, bahan kimia, maupun bahan atau zat-zat kimia lain yang digunakan dalam operasional usaha. Komitmen tersebut diambil agar tidak terjadi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Pada tahun pelaporan, komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah, minyak, bahan bakar, bahan atau zat kimia, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Significant Spills [OJK F.15]

The Company's commitment to environmental sustainability is realized holistically, including in the management of waste, fuel oil, chemicals, and other chemical materials or substances used in business operations. This commitment was taken to prevent spills that could potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, or affect the health of employees who work using these materials. In the reporting year, this commitment and seriousness brought positive results with no significant spill incidents, whether waste, oil, fuel, materials or chemicals, which had a significant impact on the environment and society.

Keanekaragaman Hayati

aUpaya menjaga keanekaragaman hayati merupakan salah satu kontribusi nyata Sarana Mitra Luas bagi lingkungan. Perseroan menyadari bahwa upaya melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain itu, sulit dimungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Dukungan Perseroan terhadap keanekaragaman hayati antara lain diwujudkan dengan adanya pemastian bahwa lokasi kantor, *workshop* dan *showroom* tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Di sisi lain, pada tahun pelaporan, Perseroan belum melaksanakan program keanekaragaman hayati secara spesifik, misalnya program penanaman pohon. [OJK F.9, F.10]

Biodiversity

Sarana Mitra Luas actively contributes to environmental preservation through its commitment to biodiversity conservation. The Company recognizes the significance of safeguarding biodiversity to ensure the survival of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. Furthermore, it acknowledges the essential role of natural ecosystems in providing clean water and air, supporting food security, and promoting human health. Preserving biodiversity also directly benefits local communities by enhancing livelihoods, reducing poverty, and supporting sustainable development.

The company demonstrates its commitment to biodiversity support by ensuring that its offices, workshops, and showrooms are located at a distance from protected areas or areas with significant biodiversity value outside of protected zones. This approach mitigates any substantial adverse effects of the Company's operations on surrounding biodiversity. On the other hand, in the reporting year, the Company has not implemented a specific biodiversity program, such as a tree planting program. [OJK F.9 , F.10]



Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Per 31 Desember 2023, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp7,2 juta untuk berbagai keperluan kebersihan lingkungan. Jumlah tersebut naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp6 juta.

Environmental Costs [OJK F.4]

As of 31 December 2023, the Company allocated environmental costs of Rp7.2 million for various environmental cleaning purposes. This amount increased compared to 2022 which reached Rp6 million.

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2021-2023

Environmental Cost in 2021-2023

Tahun Year	Jumlah Total	Alokasi Pembiayaan Budget Allocation
2023	7.200.000	Kebersihan Lingkungan Environmental Cleanliness
2022	6.000.000	Kebersihan Lingkungan Environmental Cleanliness
2021	6.000.000	Kebersihan Lingkungan Environmental Cleanliness



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainable Social Performance

Sarana Mitra Luas secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perseroan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Sarana Mitra Luas adalah pemegang saham, manajemen, serta karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, mitra/pemasok, media massa, dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan beroperasi, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perseroan, maka aktivitas aspek sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka rupa, seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi produk dan jasa/layanan, pelibatan masyarakat, dampak operasional perusahaan dan sebagainya. Keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Sarana Mitra Luas berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi Sarana Mitra Luas.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Komitmen Sarana Mitra Luas untuk memenuhi tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan internal maupun eksternal pada aspek sosial merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen .
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Sarana Mitra Luas consistently upholds harmony between economic, social and environmental aspects in running a business. As with the principle of sustainability, the Company believes that harmony between the three aspects is the key to continued growth in performance from year to year on a sustainable basis.

Social performance refers to the Company's various activities in fulfilling its social responsibilities to stakeholders, both internal and external stakeholders. Sarana Mitra Luas' internal stakeholders are shareholders, management and employees across divisions and various levels of positions. The external stakeholders include consumers/customers, central/regional government, regulators, partners/suppliers, mass media, and communities around the locations where the Company operates, including beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

Referring to the diversity of the Company's stakeholders, social aspect activities to fulfill responsibilities to stakeholders are also varied, such as employment, Occupational Safety and Health (K3), human rights, responsibility for products/services, product and service innovation/ services, community involvement, company operational impact and so on. The Company's success in fulfilling its social responsibilities cannot be separated from its accuracy in mapping and formulating engagement that is in line with the expectations of each stakeholder.

Sarana Mitra Luas is dedicated to meeting its social responsibilities to all stakeholders, recognizing this as the optimal approach for fostering relationships and positive communication with them. The company believes that effective communication enhances its standing and longevity as a business entity, serving as crucial capital for ongoing growth and development to achieve the mission and vision of Sarana Mitra Luas.

Basis of Policy [GRI 3-3]

Sarana Mitra Luas' commitment to fulfill its responsibilities to all internal and external stakeholders in social aspects refers to various regulations in Indonesia, including:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law no. 13 of 2003 concerning Employment.
4. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 concerning Capital Investment.

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.
8. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Berpedoman pada berbagai regulasi tersebut, selanjutnya Sarana Mitra Luas menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Lingkungan).

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Sarana Mitra Luas berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada konsumen/pelanggan karena mereka adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Penerimaan konsumen terhadap produk dan jasa Perseroan akan sangat menentukan keberlanjutan bisnis di masa depan. Semakin banyak konsumen yang puas, maka kemajuan dan keberlangsungan usaha Sarana Mitra Luas akan terjaga. Begitu pula sebaliknya.

Berpegang pada prinsip kesetaraan, maka Perseroan akan memberikan layanan terbaik kepada konsumen tanpa tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip ini dipegang teguh sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap hak-hak konsumen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi Sarana Mitra Luas diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berkelanjutan serta berlaku dalam hal pengembangan kompetensi, karier, remunerasi, dan sebagainya. Merujuk prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan pria maupun wanita untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran *top management*.

5. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administration Bodies.
6. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
7. Republic of Indonesia Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages.
8. Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.
9. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases.
10. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Following a multiple of regulations, Sarana Mitra Luas subsequently formulated a set of internal policies to meet the specific requirements of each stakeholder. These internal policies include Occupational Safety and Health (Environmental) Policy.

Equal Services for Customers [OJK F.17]

Sarana Mitra Luas is dedicated to offering equitable services to its customers as they play a pivotal role as stakeholders. The longevity of the business depends heavily on how well-received the Company's products and services are by consumers. Satisfied customers are crucial for the ongoing success and sustainability of Sarana Mitra Luas. Conversely, dissatisfaction can hinder the progress and sustainability of the business.

Adhering to the principle of equality, the Company will provide the best service to consumers without discriminating against ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. This principle is firmly adhered to as a form of the Company's compliance with consumer rights as regulated in the Consumer Protection Law article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly and not discriminating." In the explanation of this article, it is stated, "Business entities are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business entities are prohibited from differentiating the quality of service to consumers."

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

The Company equal employment opportunities and non-discrimination starting from the recruitment phase and continuing throughout employees' careers. This principle extends to competency development, career advancement, compensation, and beyond. In alignment with this principle, the company offers equal opportunities to all employees, regardless of gender, enabling them to work, advance in their careers, and attain key positions, including within top management.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja yang diberlakukan Perseroan sesuai dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

The Company's implementation of equal employment opportunities is in accordance with Article 281 paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to receive protection against discriminatory treatment." Moreover, it is also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women, as well as the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 9 of 2000 concerning Mainstreaming Gender in National Development.

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perseroan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki. Jika terjadi perbedaan remunerasi, hal itu sepenuhnya berdasarkan tingkat pengalaman dan kompetensi karyawan yang tercermin dari tingkat jabatan yang dimiliki.

Adherence to equal opportunities at work aligns with both the International Labor Organization's Convention 111 on Discrimination in Employment and Occupation and the 1948 Universal Declaration of Human Rights, which emphasizes the enjoyment of human rights without regard to differences such as race, skin color, gender, language, religion, political or other views, national or social origin, property, birth, or other status. The company is committed to upholding this non-discrimination principle by ensuring that female and male employees receive the same basic salary and remuneration ratio. Any variations in remuneration are solely based on the employee's level of experience and competency corresponding to their position.

Kesungguhan Sarana Mitra Luas menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait dengan pengelolaan antar karyawan dan kesetaraan kesempatan dalam bekerja.

The Company's commitment to enforcing equal employment opportunities brought results with no incidents of discrimination in the reporting year. Consequently, there is no need for the Company to take corrective measures concerning employee management and equality of opportunity at work.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sarana Mitra Luas mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan praktik tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah Perseroan menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Sarana Mitra Luas fully supports the elimination of child labor and forced labor practices because both are violations of human rights. A concrete effort to strengthen this support is for the Company to clearly determine the minimum age limit for employees and their working hours. The minimum age of employees is 18 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week (Monday-Friday), in accordance with article 77 of Law no. 13 of 2003 concerning Employment.

Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Perseroan memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan sehingga tidak merugikan karyawan atau terhitung sebagai kerja paksa. Lebih dari itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

In certain work units and employee levels, the Company applies a shift work system, the arrangements for which are adjusted to work conditions. With this arrangement, if there is excess working time, it will be counted as overtime work, the amount of compensation for which has been determined in Company Regulations so that it does not harm employees or be counted as forced labor. Moreover, the Company also provides employees with the opportunity to rest at certain times.

Pengaturan tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Setting the minimum age and working hours is the Company's compliance with a number of regulations. Apart from Law no. 13 of 2003 concerning Employment and Law of the Republic of Indonesia no. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the commitment not to employ children is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia no. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 concerning Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, determining working hours, including overtime policies, is in line with Law of the Republic of Indonesia no. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

Konsistensi Perseroan menerapkan ketentuan tentang usia minimal karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa di Sarana Mitra Luas. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa.

The Company's consistency in implementing provisions regarding the minimum age of employees and clear working hours has had a positive impact in the absence of incidents/findings related to child labor and forced labor practices at Sarana Mitra Luas. Thus, the Company does not receive fines/sanctions for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor.



Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Sarana Mitra Luas. Perseroan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan tanpa membedakan gender sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang *gender* merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Pemberian upah di Sarana Mitra Luas diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Perseroan beroperasi. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah. Sesuai prinsip tersebut, Sarana Mitra Luas menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah.

Mekanisme dan proses pemberian upah di Sarana Mitra Luas di atas, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR/Provinsi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Employee wages and benefits are fundamental rights and the company places a strong emphasis on ensuring their fulfillment. Remuneration is determined based on individual experience, competence, and performance, with no distinction made based on gender. This approach is aimed at granting every employee the right to receive equal treatment within the wage system. Any differences in wages primarily result from variations in individual performance or accomplishments. The Company's dedication to providing equal remuneration, irrespective of gender, aligns with labor laws and is in accordance with ILO Convention No: 100/1951, which addresses Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Wages at Sarana Mitra Luas are directed at achieving the needs of a decent living for employees. With this approach, the minimum wage for the lowest level permanent employees will be adjusted to the price of basic necessities, inflation rate, living standards and other variables in each province where the Company operates. Based on this principle, the Company provides wages for permanent employees at the lowest level by referring to the minimum provincial wage provisions set by the government. In accordance with this principle, the Company guarantees that the remuneration of the lowest level permanent employees is in accordance with regional minimum wage provisions in each region.

The mechanism and process for providing wages above, including for permanent employees at the lowest level, is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11 , Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages, as well as the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) Number 18 of 2022 concerning Determination of Minimum Wages in 2023. Employee wages at the lowest level compared to the UMR/Provinces presented in the following table:



Tabel Rasio Upah Minimum Karyawan Tetap Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2023

Ratio of Minimum Wage for Permanent Employees at Lowest Level to UMR in 2023

Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi Province	Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah (Rp) Lowest Level Permanent Employee Wages (Rp)	Besaran Upah Minimum Regional (Provinsi) Regional (Provincial) Minimum Wages	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan UMR (Provinsi) Ratio of Minimum Wage for Permanent Employees at Lowest Level to UMR
Bekasi (Kantor Pusat) Head Office	Jawa Barat West Java	5.137.575	5.137.575	100,00%
Riau	Riau	3.361.913	3.191.622	105,34%
Jambi	Jambi	3.002.274	3.002.274	100,00%
Palembang	Sumatera Selatan South Sumatra	3.541.082	3.541.082	100,00%
Banten	Banten	4.492.961	4.492.961	100,00%
Jakarta	DKI Jakarta	4.901.798	4.901.798	100,00%
Surabaya	Jawa Timur Jawa Timur	3.060.348	3.060.348	100,00%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Oleh karena itu, Sarana Mitra Luas berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku di bidang K3. Dengan upaya tersebut, Perseroan optimistis bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) atau nihil kecelakaan kerja.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

Creating a decent and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (K3) principles will be directly proportional to the level of employee performance. Therefore, Sarana Mitra Luas makes every effort to create the best work environment by complying with applicable regulations in the field of K3. With these efforts, the Company is optimistic to achieve the goal of implementing K3, namely zero accidents or zero work accidents.

Untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan menerapkan serangkaian kebijakan antara lain Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selaras dengan itu, Perseroan melengkapi gedung perkantoran, *workshop* dan *showroom* dengan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector, smoke detector*, penangkal petir, *sprinkler*, sarana Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), dan lain-lain. Untuk memastikan semua fasilitas dan perlengkapan K3 berfungsi dengan baik, Perseroan melakukan pengecekan fasilitas, sarana dan prasarana secara rutin.

To achieve this goal, the Company implemented a series of policies, including Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). In line with this, the Company equips office buildings, workshops and showrooms with various K3 facilities and infrastructure, including in the event of an emergency. These facilities and infrastructure include fire protection systems, light fire extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, lightning rods, sprinklers, First Aid for Accidents (P3K), and others. To ensure that all K3 facilities and equipment function properly, the Company checks facilities and infrastructure regularly.

Selain penyediaan perlengkapan kerja, dalam upaya mendukung kesehatan dan keselamatan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas di antaranya tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan, upah selama sakit, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja, serta istirahat mingguan dan harian. Untuk memenuhi hak karyawan, Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Apart from providing work equipment, to support employee health and safety, the Company also provides various facilities including health care and treatment benefits, sick pay, work accident benefits, non-work accident death benefits, as well as weekly and daily rest. To fulfill employee rights, the Company also involves all employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

Kebijakan lain terkait K3, Perseroan secara berkala menyelenggarakan atau mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru terkait K3, keikutsertaan dalam pelatihan juga akan mengasah keterampilan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kedaruratan terkait K3. Selama tahun pelaporan, tercatat sebanyak 201 karyawan mengikuti pelatihan K3. Adapun program pelatihan K3 selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Another policy related to K3, the Company periodically organizes or sends employees to take part in K3 training. Apart from gaining the latest knowledge regarding K3, participation in training will also enhance skills and preparedness in the event of an emergency related to K3. During the reporting year, a total of 201 employees attended K3 training. The K3 training program for 2023 is as follows:

No	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Time	Jumlah Peserta Total Participant
1	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	15 s/d 17 Mei 2023	30
2	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	08 s/d 10 Juni 2023	28
3	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	12 s/d 14 Juni 2023	28
4	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	15 s/d 17 Juni 2023	30
5	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	19 s/d 21 Juni 2023	27
6	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	22 s/d 24 Juni 2023	30
7	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	01 s/d 03 Agustus 2023	28

Di sepanjang tahun 2023, manajemen dan karyawan Sarana Mitra Luas telah berupaya semaksimal untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, pencapaian kinerja K3 selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Throughout the year 2023, both the management and employees of Sarana Mitra Luas dedicated to achieve the K3 objective of zero work accidents by diligently following all work regulations and procedures. The outcomes of these diverse efforts in K3 performance for the year 2023 are outlined below:

Tabel Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja Tahun 2023

Table of Severity Levels of Work Accidents in 2023

No	Deskripsi Description	Jumlah Kasus/Kejadian Number of Cases/Incidents
1	Cedera fatal (*fatality*) yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan meninggal dunia. Fatal injuries leading to demise of the affected worker.	-
2	Cedera yang menghilangkan waktu kerja produktif (*loss time injury*) Injuries causing a loss of productive work hours (lost time injury).	4
3	Cedera yang menyebabkan karyawan tidak bisa masuk kerja (*loss time day*) Injuries that result in employees being unable to attend work (lost time days).	4
4	Cedera yang membatasi kemampuan kerja (*restricted duty*) Injuries that limit work ability (restricted duty)	1
5	Cedera yang membutuhkan perawatan medis (*medical treatment injury*) Injuries that require medical treatment (medical treatment injury)	3
6	Cedera ringan seperti lecet, mata kemasukan debu, dan sejenisnya (*first aid injury*) Minor injuries like scrapes, particles in the eye, and similar cases (first aid injury).	5
7	Tidak menimbulkan cedera (*non injury accident*) Does not cause injury (non-injury accident)	-

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Sarana Mitra Luas. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin.

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Employee Capacity Training and Development [OJK F.22]

Increasing employee capacity and ability is an important key to realizing the growth and sustainable performance of Sarana Mitra Luas. For this reason, the Company continuously organizes various education and training programs to improve employee competency. The competency development program is implemented in accordance with the Company's needs and is open to all employees regardless of gender.

As of December 31, 2023, the Company has conducted education and training programs as presented in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023

Employee Competency Development in 2023

Uraian Description	**Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan** Total Employees underwent Training	**Jam Pelatihan** Training Hours	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours for Each Employee
Keseluruhan Overall	38	8	8
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender			
Laki-laki Male	36	8	8
Perempuan Female	2	8	
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category			
Manajemen Management	2	8	8
Staff	8	8	8

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Sarana Mitra Luas memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Dalam melakukan penilaian, Perseroan bertindak adil kepada semua karyawan dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian karyawan akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier pegawai, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat 12 orang mendapatkan promosi, 12 orang menjalani rotasi, dan 8 orang mendapatkan demosi.

Routine Review of Employees and Career Paths [OJK F.22]

The Company provides appreciation to all employees by conducting regular reviews or assessments of their performance. Assessments are carried out to realize fairness, support, and set achievement targets for all employees. In conducting assessments, the Company acts fairly to all employees by basing it on work performance without discriminating against gender. The results of the employee assessment will be one of the bases and considerations for developing the employee's career path, whether getting a promotion, rotation/mutation, or demotion. Based on the applicable mechanism, in the reporting year, it was recorded that 12 people were promoted, 12 people were rotated, and 8 people were demoted.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha dengan memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Sarana Mitra Luas tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha Sarana Mitra Luas tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

Operations Impacts on Surrounding Communities [OJK F.23]

The Company is dedicated to conducting its operations in adherence to all relevant regulations, including economic, environmental, and social aspects. This dedication is rooted in Sarana Mitra Luas' desire to avoid any adverse effects on society. Conversely, the company aspires for its presence to contribute maximum benefits to the community.

In accordance with the results of the evaluation carried out by the Company, Sarana Mitra Luas' business operations do not have a negative impact on the community. On the contrary, the community has had a positive impact on the Company's existence. Apart from providing employment opportunities and opening up opportunities as suppliers of goods and services, the community also reaps the benefits of implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL), where the types and forms of activities are adjusted to the expectations/needs of the community

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Dalam menjalankan usaha, Sarana Mitra Luas berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional Sarana Mitra Luas dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal *whistleblowing system* (WBS), atau menyampaikan pengaduan tersebut secara tertulis melalui email: corsec@sml.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Berdasarkan data Perseroan, selama tahun 2023, Sarana Mitra Luas menerima sebanyak 3 (tiga) pengaduan dari masyarakat dan semuanya sudah diselesaikan dengan baik.

Public Complaints [OJK F.24]

In running its business, Sarana Mitra Luas is committed to complying with all applicable regulations to minimize negative impacts on society and the environment. However, as a form of fulfilling its responsibility to the community, the Company is open to the possibility of complaints from the public affected by Sarana Mitra Luas operations and is committed to resolving these complaints as soon as possible.

The Company provides a complaint mechanism through the whistleblowing system (WBS) channel, or submit the complaint in writing via email: corsec@sml.co.id. All complaint letters will be followed up by the relevant division by verifying the complaints received. Based on the Company's data, during 2023, Sarana Mitra Luas received 3 (three) complaints from the public and all have been resolved properly.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, merupakan salah satu kunci keberlanjutan bagi suatu perusahaan. Untuk mewujudkan hal itu, kebijakan nyata yang dilakukan perusahaan antara lain menyelenggarakan berbagai program TJSL. Selain meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat, pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan dukungan perusahaan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia.

Per 31 Desember 2023, Sarana Mitra Luas belum melaksanakan program TJSL sehingga belum bisa menyampaikan hasilnya dalam laporan ini.

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

Communication and harmonious relationships with stakeholders, especially the communities around the company's operations, is one of the keys to sustainability for a company. policies carried out by the company include organizing various TJSL programs. In addition to increasing the positive impact on society, the implementation of TJSL is also the company's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the Indonesian government.

As of December 31, 2023, Sarana Mitra Luas has not implemented any TJSL programs and therefore cannot present the results in this report.



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Sarana Mitra Luas menyadari bahwa kebutuhan dan harapan konsumen terhadap produk dan layanan Perseroan terus berkembang sesuai dengan tuntutan terkini. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa agar mampu memenuhi tuntutan dan harapan konsumen tersebut. Tak sekadar memberikan pilihan yang lebih variatif, inovasi serta pengembangan produk dan jasa/layanan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang lebih mudah, efektif, dan efisien bagi konsumen.

Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk dan jasa/layanan, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya. Inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 di antaranya menyediakan *forklift* listrik yang lebih ramah lingkungan kepada konsumen.

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Sarana Mitra Luas realizes that consumer needs and expectations for the Company's products and services continue to develop in line with current demands. For this reason, the Company makes every effort to innovate and develop products/services to be able to meet consumer demands and expectations. Not only providing more varied choices, innovation and development of products and services also aims to provide services that are easier, more effective and efficient for consumers.

The innovation and development carried out by the Company is not solely related to products and services, but also concerns the field of marketing and so on. Innovation and development of products and services carried out by the Company in 2023 include providing customers with more environmentally friendly electric forklifts.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Sarana Mitra Luas merupakan perusahaan penyedia jasa penyewaan *forklift* dan material handling equipment yang beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Untuk meraih kepuasan konsumen, Perseroan senantiasa menyediakan *forklift* dan handling equipment berkualitas tinggi, aman dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan menjamin semua *forklift* dan *handling equipment* yang disewakan telah lolos uji kelayakan dan perawatan berkala. Dengan demikian, konsumen yang menyewa tanpa operator atau mengoperasikan sendiri *forklift* dan handling equipment lainnya, mereka bisa mengoperasikan dengan aman. Di sisi lain, bagi konsumen yang menyewa dengan operator, Perseroan memberikan garansi bahwa operator secara berkala mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan *forklift* dan *handling equipment* lainnya.

Evaluated for Customers' Safety [OJK F.27]

Sarana Mitra Luas is a company providing forklift and material handling equipment rental services that operates in various regions in Indonesia. To achieve customer satisfaction, the Company always provides high quality, safe and appropriate forklifts and handling equipment according to customer needs. The Company guarantees that all forklifts and handling equipment rented have passed the feasibility test and regular maintenance. Thus, customers who rent without an operator or operate their own forklifts and other handling equipment can operate safely. On the other hand, for consumers who rent with an operator, the Company guarantees that the operator regularly undergoes training to improve skills in operating forklifts and other handling equipment.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Operasional bisnis Sarana Mitra Luas berupa jasa penyewaan *forklift* dan material *handling equipment* lainnya memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha di berbagai sektor, seperti logistik, manufaktur, pabrik baja, pabrik rokok, otomotif, dan lainnya. Dengan ketersediaan *forklift* dan material *handling equipment* yang lain, mereka bisa melakukan pergerakan, penyimpanan serta pengendalian terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu ke tempat/lokasi yang dikehendaki. Di sisi lain, pada tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima keluhan akibat dampak negatif yang timbul dari pengoperasian *forklift* dan material *handling equipment* yang disewakan perusahaan.

Untuk mengoptimalkan dampak positif atas layanan yang diberikan, sekaligus memudahkan konsumen/pelanggan mendapatkan informasi mengenai produk dan pelayanan yang ditawarkan, Perseroan menyediakan situs *web* yang dapat diakses dengan mudah melalui *https://www.sml.co.id/*. Selain menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen/pelanggan, di situs *web* tersebut, konsumen/pelanggan dapat memanfaatkan fitur 'Hubungi Kami' untuk langsung menyampaikan pertanyaan terkait produk dan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan.

Selaras dengan itu, Perseroan juga memastikan adanya transparansi informasi mengenai produk, harga, dan kebijakan lainnya sehingga pelanggan dapat membuat keputusan yang tepat secara berdasarkan pengetahuan yang cukup. Responsif terhadap pertanyaan, masukan, atau keluhan pelanggan adalah hal yang esensial bagi Perseroan karena membantu membangun hubungan yang lebih kuat dan memperbaiki kualitas pelayanan. Lebih dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keamanan dan privasi data pelanggan sehingga tidak terjadi kebocoran, apalagi kehilangan data.

Product/Service Impact [OJK F.28]

Sarana Mitra Luas' business operations in the form of forklift and other material handling equipment rental services have had a positive impact on business actors in various sectors, such as logistics, manufacturing, steel factories, cigarette factories, automotive and others. With the availability of forklifts and other material handling equipment, they can move, store and control certain goods, objects or loads to the desired place/location. On the other hand, in the reporting year, the Company did not receive any complaints due to negative impacts arising from the operation of forklifts and material handling equipment rented by the company.

To optimize the positive impact of the services provided, as well as make it easier for consumers/customers to obtain information about the products and services offered, the Company provides a website that can be accessed easily via https://www.sml.co.id/. Apart from providing information needed by consumers/customers, on the website, consumers/customers can utilize the 'Contact Us' feature to directly submit questions regarding the products and services provided by the Company.

In line with this, the Company also ensures transparency of information regarding products, prices and other policies so that customers can make the right decisions based on sufficient knowledge. Responsiveness to customer questions, input or complaints is essential for the Company because it helps build stronger relationships and improve service quality. Moreover, the Company is committed to maintaining the security and privacy of customer data so that there is no leakage, let alone data loss.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat forklift dan material handling equipment lainnya yang ditarik dengan alasan tertentu, seperti kerusakan mesin atau peralatan tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Number of Recalled Products [OJK F.29]

As of December 31, 2023, there were no forklifts and other material handling equipment recalled for specific reasons, such as machine failure or equipment not functioning properly.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Sarana Mitra Luas senantiasa memegang komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik demi mewujudkan kepuasan konsumen/pelanggan yang optimal. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, sekaligus menggali masukan untuk perbaikan, sarana yang lazim dipakai perusahaan mekakukan survei kepuasan pelanggan. Namun demikian, Sarana Mitra Luas belum melakukan survei serupa pada tahun 2023 sehingga belum bisa menyampaikan hasilnya dalam laporan ini.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Sarana Mitra Luas always maintains a commitment to provide the best products and services in order to achieve optimal consumer/customer satisfaction. To assess customer satisfaction and collect feedback for enhancement purposes, many companies typically employ customer satisfaction surveys. However, Sarana Mitra Luas did not carry out such a survey in 2023; hence, the results cannot be included in this report.

Keunggulan Kompetitif Sarana Mitra Luas

1. Memiliki variasi unit yang beragam dan tidak terikat dengan pemasok tertentu

Pemasaran unit *forklift* dan material *handling equipment* lainnya yang dilakukan Perseroan tidak bergantung pada salah satu pemasok atau brand tertentu. Dengan variasi unit yang beragam dari berbagai brand yang berbeda membuat Perseroan sangat leluasa melakukan pemasaran dan memenuhi kebutuhan para calon pelanggan. Hal ini menjadi keunggulan utama Perseroan dibanding para pesaingnya di industri penyewaan unit *forklift* di mana para pesaing pada umumnya terikat dengan brand tertentu.

2. Unit prima dan layanan service cepat

Salah satu kekuatan utama Perseroan adalah kemampuannya dalam menyediakan unit-unit *forklift* dan material *handling equipment* lainnya yang selalu dapat diandalkan. Sebagai upaya menjaga kondisi unit rental, Perseroan memiliki *workshop* dan teknisi yang memiliki kemampuan dalam pemeliharaan dan perbaikan unit. Perseroan juga selalu menyediakan 1 unit tambahan untuk setiap 10 unit *forklift* yang disewakan ke pelanggan guna penanganan cepat terhadap keluhan pelanggan. Selain itu, Perseroan memiliki persedian suku cadang demi mencegah risiko terjadinya kelangkaan dan kenaikan harga suku cadang unit-unit *forklift* Perseroan. Tersedianya suku cadang yang lengkap dan tersedia di beberapa *workshop* pelanggan serta kemampuan pemeliharaan dan perbaikan dari teknisi yang handal membuat kinerja operasional Perseroan tetap terjaga dengan baik dan optimal.

Competitive Advantages of Sarana Mitra Luas Facilities

1, Has a wide variety of units and is not tied to a particular supplier

The Company's marketing of forklift units and other material handling equipment does not depend on one particular supplier or brand. With a wide variety of units from various different brands, the Company has great freedom in marketing and meeting the needs of potential customers. This is the Company's main advantage compared to its competitors in the forklift unit rental industry where competitors are generally tied to certain brands.

2, Prime unit and fast service

One of the Company's main strengths is its ability to provide forklift units and other material handling equipment that is always reliable. As an effort to maintain the condition of rental units, the Company has workshops and technicians who have the ability to maintain and repair units. The company also always provides 1 additional unit for every 10 forklift units rented to customers for quick handling of customer complaints. In addition, the Company has spare parts in stock to prevent the risk of shortages and increases in the price of spare parts for the Company's forklift units. The availability of complete spare parts available in several customer workshops as well as the maintenance and repair capabilities of reliable technicians ensure that the Company's operational performance is maintained well and optimally.

3. Inovasi penggunaan electric forklift

Perseroan memiliki strategi terkait pemanfaatan teknologi baterai *lithium-ion* dalam penggunaan *electric forklift* di mana penggunaan baterai *lithium-ion* pada unit *electric forklift* mampu meningkatkan efisiensi dan kepraktisan, salah satunya dalam hal pengisian dan daya tahan baterai dibandingkan dengan jenis baterai *lead-acid.* Saat ini Perseroan memiliki pemasok yang mampu memenuhi kebutuhan baterai *lithium-ion* pada unit *electric forklift* Perseroan. Di masa yang akan datang, Perseroan akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan menyediakan unit *forklift* dengan tingkat produktivitas yang tinggi serta dengan teknologi dan standar keselamatan yang baik.

4. Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan

Pada masa sekarang, perusahaan yang bergerak dalam jasa sangat memperhatikan dan mengutamakan kebutuhan para pelanggannya. Kondisi ini didukung dengan pesatnya persaingan industri material *handling equipment* di dalam negeri. Hal ini juga menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dan menjadi fokus oleh Perseroan. Untuk menunjang kegiatan bisnisnya, Perseroan memiliki kebijakan untuk menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dengan memberikan produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi untuk para pelanggannya karena kepuasan pelanggan merupakan orientasi yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan meyakini konsistensi dalam membangun dan mewujudkan kepuasan pelanggan akan menumbuhkan loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan.

Keuntungan lain dari terbentuknya jalinan hubungan yang baik dengan pelanggan adalah Perseroan dapat mengetahui kebutuhan para pelanggan dengan baik dan mendetail terkait spesifikasi produk dan jasa yang diinginkan. Informasi tentang kebutuhan pelanggan tersebut diperoleh Perseroan berdasarkan hasil pertemuan rutin dengan pelanggan. Selain memahami kebutuhan pelanggan, menjaga loyalitas pelanggan, dan memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dalam melakukan bisnis atau transaksi dengan Perseroan, manajemen Sarana Mitra Luas juga berharap pertemuan-pertemuan rutin tersebut dapat menjadi sarana untuk memberikan masukan-masukan kepada Perseroan dan pelanggan guna pengembangan bisnis atau usaha di masa yang akan datang.

3, Innovation in the use of electric forklifts

The company has a strategy regarding the use of lithium-ion battery technology in the use of electric forklifts, where the use of lithium-ion batteries in electric forklift units can increase efficiency and practicality - one of which is in terms of charging and battery life compared to lead-acid batteries. Currently the Company has suppliers who are able to meet the needs of lithium-ion batteries for the Company's electric forklift units. In the future, the Company will continue to strive to meet customer needs by providing forklift units with a high level of productivity and with good technology and safety standards.

4, The company has good relationships with customers

Nowadays, companies that operate in services really pay attention to and prioritize the needs of their customers. This condition is supported by the rapid competition in the material handling equipment industry in the country. This is also one of the aspects that the Company pays attention to and focuses on. To support its business activities, the Company has a policy of establishing good relationships with customers by providing products and services that can meet their needs and provide a high level of satisfaction for its customers because customer satisfaction is a very important orientation for the continuity of the Company's business. In this case, the Company believes that consistency in building and realizing customer satisfaction will foster high loyalty to the Company.

Another advantage of establishing good relationships with customers is that the Company can know customer needs well and in detail regarding the specifications of the products and services desired. Information about customer needs is obtained by the Company based on the results of regular meetings with customers. Apart from understanding customer needs, maintaining customer loyalty, and providing added value for customers in conducting business or transactions with the Company, Sarana Mitra Luas management also hopes that these regular meetings can become a means of providing input to the Company and customers for business development. or future business.

5. Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan para pemasoknya

Perseroan memiliki hubungan yang sangat baik dengan para pemasok yang dapat dilihat dari hubungan kerjasama yang dimulai sejak penentuan spesifikasi produk yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, persiapan peluncuran (*launching*), *transfer knowledge*, pelatihan, pengukuran kinerja produk dan pemberian umpan balik atau usulan perbaikan. Dengan adanya hubungan kerjasama yang terbina baik dengan para pemasok, maka pemenuhan kebutuhan para pelanggan atas produk-produk alat-alat berat yang berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh para pelanggan dapat terpenuhi dan disampaikan tepat pada waktunya.

5, The company has good relationships with its suppliers

The Company has a very good relationship with its suppliers which can be seen from the cooperative relationship starting from determining product specifications that are adapted to conditions in Indonesia, launching preparations, transferring knowledge, training, measuring product performance and providing feedback or suggestions for improvements. By having well-established cooperative relationships with suppliers, customer needs for quality heavy equipment products that meet the specifications desired by customers can be met and delivered on time.

6. Rekam jejak pemegang saham dan manajemen di industri

Pemegang saham dan manajemen Perseroan memiliki rekam jejak (track record) panjang yang sudah beroperasi lebih dari 25 tahun di sektor usaha penyewaan forklift. Sejak Perseroan didirikan pada tahun 2006, Perseroan telah dipercaya oleh beberapa pelanggan dari perusahaan-perusahaan ternama, seperti PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group), PT LG Electronics Indonesia, PT Indolakto (Indofood Group), PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group), PT Bukit Muria Jaya (Djarum Group), PT Heinz ABC Indonesia, PT Ultra Prima Abadi (OT Group), PT Kereta Api Logistik, dan PT Bekaert Indonesia. Beberapa kontrak yang telah dimiliki oleh Perseroan tidak jarang mendapat pembaruan kembali dari kliennya.

6, Track record of shareholders and management in the industry

The Company's shareholders and management have a long track record having operated for more than 25 years in the forklift rental business sector. Since the Company was founded in 2006, the Company has been trusted by several customers from well-known companies, such as PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group), PT LG Electronics Indonesia, PT Indolakto (Indofood Group), PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group), PT Bukit Muria Jaya (Djarum Group), PT Heinz ABC Indonesia, PT Ultra Prima Abadi (OT Group), PT Kereta Api Logistik, and PT Bekaert Indonesia. Several contracts owned by the Company often receive renewal from its clients.

LAIN-LAIN
Others

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

The 2023 Sustainability Report of PT Sarana Mitra Luas Tbk has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2023 PT Sarana Mitra Luas Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus / Good b. Belum bagus / Not Good Enough c. Tidak tahu / Neutral
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most useful from this Sustainability Report?
   .....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful from this Sustainability Report?
   .....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?
   .....

Identitas Pengirim / Sender Identity:
Nama / Name : .....
Email / Email : .....
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):
Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):
o Pelanggan/Konsumen / Customer
o Pemegang saham / Shareholders
o Pemerintah dan Otoritas Keuangan / Government and Financial Authority
o Karyawan / Employee
o Mitra Kerja/Pemasok / Work Partner/Supplier
o Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat / Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
o Media massa / Mass media
o Lainnya / Others……

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Form to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Sarana Mitra Luas Tbk
Jl. Gemalapik Raya No. 130 – 111, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530
Tel. : 021 – 8990 2188 / 021 – 8911 7466
Website : https://www.sml.co.id/
Email : corsec@sml.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang diterbitkan PT Sarana Mitra Luas Tbk secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Dengan demikian, selama tahun 2023, tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan yang diterima Perusahaan terkait laporan keberlanjutan

Response To Previous Year Report Feedback [OJK G.3]

This report is the first sustainability report issued by PT Sarana Mitra Luas Tbk separately from the Company's Annual Report. Thus, during 2023, there was no response from stakeholders received by the Company regarding the sustainability report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainabilty Strategy Explanation		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	97
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	98
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	98
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	98
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and mission	105
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	102
C.3	Skala Usaha Business Scale	107,108, 111
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	107
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	113
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	113
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	115
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	126
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	126
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation	127
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	127
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	128
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	129

Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	135
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Sustainable Finance Implementation	135
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	149
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	140
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	142
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	142
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air UWater usage	145
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to Conservation Areas or Have Biodiversity	148
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	148
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions By Type	143
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	141

Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	-
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	147
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Accepted and Solved	-
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Services for Products and/or Services Equal To Customers	151
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	151
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	152
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	154
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	155
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	157
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	159
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	159
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	159

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Financial Products/Services sustainable	161
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	161
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	162
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Product Recalled	162
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	162
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	165
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	167
G.2	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year Report Feedback	168
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	169

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN2023 PT SARANA MITRA LUAS TBK

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on Responsibility for the Annual & Sustainability Report 2023 of PT Sarana Mitra Luas Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk tahun 2023, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual & Sustainability Report of PT Sarana Mitra Luas Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lucia Irawaty Lie
Komisaris Utama
President Commissioner



I Ketut Widiana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director



Winston Suhermin
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023, Diaudit/

Financial Statements For the Years Ended
As of December 31, 2023, Auditied

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 65	*Notes to the Financial Statements*

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

SML

Your Rental Solution

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR ENDED

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

Nama	Hadi Suhermin	*Name*
Alamat kantor	Jl. Raya Cikarang - Cibarusah No. 150, Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	*Office address*
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Senayan Raya No. 15 Taman Olimpia, RT/RW: 005/003, Ds. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor Telepon	(021) 8990 2188 ; 9826-0168	*Telephone Number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*

Nama	Lucia Irawaty Lie	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Raya Cikarang - Cibarusah No. 150, Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Senayan Raya No. 15 Taman Olimpia, RT/RW: 005/003, Ds. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor Telepon	(021) 8990 2188 ; 9826-0168	*Telephone Number*
Jabatan	Komisaris / *Commissioner*	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Declare that :

1. *We are responsible for preparation and presentation of the company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;*
   b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Cikarang, 28 Maret/ *March 28, 2024*

SML

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Hadi Suhermin
Direktur Utama / *President Director*

Lucia Irawaty Lie
Komisaris / *Commissioner*

Office / Workshop:
Jl. Gemalapik – Pasir Sari
Cikarang Selatan – Bekasi
Telp. (021) 8990-2188, 9826-0168
(021) 8911-7453, 8911-7466
Fax. (021) 8990 2189, 8911 7439

Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta
Registered Public Accountants Firm
Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

The original report included herein is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Mitra Luas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Sarana Mitra Luas Tbk ("Perusahaan")**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, auditor tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The Shareholders, Boards of Commisioners and Directors of
PT Sarana Mitra Luas Tbk

Opinion

*We have audited the financial statements of **PT Sarana Mitra Luas Tbk (the "Company")**, which comprise the statement of balance sheets as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Graha Mampang, Lantai 1 Suite 101, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan 12760
Phone : 021 7985454; WA : 08179697333
Email : kapirwantodanrekancabjkt@gmail.com ; Website : www.irwantodanrekan.pro

Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta
Registered Public Accountants Firm
Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Hal Audit Utama (lanjutan)

Aset Tetap

Lihat Catatan 3j - Informasi Kebijakan Akuntansi Material dan Catatan 11 - (Aset Tetap) Catatan atas Laporan Keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan, jumlah tercatat Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 451.467.913.690 atau setara dengan 51,48% dari jumlah aset. Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena nilai tercatat aset tetap material terhadap laporan keuangan dan pengukuran atas penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan serta pengujian penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

Fixed Assets

Refer to Note 3j – Material Accounting Policies Information and Note 11 - (Fixed Assets) Notes to the Financial Statements.

As disclosed in Note 11 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2023 amounting to Rp 451.467.913.690 or equivalent to 51,48% of the total assets. Fixed assets are considered a key audit matter because the carrying amount of fixed assets is material to the financial statements and measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgement, assumptions and estimates related to determining the useful life, method of depreciation and impairment testing of fixed assets.

How our audit addressed the key audit matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditure.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*
- *We observing the physical existence of fixed asset owned by the Company.*
- *We evaluated the management's' estimates in determining useful lives of fixed assets, we tested the mathematical accuracy of depreciation expense and test the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We obtained understanding and assessed management's impairment assessment process, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting*

Graha Mampang, Lantai 1 Suite 101, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan 12760
Phone : 021 7985454; WA : 08179697333
Email : kapirwantodanrekancabjkt@gmail.com ; Website : www.irwantodanrekan.pro

Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta
Registered Public Accountants Firm
Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance in the annual report thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Graha Mampang, Lantai 1 Suite 101, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan 12760
Phone : 021 7985454; WA : 08179697333
Email : kapirwantodanrekancabjkt@gmail.com ; Website : www.irwantodanrekan.pro

Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta
Registered Public Accountants Firm
Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Graha Mampang, Lantai 1 Suite 101, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan 12760
Phone : 021 7985454; WA : 08179697333
Email : kapirwantodanrekancabjkt@gmail.com ; Website : www.irwantodanrekan.pro

Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta
Registered Public Accountants Firm
Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Graha Mampang, Lantai 1 Suite 101, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan 12760
Phone : 021 7985454; WA : 08179697333
Email : kapirwantodanrekancabjkt@gmail.com ; Website : www.irwantodanrekan.pro

Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta
Registered Public Accountants Firm
Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated iii our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Rudi Riady, CPA.
Izin Akuntan Publik / *Licence of Public Accountant* No. AP. 1557
Jakarta, 28 Maret 2024 / *March 28,* 2024

00008

00008/3.0488/AU.1/05/1557-1/1/III/2024

Graha Mampang, Lantai 1 Suite 101, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan 12760
Phone : 021 7985454; WA : 08179697333
Email : kapirwantodanrekancabjkt@gmail.com ; Website : www.irwantodanrekan.pro

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	3d,3e,3f,5,34	59.110.585.027	42.447.530.833	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	3e,3f,6,34	25.000.000.000	5.012.500.000	*Time deposits*
Reksadana	3f,7,34	5.154.500.000	10.500.000.000	*Mutual funds*
Piutang usaha				*Account receivables*
pihak ketiga	3f,3g,8,34	152.869.247.257	104.637.442.081	*third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
pihak ketiga		271.550.000	-	*third parties*
Persediaan	3h,9	4.906.480.565	4.581.157.894	*Inventories*
Uang muka	3d,10	12.367.842.892	4.093.845.024	*Advances payment*
Jumlah Aset Lancar		**259.680.205.741**	**171.272.475.832**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap - bersih	3j,3s,11	451.467.913.690	312.187.389.183	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - bersih	3l,12	135.234.623.919	99.434.101.002	*Right of use asset - net*
Aset pajak tangguhan	3p,3s,16c	30.677.858.314	29.897.123.653	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**617.380.395.923**	**441.518.613.838**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**877.060.601.664**	**612.791.089.670**	***TOTAL ASSETS***

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	3f,13,34	45.492.796.286	37.516.003.501	*Short-term bank loan*
Utang usaha pihak ketiga	3d,3f,14,34	51.276.869.759	15.997.418.164	*Account payables third parties*
Beban akrual	15	96.555.409	5.390.000	*Accrued expenses*
Utang pajak	3p,3s,16a	2.290.677.837	2.958.612.614	*Taxes payable*
Uang muka penjualan		540.263.550	-	*Advance sales*
Utang lain-lain - pihak ketiga	18	828.187.724	4.350.000.000	*Other payables - third parties*
Utang jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long term liabilities:*
Utang bank	3f,13b,34	233.758.376	-	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	3f,3l,17,34	52.044.949.000	6.867.460.471	*Finance leases*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**152.804.057.941**	**67.694.884.750**	***Total Current Liablities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long term liabilities net of-current maturities:*
Utang bank	3f,13b,34	-	2.402.669.702	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	3f,3l,17,34	35.501.050.001	108.057.319.939	*Finance leases*
Liabilitas imbalan kerja	3m,19	1.736.685.791	1.396.511.626	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**37.237.735.792**	**111.856.501.267**	***Total Non-Current Liablities***
JUMLAH LIABILITAS		**190.041.793.733**	**179.551.386.017**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar - 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 8.750.000.000 saham (2023) dan 7.000.000.000 saham (2022)	20	437.500.000.000	350.000.000.000	*Authorized - 28.000.000.000 shares par value of Rp50,- per share. Issued and fully paid - 8.750.000.000 shares (2023) and 7.000.000.000 shares (2022)*
Tambahan modal disetor	21	83.796.500.000	800.000.000	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		(794.220.212)	(730.471.780)	*Other comprehensive income*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		166.016.528.143	82.670.175.433	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**687.018.807.931**	**433.239.703.653**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**877.060.601.664**	**612.791.089.670**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	3n,22	**356.997.789.075**	**263.132.511.110**	***REVENUE***
BEBAN POKOK USAHA	3o,23	**(209.800.809.365)**	**(160.019.226.004)**	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**147.196.979.710**	**103.113.285.106**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	3o,24	(2.712.168.446)	(1.583.974.150)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3o,25	(33.200.379.426)	(26.156.902.223)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	3o,26	1.777.232.416	1.336.658.901	*Other income*
Beban lain-lain	3o,26	(9.413.413.564)	(9.674.315.328)	*Other expenses*
LABA USAHA		**103.648.250.690**	**67.034.752.306**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	3o,27	972.931.118	759.237.210	*Financial incomes*
Beban keuangan	3o,27	(12.378.103.051)	(10.645.121.413)	*Financial expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**92.243.078.757**	**57.148.868.103**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak kini	3m,16b	(9.659.480.380)	(6.196.089.900)	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	3m,16c	762.754.333	7.546.709.952	*Deferred tax income*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**83.346.352.710**	**58.499.488.155**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19	(81.728.759)	(15.159.352)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Beban pajak terkait		17.980.327	3.335.057	*Related income tax*
Penghasilan Komprehensif		**(63.748.432)**	**(11.824.295)**	***Comprehensive Income***
JUMLAH LABA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**83.282.604.278**	**58.487.663.860**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM		**9,53**	**8,36**	***EARNING PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Others comprehensive income*	Telah ditentukan penggunaannya/*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub jumlah/ *Sub total*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2021	**500.000.000**	**500.000.000**	**(718.647.486)**	**-**	**374.170.687.276**	**374.170.687.276**	**374.452.039.791**	***Balance as of December 31, 2021***
Tambahan modal disetor	349.500.000.000	-	-	-	-	-	349.500.000.000	*Additional paid-in capital*
Dividen	-	-	-	-	(349.500.000.000)	(349.500.000.000)	(349.500.000.000)	*Dividend*
Pengampunan pajak	-	300.000.000	-	-	-	-	300.000.000	*Tax amnesty*
Koreksi saldo laba	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	*Retained earning corrections*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	58.499.488.157	58.499.488.157	58.499.488.157	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(11.824.295)	-	-	-	(11.824.295)	*Others comprehensive Income*
Saldo 31 Desember 2022	**350.000.000.000**	**800.000.000**	**(730.471.780)**	**500.000.000**	**82.670.175.433**	**83.170.175.433**	**433.239.703.653**	***Balance as of December 31, 2022***
Tambahan modal disetor	87.500.000.000	-	-	-	-	-	87.500.000.000	*Additional paid-in capital*
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	-	82.996.500.000	-	-			82.996.500.000	*Issuance of shares through an initial public offering (IPO), net of share issuance costs*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	83.346.352.710	83.346.352.710	83.346.352.710	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(63.748.432)	-	-	-	(63.748.432)	*Others comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023	**437.500.000.000**	**83.796.500.000**	**(794.220.212)**	**500.000.000**	**166.016.528.143**	**166.516.528.143**	**687.018.807.931**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	309.306.247.449	273.311.347.945	*Cash receipts from customer*
Penerimaan dari lain-lain	2.750.163.534	2.084.071.817	*Other receipts*
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lain-lain	(35.736.038.043)	(175.469.052.494)	*Payments to contractors, suppliers, and others*
Pembayaran beban operasional	(16.129.513.378)	193.028.604.615	*Payments for operating expenses*
Pembayaran beban gaji dan tunjangan	(79.265.450.494)	(17.395.629.128)	*Payment for salaries and allowance*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(12.378.103.051)	(10.645.121.413)	*Payments of Interest and financial expense*
Pembayaran pajak	(10.222.187.026)	(14.123.646.930)	*Payment of taxes*
Pembayaran lain-lain	(9.413.413.564)	(25.245.238.313)	*Other payments*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**148.911.705.427**	**225.545.336.099**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Deposito berjangka	(19.987.500.000)	-	*Time deposits*
Reksadana	5.345.500.000	(5.500.000.000)	*Mutual funds*
Perolehan aset tetap	(267.572.744.592)	(237.760.840.165)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	1.040.493.309	793.825.273	*Sale of fixed assets*
Penambahan aset lain-lain	-	3.421.731.507	*Addition to other assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(281.174.251.283)**	**(239.045.283.385)**	***Net cash used in investment activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor lainnya	-	300.000.000	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	82.996.500.000	-	*issuance cost of shares*
Penerimaan modal disetor	87.500.000.000	-	*Receipt from paid-in capital*
Penerimaan utang bank	61.750.983.922	29.993.248.105	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran utang bank	(55.943.102.463)	(32.750.167.570)	*Payments of bank loan*
Penerimaan utang sewa pembiayaan	29.617.856.588	97.625.974.806	*Proceeds from finance leases*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(56.996.640.997)	(70.534.507.211)	*Payments of finance leases*
Penerimaan pihak berelasi	-	4.680.517.481	*Proceeds from related parties*
Pembayaran pihak berelasi	-	(1.258.785.974)	*Payments of related parties*
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	(60.877.494)	*Payment of post-employee benefit*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**148.925.600.050**	**27.995.402.143**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**16.663.054.194**	**14.495.454.857**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**42.447.530.833**	**27.952.075.976**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**59.110.585.027**	**42.447.530.833**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Mitra Luas, Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 28 September 2006 oleh Notaris Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., di Bekasi. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006, tanggal 03 November 2006.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir antara lain dengan akta No. 90 tanggal 28 November 2022 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S. H., M. KN., berkedudukan di Jakarta Selatan, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan, dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan barang dan jasa. Guna melaksanakan kegiatan tersebut perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dengan:

- Menjalankan usaha dibidang jasa penyewaan segala macam alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang jasa perdagangan segala macam alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang jasa perdagangan spare part alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang jasa perbengkelan, reparasi dan service segala macam alat-alat berat.
- Menjalankan usaha dibidang kontraktor, pemborongan, perencanaan, pelaksanaan pengawasan dari pekerjaan pembuatan berbagai macam bangunan, jalan, jembatan, pengairan/irigasi, pemasangan kabel-kabel/pipa - pipa serta instalasi diesel, mesin injection, mesin press, mesin-mesin industri, mesin alat-alat berat, listrik, air, gas dan telekomunikasi (mekanikal/elektrikal).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarana Mitra Luas, Tbk. ("the Company") was established based on Deed No. 06 dated September 28, 2006 by Notary Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., in Bekasi. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W8-00575-HT.01.01.Year 2006, dated November 3, 2006.

The Company's articles of association have undergone several changes, with the most recent being Deed No. 90 dated November 28, 2022, executed by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M. KN., located in South Jakarta, regarding the amendment of the entire articles of association of the Company to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of Public Company General Meetings of Shareholders. The amendment to the articles of association has been recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with acceptance letter AHU-AH.01.03-0318663 dated November 29, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves engaging in the trade of goods and services. In order to carry out these activities, the Company conducts its business through:

- *Engaging in the business of renting various types of heavy equipment.*
- *Engaging in the business of trading various types of heavy equipment.*
- *Engaging in the business of trading spare parts for heavy equipment.*
- *Operating a workshop business, providing repairs and servicing for various types of heavy equipment."*
- *The Company engages in the business of contracting, construction, planning, implementation, and supervision of various construction works, such as buildings, roads, bridges, irrigation systems, as well as the installation of cables, pipes, and diesel, injection, press, industrial machinery, heavy equipment, electrical, water, gas, and telecommunication systems (mechanical/ electrical).*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- Menjalankan usaha dibidang perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/ daerah serta lokal sebagai perwakilan, leveransir, agen, grosir, supplier dan distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri.
- Menjalankan usaha dibidang perdagangan jual beli kendaraan bermotor, peralatan mesin-mesin, suku cadang dan bagian-bagian dari mesin kendaraan bermotor, service kendaraan bermotor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2006. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang usaha penyewaan forklift dan material handling equipment lainnya.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Raya Cikarang Cibarusah No. 150, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-112/D.04/2023 tanggal 04 Mei 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 12 Mei 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang di sahkan di hadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S. H., M. KN., berkedudukan di Jakarta Selatan, No. 90, tanggal 28 November 2022, dan telah di mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0086402.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 29 November 2022, susunan pengurus per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company** (continued)*

- *The Company engages in the business of import and export trade, both inter-island/inter-regional and local, acting as a representative, supplier, agent, wholesaler, supplier, and distributor for other entities and companies, both domestic and international.*
- *The Company engages in the business of trading motor vehicles, machinery and equipment, spare parts, and components of motor vehicles, as well as providing motor vehicle servicing.*

The Company commenced commercial operations in 2006. Currently, the company operates in the business of renting forklifts and other material handling equipment.

The Company is based and has its headquarters at 150 Cikarang Cibarusah Road, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.

b. The Company's Public Offering

Based on the Effective Statement issued by the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-112/D.04/2023 dated May 4, 2023, the Company conducted an initial public offering to the public of 1,750,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp100 per share. On May 12, 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors

According to the Decision Meeting Statement Deed ratified before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M. KN., domiciled in South Jakarta, No. 90, dated November 28, 2022, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0086402.AH.01.02.Year.2022 dated November 29, 2022, the composition of the board as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Board of Commissioners and Directors** (continued)*

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris	Nyonya Lucia Irawaty Lie	Nyonya Lucia Irawaty Lie	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tuan I Ketut Widiana	Tuan I Ketut Widiana	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Tuan Hadi Suhermin	Tuan Hadi Suhermin	*President Director*
Direktur	Tuan Winston Suhermin	Tuan Winston Suhermin	*Director*

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan surat ketetapan direksi nomor 001/DIR/SML/XI/2022 tentang penunjukan sekretaris Perusahaan menetapkan Tuan Winston Suhermin sebagai Sekretaris Perusahaan mulai tanggal 29 November 2022.

Corporate Secretary

Based on the board of directors' decree number 001/DIR/SML/XI/2022 regarding the appointment of the Company Secretary, Mr. Winston Suhermin has been designated as the Company Secretary, effective from November 29, 2022.

Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan surat pembentukan dan penunjukan komite audit nomor 002/KOM/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022 menetapkan :

Audit Committee, Nomination, and Remuneration

Based on the letter of establishment and appointment of the audit committee, numbered 002/KOM/SML/XI/2022 dated November 29, 2022, it is hereby established:

	2023	2022	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Tuan I Ketut Widiana	Tuan I Ketut Widiana	*Chairman*
Anggota	Tjiendradjaja Yamin	Tjiendradjaja Yamin	*Member*
Anggota	Tai, Harry Christian	Tai, Harry Christian	*Member*

Berdasarkan surat keputusan direksi nomor 002/DIR/SML/XI/2022 tentang pengangkatan ketua unit audit internal tanggal 29 November 2022 menetapkan Anselin Watdiarto sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Based on the board of directors' decree number 002/DIR/SML/XI/2022 regarding the appointment of the head of internal audit unit dated November 29, 2022, Anselin Watdiarto has been designated as Head of Internal Audit Unit.

1. UMUM (lanjutan)

Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan nomor 001/KOM/SML/XII/2022 tentang pembentukan komite nominasi dan remunerasi tanggal 29 November 2022 menetapkan:

***1. GENERAL** (continued)*

***Audit Committee, Nomination, and Remuneration** (continued)*

Based on the decree number 001/KOM/SML/XII/2022 regarding the establishment of the Nomination and Remuneration Committee dated November 29, 2022, it is hereby established:

	2023	**2022**	
Komite Nominasi dan Remunerasi			***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	Tuan I Ketut Widiana	Tuan I Ketut Widiana	*Chairman*
Anggota	Irma Agustiana	Irma Agustiana	*Member*
Anggota	Eko Susanto	Eko Susanto	*Member*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang- orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

The key management personnel of the Company are individuals who have the authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's activities. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are considered key management personnel of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahan mempunyai karyawan tetap sejumlah 1491 dan 911 (tidak diaudit).

On December 31, 2023, and 2022, the Company had a total of 1491 and 911 permanent employees (unaudited).

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/BapepamLK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. COMPLIANCE STATEMENTS WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as the prevailing Capital Market regulations, including the Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentation of financial statements, and the Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-347/BL/2012 regarding the presentation and disclosure of financial statements for issuers or public companies.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK 1 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 3. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pernyataan dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan. Sejumlah standar, Interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2019), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts that are measured using other measurement bases as described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are disclosed in Note 3. These policies have been consistently applied for each reporting year, unless otherwise stated.

"The financial statements are presented in Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

The cash flow statement is prepared using the direct method, classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements in accordance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of financial statements also requires the Company's management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. Matters in which significant judgment and estimates have been made in the preparation of the financial statements, along with their effects, are disclosed in Note 4.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis unless otherwise stated, and using the accrual basis, except for the cash flow statement.

b. Changes in Accounting Principles

Statements and interpretations of new and revised Financial Accounting Standards that are effective in the current year. Several new standards, interpretations, and amendments that are effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2023, have been adopted in these financial statements. The nature and impact of each new standard, interpretation, and amendment adopted by the company are explained as follows.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015), “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Changes in Accounting Principles** (continued)*

Note: not all new standards and interpretations that become effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2023, impact the company's financial statements.

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Transactions with Related Parties

The entity engages in transactions with related parties as defined in the Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2015), "Disclosure of Related Parties".

This standard requires the disclosure of relationships, transactions, and balances with related parties, including commitments, in the financial statements of both the parent entity and, when applicable, its individual financial statements.

These amendments also introduce exceptions to the general disclosure requirements for transactions with government-related entities and entities controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the government (government-related entities).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitasasosiasi dari entitas ketiga;
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  (vi) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf a;
  (vii) Orang yang didentifikasikan dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Transactions with Related Parties** (continued)*

A related party is an individual or entity that is associated with the reporting entity (the entity preparing the financial statements).

- *An individual or close family member is considered to have a relationship with the reporting entity if that individual:*
  (i) They have control or joint control over the reporting entity;
  (ii) They have significant influence over the reporting entity; or
  (iii) They are a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

- *An entity is considered to have a relationship with the reporting entity if the entity meets any of the following criteria:*
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning they are part of the same parent entity, subsidiary, or subsequent subsidiary related to another entity);
  (ii) One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of an entity, of which the other entity is also a member);
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
  (iv) One entity is a joint venture of a third party, and the other entity is an associate of the third party;
  (v) The entities are participating in an employee benefits plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity sponsors the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
  (vi) The entity is controlled or jointly controlled by individuals identified in (i);
  (vii) The individuals identified in (i) have significant influence over the entity or are key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity);

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Transactions with Related Parties** (continued)*

This transaction is conducted based on terms agreed upon by both parties, which may not be the same as transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether conducted with or without terms and conditions similar to those with unrelated parties, have been disclosed in the relevant financial statement notes.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The transactions during the current year in foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah using the spot exchange rate between the Rupiah and the foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, monetary positions in foreign currency are translated into Indonesian Rupiah using the closing rate, which is the mid-rate of Bank Indonesia on December 31, 2023, and 2022, as follows:

Mata Uang Asing	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	***Foreign Currency***
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416,00	*15.731,00*	*Dolar Amerika Serikat (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	11.711,64	*11.659,08*	*Dolar Singapura (SGD)*
Yuan China (CNY)	2.169,67	*2.257,12*	*Yuan China (CNY)*
Yen Jepang (JPY)	109,55	*117,57*	*Yen Jepang (JPY)*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

The exchange differences arising from the settlement of monetary positions and from the translation of monetary positions in foreign currency are recognized in the income statement.

e. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash is a readily available and freely usable payment instrument for funding the company's general activities.

Cash equivalents are highly liquid investments with short maturities that are quickly convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Cash and Cash Equivalents** (continued)*

Instruments that can be classified as cash equivalents include:

- *Time deposits that will mature within 3 (three) months from the placement date and are not pledged; and*
- *Money market instruments acquired and able to be liquidated within a period of no more than 3 (three) months.*

For the purpose of preparing the cash flow statement, cash and cash equivalents are presented after deducting restrictions.

Cash and cash equivalents restricted for the purpose of paying liabilities due within one year are presented as Restricted Cash and included in Current Assets.

Cash and cash equivalents restricted for the purpose of paying liabilities due beyond one year from the date of the financial position statement are presented in Other Non-Current Assets and included in Non-Current Assets.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

f. Financial Assets and Liabilities

Initial Recognition and Measurement

The company recognizes financial assets or financial liabilities in the financial position statement only if the company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. At initial recognition, the company measures them at fair value. In cases where financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, this fair value is adjusted by transaction costs that can be directly attributed to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(i) Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Initial Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification at initial recognition. The company classifies financial assets into one of the following four categories:

As of December 31, 2023, the Entity does not have any financial assets classified as financial assets measured at amortized cost. Financial assets are classified as current assets if they mature within 12 months, otherwise, they are classified as non-current assets.

(i) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are assets held for trading or designated at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or are part of a specific portfolio of financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking, or are derivatives, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets are recognized in the income statement.

(ii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

Held-to-Maturity (HTM) investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and a fixed maturity date, and the Company has both the positive intention and ability to hold the financial asset until maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Initial Recognition and Measurement (continued)

(iii) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

Available-for-Sale (AFS) financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments, or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses on foreign exchange, until the financial asset is derecognized. At that point, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

The Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification at initial recognition. The company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or designated at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or are part of a specific portfolio of financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking, or are derivatives, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the income statement.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Discontinuation of Recognition of Financial Assets and Liabilities

The company discontinues the recognition of a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the company transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset, or retains the contractual rights to receive cash but also assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients under an arrangement. If the company substantially transfers all risks and rewards of ownership of a financial asset, then the company discontinues the recognition of the financial asset and separately recognizes as assets or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer. If the company does not transfer and retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and continues to have control, the company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the company retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset, the company continues to recognize the financial asset. The company discontinues the recognition of a financial liability if, and only if, the financial liability is extinguished, meaning that the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets has been impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired, and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), and the incurred loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- terdapat data yang dapat diobservarsi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atas kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Assets and Liabilities** (continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

The following are objective pieces of evidence that a financial asset or a group of financial assets has been impaired:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or delinquency in principal or interest payments;*
- *There is a probability that the borrower will be declared bankrupt or undergo other financial reorganization;*
- *Observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flows of the group of financial assets since the initial recognition of the asset, such as deteriorating payment status of the borrower due to economic conditions that correlate with defaults.*

For investments in equity instruments, a significant or prolonged decline in fair value below its cost is considered objective evidence of impairment. If there is objective evidence that an impairment loss has occurred for loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset, and is recognized in the income statement.

If a decrease in fair value of available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the income statement as a reclassification adjustment, even if the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss reclassified is the difference between the cost (after any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset that was previously recognized in the income statement.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal. Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Assets and Liabilities** (continued)*

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a technique used to calculate the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and the method for allocating interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, such as prepayment, call, and similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The company does not reclassify derivatives measured at fair value through profit or loss as long as the derivative is held or issued, and it does not reclassify any financial instrument measured at fair value through profit or loss if the initial recognition of that financial instrument was designated by the company as at fair value through profit or loss. The company may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss if the financial asset is no longer held for the purpose of sale or repurchase of the financial asset in the near term. The company does not reclassify any financial instrument measured at fair value through profit or loss after initial recognition. If, due to a change in the company's intention or capability, the instrument is no longer appropriately classified as held-to-maturity investments, then the investment is reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Reclassification (continued)

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity investments in an amount that is more than insignificant, then the remaining held-to-maturity investments are reclassified as available for sale, except when the sale or reclassification occurs when the financial asset is approaching maturity or the repurchase date, occurs after substantially all of the principal amount has been collected in accordance with the scheduled payments, or results from specific events that are beyond the entity's control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset when, and only when, the company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purpose of recognition and measurement, or for disclosure.

Fair value is categorized into different levels in a fair value hierarchy based on whether the inputs to a measurement can be observed and the significance of the inputs to the overall fair value measurement.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

(i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dengan nilai wajar awal dan selanjutnya diukur dengan pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial Assets and Liabilities** (continued)*

Fair Value Measurement (continued)

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Inputs that are not observable for the asset or liability (Level 3).

In measuring the fair value of assets or liabilities, the Company uses observable market data as much as possible. If the fair value of the asset or liability cannot be directly observed, the Company employs appropriate valuation techniques given the circumstances, and maximizes the use of relevant observable inputs while minimizing the use of unobservable inputs. Transfers between levels in the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

g. Account Receivables

Accounts receivable are initially presented at fair value and subsequently measured at amortized cost after deducting an allowance for impairment of receivables. The allowance is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written off when they are confirmed to be uncollectible.

h. Inventories

Inventory is stated at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method, which includes all purchase costs and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Allowances for obsolete and/or impaired inventory are established to reduce the carrying amount of inventory to its net realizable value.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan. Tidak semua akun yang ada dalam biaya dibayar dimuka dilakukan amortisasi.

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus-bukukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent costs incurred in the current period for which no benefit has been received yet. This benefit will be obtained or experienced in the following year. Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the expected benefit period. Not all accounts within prepaid expenses undergo amortization.

j. Fixed Assets

At initial recognition, items of property, plant, and equipment are valued at cost. Similar to the purchase price, the cost includes expenses that can be directly attributed and the present value of estimated future costs that cannot be avoided for the dismantling and removal of the property, plant, and equipment.

Post-acquisition costs are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, only if it is probable that the capitalized costs will bring economic benefits to the Company and can be reliably measured. The carrying amount of the replaced component is derecognized.

All maintenance and other repair costs are recognized as expenses in the comprehensive income statement when incurred.

The initial legal costs to obtain legal rights are recognized as part of the land acquisition cost, and these costs are not depreciated. Costs related to renewing land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights.

If relevant, the acquisition cost may also include initial estimates for the decommissioning and removal of fixed assets, and the restoration of the location of the fixed asset. This liability arises when the fixed asset is acquired or as a consequence of using the fixed asset for a specific period for purposes other than producing inventory during that period.

After initial recognition, tangible assets except land are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Fixed Assets** (continued)*

The depreciation of fixed assets begins when the asset is ready for use according to its intended purpose and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful economic life of the asset as follows:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat/ *Estimated Useful Life*	Tarif Penyusutan/ *Depreciation Rate*	*Type of Fixed Assets*
Bangunan	20 Tahun	5,00%	*Buildings*
Furniture	4 Tahun	25,00%	*Furniture*
Peralatan kantor	4 Tahun	25,00%	*Office equipment*
Kendaraan	8 Tahun	12,50%	*Vehicles*
Forklift	8 Tahun	12,50%	*Forklift*
Peralatan Forklift	4 Tahun	25,00%	*Forklift equipment*

Bangunan dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Construction in Progress" is presented as part of fixed assets and stated at cost. All expenses, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of the asset are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress. Accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets when the asset is completed or ready for use and will be depreciated from the start of operation.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or when there are no expected future economic benefits from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset) is included in the comprehensive income statement in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and, if necessary, adjusted prospectively at the end of each fiscal year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. Sewa

Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak- guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications of impairment of assets. If such indications exist, the Company estimates the recoverable amount of those assets. The recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and its carrying amount. The carrying amount is the present value of expected future cash flows from the asset or cash-generating unit. The present value is calculated using a pre-tax discount rate that reflects the time value of money and risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Exactly, if the recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to the recoverable amount. This reduction is recognized as an impairment loss, which is immediately recognized in the income statement.

Reversal of impairment loss that was recognized in previous periods for assets other than goodwill occurs if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount of that asset since the impairment loss was last recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase represents a reversal of the impairment loss.

l. Leases

Company as a Lessee

The Company assesses whether a contract contains a lease on the contract's inception date. The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities related to all lease agreements in which the Company is a lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value underlying assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Leases** (continued)*

For such leases, the Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, unless another systematic basis better represents the lessee's pattern of consumption of the lease asset's benefits.

The initial measurement of lease liabilities is at the present value of future lease payments not yet paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate in the lease. If this interest rate cannot be determined, the Company uses its incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- *Fixed payments (including substantially fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line item in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest rate method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan);
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak- guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Leases *(continued)*

The company re-measures the lease liability (and makes corresponding adjustments to the right-of-use asset) if:

- *There are changes in the lease term or changes in the assessment of purchase option exercise, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate;*
- *There are changes in future lease payments due to changes in indices or changes in estimated payments based on residual value guarantees, where the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless lease payments change due to changes in floating interest rates, in which case the revised discount rate is used); or*
- *The lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate.*

Right-of-use assets consist of the initial measurement of the lease liability, lease payments made at or before the commencement of the lease, and direct initial costs. Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

If the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove the leased asset, restore the place where the asset is located, or restore the underlying asset to the condition required by the lease terms and conditions, a provision is recognized and measured in accordance with PSAK 57. These costs are accounted for in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

	Tahun/ *Year*	
Gedung Kantor	2 – 5	*Office Building*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan.

Perusahaan Sebagai Lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan forklift yang dimilikinya. Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa. Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 73 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Leases** (continued)*

The leasehold asset is depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the leasehold asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the leasehold asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation commences from the commencement date of the lease.

Leasehold assets are presented as part of other non-current assets in the statement of financial position.

Company as Lessor

Company enters into a lease agreement as a lessee for the forklift it owns. Leases in which the Company is the lessee are classified as finance leases or operating leases. When the terms of the lease substantially transfer all the risks and benefits associated with ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is the lessee, it accounts for the head lease and sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance lease or an operating lease, with reference to the underlying right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the relevant lease term. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. In finance leases, the amount due from the lessee is recognized as a receivable in an amount equal to the net investment in the lease by the Company. Recognition of finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic return on the net investment outstanding in respect of the finance lease.

When a contract includes both lease and non-lease components, the Company applies PSAK 73 to allocate consideration in the contract to each component.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Penyajian dan Pengungkapan Sewa

Lessor mengakui piutang dan menghentikan pengakuan aset yang disewakan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Piutang pembiayaan disajikan terpisah menrut tanggal jatuh temponya, yiatu bagian yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun sejak tanggal pelaporan disajikan sebagai aset lancar dan sisanya disajikan sebagai aset tidak lancar.

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberkan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan berdasarkan pada UU No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003, UU Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dan PSAK 24 (Revisi 2013).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Leases *(continued)*

Presentation and Disclosure of Leases

The lessor recognizes the receivables and ceases to recognize the leased asset in the Statement of Financial Position (Balance Sheet). Finance receivables are presented separately based on their maturity date, with the portion maturing within 1 year from the reporting date presented as current assets, and the rest presented as non-current assets.

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accrued sick leave that will be settled within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognized as of the end of the reporting period for services rendered up to that date and are measured at the amount estimated to be paid when the liability is settled. Liabilities are presented as current employee benefit obligations in the statement of financial position.

Short-term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonuses, and incentives.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, severance pay, and length of service awards are calculated based on the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Job Creation Law No. 11 of 2020, and PSAK 24 (Revised 2013).

The Company recognizes the net amount of defined benefit liability as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, reduced by the fair value of plan assets calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Company records not only legal obligations based on the formal requirements of the defined benefit plan, but also constructive obligations arising from informal practices of the entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(i) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

n. Pendapatan

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun "Pendapatan diterima dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Employee Benefits** (continued)*

Current service cost, past service cost, and gains or losses on settlement, as well as net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in the income statement.

Remeasurement of the net defined benefit liability (asset), which includes actuarial gains and losses, return on plan assets, and any changes in the effect of asset ceiling, is recognized as other comprehensive income.

Severance Pay

The company recognizes severance pay as a liability and expense on the earlier of:

(i) When the company is no longer able to withdraw the offer of compensation; and
(ii) When the company recognizes the cost for a restructuring that falls within the scope of PSAK 57 and involves severance payments.

The company measures severance pay at the initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employment benefit.

n. Revenue

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for services provided in the normal course of business.

Revenue is recognized at the time services are delivered to the customer. Advances received from customers are classified under the account "Unearned Revenue" and are recognized as revenue when the services are provided.

Rental income is recognized over time or during the lease period or the use of the relevant asset.

Interest income and interest expenses from financial instruments are recognized in the income statement on an accrual basis using the effective interest rate method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Expenses

Expense is recognized when it is incurred (accrual basis).

p. Income Tax

The current tax expense is determined based on the estimated taxable profit for the respective period, calculated using the applicable tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the tax consequences of future periods arising from the differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and their tax bases, except for differences related to final income tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable they can be utilized to reduce taxable profit in the future.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply to the period when the liability is settled or the asset is realized, based on tax rates (tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that Perusahaan expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amounts of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is probable that taxable profit will not be available in the future to offset all or part of the deferred tax asset.

Deferred tax assets and liabilities offset when the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi dimasa depan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak dari waktu terhadap nilai uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Income Tax** (continued)*

Current and deferred tax is recognized as an expense or income in the income statement, except when the tax arises from a transaction or event which is recognized, outside of income or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of income or loss.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the best estimate. If there is no longer a probability of an outflow of economic resources being required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost when discounting is used.

r. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period present evidence about conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) and are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if they are material.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting

Penyajian laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan. Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Judgments, Estimates, and Assumptions Significant Accounting

Presentation of the Company's financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. The presentation of the financial statements also necessitates management to consider the application of the Company's accounting policies. Significant areas where significant judgments and estimates are made in presenting the financial statements along with their impact are discussed as follows:

Considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following considerations, aside from the estimates included therein, which have a significant impact on the amounts stated in the financial statements.

Income Tax

The Company has income tax exposure. Significant considerations are required in determining the income tax provision. There are several transactions and calculations where the final tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. If the final decision on these taxes differs from the amount initially recognized, it will impact the current income tax and deferred tax provision in the period in which the determination is made.

Determination of Functional Currency

The Company measures foreign currency transactions in its functional currency. In determining the functional currency of the Company, considerations are made to determine the currency that most influences the sales prices of goods and services, and the country where competition and regulation most significantly determine the sales prices of goods and services.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting (lanjutan)

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Judgments, Estimates, and Assumptions Significant Accounting *(continued)*

The functional currency of the Company is determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the process used by the entity to determine the selling prices. The reporting currency used in the financial statements of the Company is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

The Primary Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions regarding the primary and other sources of estimation uncertainty in the future, which have significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next fiscal year.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of acquiring fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated economic useful life. The management of the Company estimates the economic useful life of fixed assets to be between 4 to 8 years. This is a lifespan generally expected in the industry in which the Company operates its business. Changes in utilization rates and technological developments can affect the economic useful life and residual value of the assets, and therefore, future depreciation expenses may be revised.

The Provision for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it is known that their customers may not be able to meet their financial obligations. In such cases, the Company considers, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of the customer relationship, the credit status of the customer based on third-party credit records, and known market factors, to recognize specific provisions for customers against the amounts owed to reduce the expected receivables that the Company anticipates being able to collect.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha.

Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Perusahaan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal;
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Perusahaan memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

***3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Judgments, Estimates, and Assumptions Significant Accounting** (continued)*

This specific provision is reviewed and adjusted if additional information is received that affects the amount of the provision for impairment loss on trade receivables.

Fair Value Measurement

Several accounting policies and disclosures of the Company require fair value measurement, both for financial and non-financial assets and liabilities. When assessing the fair value of assets or liabilities, the Company uses data from market research to the extent possible. The fair value is categorized into different levels in the fair value hierarchy based on the valuation technique as follows:

- *Level 1: Quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derived from prices).*
- *Level 3: Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements are determined using objective and verifiable evidence, the amount of fair value change may differ if the Company employs a different valuation method.

Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly impact the Company's profit or loss. The Company holds financial instruments that are presented at the carrying amount either because that amount is approximately equal to their fair value, or because their fair value cannot be reliably measured.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting (lanjutan)

Komitmen Sewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Judgments, Estimates, and Assumptions Significant Accounting *(continued)*

Lease Commitments

The company has entered into several lease agreements. The company has determined that these leases are operating leases as it significantly bears all the risks and rewards of ownership of the leased assets.

Income Tax

Significant considerations are required to determine the amount of income tax. There are several transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amount previously recorded, this difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan.

4. USE OF MANAGEMENT'S JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In applying the accounting policies of the Company, as described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates, and assumptions regarding the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The related estimates and assumptions are based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differrent from these estimates. The underlying estimates and assumptions are continuously reviewed. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision only affects that period, or in the period of revision and future periods if the revision affects both the current and future periods.

Source of Estimation Uncertainty

Primary assumptions about the future and other sources of estimation at the end of the reporting period, which entail significant risks leading to material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the reporting period.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 Kontinjensi, dan Aset Kontijensi" Dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Perusahaan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya.

4. USE OF MANAGEMENT'S JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each fixed asset of the Company is determined based on the expected use of the asset. This estimation is made through internal technical evaluations and experience with similar assets. The useful life of each asset is periodically reviewed and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal constraints, or other limitations on asset usage. However, there is a possibility that future operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of recognized depreciation expense and the carrying amount of the asset.

Uncertainty in Tax Liabilities

In certain situations, the Company may not be able to determine with certainty the amount of tax liability or the amount of tax refund claim that can be recovered currently or in the future due to ongoing audit processes or negotiations with tax authorities. Uncertainty arises regarding the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liability or recoverable tax refund claim associated with tax position uncertainty, the Company applies the same considerations as would be used in determining the amount of provision to be recognized in accordance with PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK 46 "Income Taxes." The Company conducts an analysis for all uncertain tax positions to determine if tax liabilities for uncertain tax benefits or reserves for unrecoverable tax refund claims should be recognized.

The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities, can take years and is highly uncertain in predicting its final outcome.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukkan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan dari perbedaan antara pendapatan dari entitas asosiasi dan dividen yang diterima dari entitas asosiasi telah diakui karena manajemen tidak dapat mengontrol distribusi dividen dan transaksi permodalan lainnya dan laba kena pajak sulit untuk diestimasi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi- asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

4. USE OF MANAGEMENT'S JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(continued)*

If there are differences in tax calculations from the recorded amounts, these differences will impact income tax and deferred tax in the year in which the tax determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses and temporary differences, are recognized if it is considered more likely than not that they can be realized, depending on the sufficiency of future taxable income. Assumptions regarding the formation of taxable income are highly influenced by management's estimates and assumptions about sales levels and related costs, which carry a risk of uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in these estimates and assumptions will alter the projections of future taxable income.

Deferred tax from differences between income from associate entities and dividends received from associate entities has been recognized because management cannot control dividend distributions and other capital transactions, and taxable income is difficult to estimate.

Long-Term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefits liabilities and benefits is influenced by certain assumptions used by the actuaries in calculating these amounts. These assumptions, described in Note 19, include, among others, the discount rate and salary increase rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized into the future and, therefore, generally impact the expenses recognized and the liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a material impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	2.523.203.453	739.100.403	*Cash*
Bank - Rupiah:			*Bank - Rupiah:*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	51.108.571.666	21.360.450.977	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	3.132.081.806	15.112.824.057	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Sinarmas, Tbk	1.566.672.966	1.757.598.006	*PT Bank Sinarmas, Tbk*
PT Bank Permata, Tbk	222.637.270	222.748.712	*PT Bank Permata, Tbk*
PT Bank Central Asia, Tbk	211.216.528	210.732.112	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Commenwealth	35.934.465	1.643.528.968	*PT Bank Commenwealth*
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	2.000.993	1.056.619.930	*PT Bank Syariah Indonesia, Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	900.008	-	*PT Bank Maybank Indonesia, Tbk*
Jumlah Bank - Rupiah	**56.280.015.702**	**41.364.502.762**	***Total Bank – Rupiah***
Bank - Mata uang asing:			*Bank - Foreign currency*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - USD	161.503.720	185.255.335	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk - USD*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - JPY	133.885.996	144.460.140	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk - JPY*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - RMB	6.587.162	7.912.287	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk - RMB*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk - SGD	5.388.994	6.299.906	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk - SGD*
Jumlah Bank – mata uang asing	**307.365.872**	**343.927.668**	***Total Bank - Foreign Currency***
Jumlah Bank	**56.587.381.574**	**41.708.430.430**	***Total Bak***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**59.110.585.027**	**42.447.530.833**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Giro pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia. Tidak terdapat saldo giro yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

On December 31, 2023 and 2022, demand deposits are classified as current based on the Bank Indonesia's collectibility criteria. There are no blocked or pledged demand deposit balances on those dates.

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 7,5% dan 7,25% per tahun. Pendapatan bunga giro untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp780.036.172,- dan Rp375.548.989.

The average annual interest rate for demand deposits for the years ending on December 31, 2023 and 2022, were 7,5% and 7,25% per annum, respectively. Interest income from demand deposits for December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp780.036.172 and Rp375.548.989, respectively.

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSIT*

	2023	2022	
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia, Tbk*
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	-	5.012.500.000	*PT Bank Pan Indonesia, Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	**25.000.000.000**	**5.012.500.000**	***Total Time Deposit***

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 5,75% dan 5,75%.

The average annual interest rate for deposits for the periods ending on December 31, 2023 and 2022, respectively, was 5,75% and 5,75%.

7. REKSADANA / *7. MUTUAL FUNDS*

	2023	2022	
Reksadana	5.154.500.000	10.500.000.000	*Mutual funds*
Jumlah Reksadana	**5.154.500.000**	**10.500.000.000**	***Total Mutual Funds***

8. PIUTANG USAHA / *8. ACCOUNT RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga	156.886.920.958	108.362.357.307	*Third parties*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian:			*Allowance for expected credit loss:*
Saldo awal	(3.724.915.226)	(2.363.749.248)	*Beginning balance*
Pengurangan	3.382.247.972	-	*Deduction*
Penambahan	(3.675.006.447)	(1.361.165.978)	*Addition*
Saldo akhir penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(4.017.673.701)	(3.724.915.226)	*Ending balance of allowance for expected credit loss*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**152.869.247.257**	**104.637.442.081**	***Total Account Receivables - Net***

Piutang usaha dikelompokan dalam umur sebagai berikut:

Account receivables are categorized by age as follows:

	2023	2022	
Lancar	6.082.240.651	2.275.923.138	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	36.883.157.926	41.757.218.587	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	38.457.011.829	16.865.686.781	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	14.680.591.980	8.888.350.892	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	8.819.572.801	4.546.028.454	*91 - 120 days*
lebih dari 120 hari	51.964.345.771	34.029.149.456	*More than 120 days*
Jumlah Piutang Usaha	**156.886.920.958**	**108.362.357.307**	***Total Account Receivables***
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(4.017.673.701)	(3.724.915.226)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**152.869.247.257**	**104.637.442.081**	***Total Account Receivables - Net***

Manjemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Piutang Usaha yang dibentuk cukup menutupi kerugian akibat piutang yang tak tertagih.

The management believes that the amount of Allowance for Doubtful Accounts created is sufficient to cover the losses due to uncollectible receivables.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2023	2022	
Suku cadang	4.892.290.182	4.146.299.507	*Spareparts*
Dalam pemakaian	14.190.383	434.858.387	*Work in progress*
Jumlah Persediaan	**4.906.480.565**	**4.581.157.894**	***Total Inventories***

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai terhadap saldo persediaan karena manajemen yakin persediaan tersebut merupakan suku cadang yang tidak berubah nilainya.

The management does not create a provision for impairment of inventory balances because they are confident that the inventory consists of spare parts whose value does not impairment.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES PAYMENT*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
CNY	10.208.556.146	3.168.173.866	*CNY*
Rupiah	1.483.874.219	605.500.000	*Rupiah*
USD	675.412.527	320.171.158	*USD*
Jumlah Uang Muka	**12.367.842.892**	**4.093.845.024**	***Total Advances Payment***

Saldo uang muka pembelian mata uang asing CNY sebesar Rp10.208.556.246 merupakan uang muka atas pembelian aset tetap forklift.

The advance payment balance for the purchase of foreign currency CNY amounting to Rp10.208.556.146 represents an advance payment for the acquisition of fixed assets forklifts.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2023					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	23.391.370.000		-	-	23.391.370.000	*Land*
Gedung	11.564.050.269		-	-	11.564.050.269	*Buildings*
Peralatan kantor	1.196.146.287	41.093.250	-	-	1.237.239.537	*Office equipments*
Kendaraan	11.313.515.909	4.127.508.808	-	-	15.441.024.717	*Vehicles*
Forklift	674.445.182.823	150.709.826.253	(2.720.865.263)	30.802.337.236	853.236.481.049	*Forklift*
Peralatan forklift	152.071.805.165	71.787.170.136	-	3.498.150.000	227.357.125.301	*Forklift equipments*
Aset dalam penyelesaian	5.000.000.000	3.000.000.000	-	-	8.000.000.000	*Assets under construction*
Jumlah	**878.982.070.453**	**229.665.598.447**	**(2.720.865.263)**	**34.300.487.236**	**1.140.227.290.873**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	2.904.483.646	615.434.138	-	-	3.519.917.784	*Buildings*
Peralatan kantor	913.581.618	124.875.031	-	-	1.038.456.649	*Office equipments*
Kendaraan	9.613.462.338	673.059.477	-	-	10.286.521.815	*Vehicles*
Forklift	454.564.518.762	47.750.208.532	(727.113.117)	39.857.455.294	541.445.069.471	*Forklift*
Peralatan forklift	98.798.634.906	21.945.008.186	-	11.725.768.372	132.469.411.464	*Forklift equipments*
Jumlah	**566.794.681.270**	**71.108.585.364**	**(727.113.117)**	**51.583.223.666**	**688.759.377.183**	***Total***
Nilai Buku	**312.187.389.183**				**451.467.913.690**	***Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / ***11. FIXED ASSETS** (continued)*

	2022					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	23.391.370.000	-	-	-	23.391.370.000	*Land*
Gedung	11.564.050.269	-	-	-	11.564.050.269	*Buildings*
Peralatan kantor	929.137.287	267.009.000	-	-	1.196.146.287	*Office equipments*
Kendaraan	11.278.515.909	35.000.000	-	-	11.313.515.909	*Vehicles*
Forklift	551.664.135.464	8.917.873.129	(629.570.000)	114.492.744.230	674.445.182.823	*Forklift*
Peralatan forklift	113.221.979.729	19.728.408.436	(184.623.000)	19.306.040.000	152.071.805.165	*Forklift equipments*
Aset dalam penyelesaian	-	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000	*Assets under construction*
Jumlah	**712.049.188.658**	**33.948.290.565**	**(814.193.000)**	**133.798.784.230**	**878.982.070.453**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	2.289.049.508	615.434.138	-	-	2.904.483.646	*Buildings*
Peralatan kantor	804.290.447	109.291.171	-	-	913.581.618	*Office equipments*
Kendaraan	9.008.796.306	604.666.032	-	-	9.613.462.338	*Vehicles*
Forklift	415.163.124.966	33.016.687.125	(576.983.542)	6.961.690.213	454.564.518.762	*Forklift*
Peralatan forklift	85.462.267.200	8.534.858.737	(25.001.031)	4.826.510.000	98.798.634.906	*Forklift equipments*
Jumlah	**512.727.528.427**	**42.880.937.203**	**(601.984.573)**	**11.788.200.213**	**566.794.681.270**	***Total***
Nilai Buku	**199.321.660.231**				**312.187.389.183**	***Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan	69.695.216.718	41.551.545.862	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	1.413.368.646	1.329.391.341	*General and administration expenses*
Jumlah	**71.108.585.364**	**42.880.937.203**	***Total***

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut: / *The calculation of gain on sale of fixed assets as follows:*

	2023	**2022**	
Nilai perolehan	2.720.865.263	814.193.000	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(727.113.117)	(601.984.573)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.993.752.146**	**212.208.427**	***Net book value***
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	3.034.245.455	1.006.033.700	*Cash receipt from sale of fixed assets*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	**1.040.493.309**	**793.825.273**	***Gain on sale of fixed assets (Note 26)***

Aset tetap tidak dijadikan jaminan dan telah diasuransikan kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Raksa Pratikara, MNC Insurance dan Etiqa dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp397.663.428.766 dan Rp157.818.858.597,-. Manajemen menilai pertanggungan asuransi tersebut sudah cukup. Tidak ada penilaian kembali/revaluasi atas aset tetap.

Fixed assets are not pledged and have been insured with third parties, namely PT Asuransi Raksa Pratikara, MNC Insurance, and Etiqa, with insurance coverage values as of December 31, 2023, and 2022, amounting to Rp397.663.428.766 and Rp157.818.858.597,-. Management considers the insurance coverage to be sufficient. There is no revaluation or reassessment of fixed assets.

12. ASET HAK GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2023					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Aset sewa guna usaha						***Leased assets***
Forklift	154.383.793.300	37.907.146.145	-	(30.802.337.236)	161.488.602.209	*Forklift*
Peralatan forklift	12.352.571.000	-	-	(3.498.150.000)	8.854.421.000	*Forklift equipments*
Jumlah	**166.736.364.300**	**37.907.146.145**	**-**	**(34.300.487.236)**	**170.343.023.209**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Forklift	52.798.551.389	17.492.326.445	-	(39.857.455.294)	30.433.422.540	*Forklift*
Peralatan forklift	14.503.711.909	1.897.033.213	-	(11.725.768.372)	4.674.976.750	*Forklift equipments*
Jumlah	**67.302.263.298**	**19.389.359.658**	**-**	**(51.583.223.666)**	**35.108.399.290**	***Total***
Nilai Tercatat	**99.434.101.002**				**135.234.623.919**	***Carrying Value***

	2022					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Aset sewa guna usaha						***Leased assets***
Forklift	194.275.272.160	74.601.265.370	-	(114.492.744.230)	154.383.793.300	*Forklift*
Peralatan forklift	31.246.111.000	412.500.000	-	(19.306.040.000)	12.352.571.000	*Forklift equipments*
Jumlah	**225.521.383.160**	**75.013.765.370**	**-**	**(133.798.784.230)**	**166.736.364.300**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Forklift	39.506.948.025	20.253.293.577	-	(6.961.690.213)	52.798.551.389	*Forklift*
Peralatan forklift	11.432.746.659	7.897.475.250	-	(4.826.510.000)	14.503.711.909	*Forklift equipments*
Jumlah	**50.939.694.684**	**28.150.768.827**	**-**	**(11.788.200.213)**	**67.302.263.298**	***Total***
Nilai Tercatat	**174.581.688.476**				**99.434.101.002**	***Carrying Value***

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut: / *Amortization expenses are allocated as follows:*

	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan	19.389.359.658	28.150.768.827	*Cost of revenue*
Jumlah	**19.389.359.658**	**28.150.768.827**	***Total***

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

a. Utang Bank Jangka Pendek / *a. Short-term Bank Loans*

	2023	**2022**	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	24.455.104.531	14.250.238.458	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.278.606.574	9.733.700.413	*PT Bank Danamon Indonesia, Tbk*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	6.650.655.665	6.578.331.307	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	5.108.429.516	6.953.733.323	*PT Bank Pan Indonesia, Tbk*
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	**45.492.796.286**	**37.516.003.501**	***Total Short-term Bank Loans***

13. UTANG BANK (lanjutan)

***13. BANK LOANS** (continued)*

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

	2023	2022	
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	233.758.376	837.410.832	*PT Bank Pan Indonesia, Tbk*
PT Bank Commonwealth	-	1.565.258.870	*PT Bank Commonwealth*
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	**233.758.376**	**2.402.669.702**	***Total Long-term Bank Loans***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	233.758.376	(1.565.258.870)	*Less: current portion*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**837.410.832**	***Long-Term Loan***

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 6 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 (Dua Belas) bulan dan diperpanjang secerata terus menerus secara otomatis oleh Bank. Suku bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Hak atas Bangunan dengan SHGB Nomor 01667 / Parungmulya yang terletak di Kawasan Industri Mitra Karawang, Desa Parungmulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Prop. Jawa Barat, atas nama Hadi Suhermin.
- Hak atas Bangunan dengan SHM Nomor 632/Sukaresmi, atas sebidang tanah sesuai dengan Surat ukur tanggal 31 Agustus 2006, nomor 00567/2006, seluas 500 m^2 yang terletak di Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi Jawa Barat.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Based on Deed Number 18 dated April 6, 2022, the Company obtained a Credit Facility in the form of a Revolving Credit Facility (PRK) from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk with a limit amount of Rp10.000.000.000 which is utilized for working capital. The loan period is 12 (twelve) months and automatically extended continuously by the Bank. The interest rate for this loan is 7,5% per annum.

The facility is collateralized by:

- *Building rights with Land Title Certificate (SHGB) Number 01667/Parungmulya located in the Mitra Karawang Industrial Area, Parungmulya Village, Ciampel Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province, registered under the name of Hadi Suhermin.*
- *Building rights with Land Deed Certificate (SHM) Number 632/Sukaresmi, on a land parcel as per survey letter dated August 31, 2006, number 00567/2006, covering an area of 500 m^2 located in Sukaresmi Village, South Cikarang Subdistrict, Bekasi, West Java.*

PT Bank Pan Indonesia, Tbk

Berdasarkan surat nomor : 040/PK/P/JBK/IV/2023 tanggal 18 April 2023 dari PT Bank Pan Indonesia, Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

a) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Perpanjangan) dengan plafond sebesar Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 (Dua Belas) bulan dan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia, Tbk

Based on letter number: 040/PK/P/JBK/IV/2023 dated April 18, 2023 from PT Bank Pan Indonesia, Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

a) The Current Account Loan (PRK) Facility (Renewal) with a limit of Rp7.000.000.000, utilized for working capital. The loan tenure is 12 (twelve) months with an annual interest rate of 9,5%.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia, Tbk (lanjutan)

b) Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) (Tetap) dengan plafond sebesar Rp4.500.000.000 yang digunakan untuk investasi pembangunan workshop. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 24 April 2024 dan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan luas tanah 2.031m^2 dan luas bangunan 2.953m^2 yang terletak di Jalan Gemalapik RT 016/06 Desa Pasirsari, Lemahabang, Bekasi SHM No. 01505 atas nama Hadi Suhermin (Direktur).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Addendum Persetujuan Membuka Kredit Nomor 21 tanggal 11 April 2023 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

a) Fasilitas KMK Tagihan Vendor Purinusa Ekapersada (Perpanjangan) dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 (Dua Belas) bulan dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.
b) Fasilitas *Supply Chain Financing Account Receivable (SCF A/R)* dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 27 Maret 2024 dan *fee diskonto* sebesar 8,25% per tahun.

Tujuan kredit fasilitas di atas digunakan untuk pembiayaan Kredit Modal Kerja dalam rangka pengambilalihan piutang PT Sarana Mitra Luas, Tbk, kepada Perusahaan yang tergabung dalam PT. Purinusa Eka Persada dan Perusahaan afiliasinya yang selanjutnya disebut Purinusa Ekapersada.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan pembayaran pengerjaan proyek konstruksi dengan pengadaan barang dan atau jasa kepada Purinusa Ekapersada yang dibuktikan dengan Confirmation Letter dari Purinusa Ekapersada.

***13. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank Pan Indonesia, Tbk** (continued)*

b) The Long-Term Loan Facility (PJP) (Fixed) with a limit of Rp4.500.000.000, utilized for investing in the construction of a workshop. The loan term is until April 24, 2024 with an annual interest rate of 9,5%.

The facility is collateralized by:

- *Land and building with a land area of 2.031m^2 and a building area of 2.953m^2, located at Jalan Gemalapik RT 016/06, Pasirsari Village, Lemahabang, Bekasi, Land Certificate (SHM) No. 01505 registered under the name of Hadi Suhermin (Director).*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Based on the credit decision offer letter number B.298/KC-XVII/ADK/03/2022 dated March 30, 2022 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

a) The Purinusa Ekapersada Vendor Invoice Loan Facility (Renewal) with a limit of Rp25.000.000.000. The loan tenure is 12 (twelve) months with an annual interest rate of 8,25%.

b) The Supply Chain Financing Account Receivable (SCF A/R) Facility with a limit of Rp25.000.000.000. The loan tenure is until March 27, 2024, and the discount fee is 8,25% per annum.

The purpose of the credit facility mentioned above is for financing Working Capital Credit in the context of the acquisition of receivables from PT Sarana Mitra Luas, Tbk, to the Company, which are incorporated into PT. Purinusa Eka Persada and its affiliated companies hereinafter referred to as Purinusa Ekapersada.

The facility is secured by invoices for construction project work with the procurement of goods and/or services to Purinusa Ekapersada, substantiated by a Confirmation Letter from Purinusa Ekapersada.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Berdasarkan Ssurat Perubahan ke-10 dan Pernyataan Kembali Perjanjain Kredit Nomor : 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 tanggal 18 Agustus 2023 dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

a) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Perpanjangan) dengan plafond sebesar Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun.
b) Fasilitas LC/SKBDN Ib Wakalah (Perpanjangan) dengan plafond sebesar USD208.000 yang digunakan untuk Penerbitan fasilitas *LC* baru (*sight/usance*). Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024 dan komisi awal sebesar 0,125% per *quarter*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Milik No. 01501 a.n Nyonya Lucia Irawaty Lie dengan nilai penjaminan HT 1 No. 11105/2017 Rp6.250.000.000,- dan No. 01502/Pasirsari a.n Hadi Suhermin, Nilai penjaminan HT I No. 11104/2017 Rp6.250.000.000,-.

PT Bank Sinarmas, Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Nomor P-004/P-010/V/ADD PK-DL/2023 tanggal 10 Mei 2023 dari PT Bank Sinarmas, Tbk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

a) Fasilitas *Demand Loan SCF* PURINUSA *(Uncomitted-Revolving)* dengan plafond sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 02 Mei 2024.

***13. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Based on the 10th Amendment Letter and Credit Agreement Restatement Number: 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 dated August 18, 2023 from PT Bank CIMB Niaga, Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

a) The Current Account Loan (CAL) Facility (Renewal) with a limit of Rp7.000.000.000, utilized for working capital. The loan term is until August 18, 2024, with an annual interest rate of 7,5%.

b) LC/SKBDN Ib Wakalah Facility (Renewal) with a limit of USD208.000, utilized for issuing new LC facilities (sight/usance). The loan term is until August 18, 2024, with an initial commission of 0,125% per quarter.

The facility is collateralized by:

- *Certificate of Ownership No. 01501 under the name of Mrs. Lucia Irawaty Lie with a collateral value of Building and Land Tax (HT) No. 11105/2017 amounting to Rp6.250.000.000,- and No. 01502/Pasirsari under the name of Hadi Suhermin, Collateral Value of HT I No. 11104/2017 amounting to Rp6.250.000.000,-.*

PT Bank Sinarmas, Tbk

Based on the Addendum to Credit Agreement Number P-004/P-010/V/ADD PK-DL/2023 dated May 10, 2023, from PT Bank Sinarmas, Tbk, the Company obtained credit facilities with the following details:

a) Uncommitted-Revolving Demand Loan Facility SCF PURINUSA with a ceiling amount of Rp15.000.000.000. The loan period is until May 2, 2024.

14. UTANG USAHA / *14. ACCOUNT PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	21.219.444.739	13.139.520.998	*Rupiah*
USD	17.862.657.944	2.835.498.907	*USD*
CNY	12.148.409.126	-	*CNY*
SGD	46.357.950	22.398.259	*SGD*
Jumlah Utang Usaha	**51.276.869.759**	**15.997.418.164**	***Total Account Payables***

Utang usaha dikelompokan dalam umur sebagai berikut: / *Account payables are categorized by age as follows:*

	2023	2022	
Lancar	12.092.754.456	4.472.261.722	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	18.940.499.881	3.042.328.661	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14.975.041.012	6.282.909.678	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5.268.574.410	1.665.408.736	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	-	36.617.992	*91 - 120 days*
lebih dari 120 hari	-	497.891.375	*More than 120 days*
Jumlah Utang Usaha	**51.276.869.759**	**15.997.418.164**	***Total Account Payables***

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Jasa konsultan	66.346.000	5.390.000	*Consulting fee*
Asuransi	30.209.409	-	*Insurance*
Jumlah Beban Akrual	**96.555.409**	**5.390.000**	***Total Accrued Expenses***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2023	2022	
Pajak Penghasilan Pasal 21	26.017.494	25.183.009	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.192.042	9.602.062	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	6.879.953	3.087.504	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	709.299.149	469.381.720	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.546.289.199	2.451.358.319	*Value-Added Tax*
Jumlah Utang Pajak	**2.290.677.837**	**2.958.612.614**	***Total Taxes Payable***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

***16. TAXATION** (continued)*

b. Income Tax Expense

A reconciliation between income before tax expenses, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	92.243.078.757	57.148.868.103	*Earning before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	258.445.406	208.895.315	*Employee benefits*
Penyusutan	3.642.187.284	34.094.331.740	*Depreciation*
Jumlah beda temporer	3.900.632.690	34.303.227.055	*Total temporary differences*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Pengobatan	54.986.501	75.030.967	*Medical*
Entertaintment	1.576.157.392	1.463.531.741	*Entertaintment*
Rumah tangga kantor	290.173.678	10.312.100	*Office supplies*
Pajak	292.028.189	154.714.736	*Taxes*
Keamanan dan kebersihan	83.144.500	769.127.635	*Security and cleaning*
Sumbangan	62.636.467	31.677.000	*Donations*
Katering	131.474.000	108.845.000	*Catering*
Beban lain-lain	6.523.000	40.743.648	*Others expense*
Pajak bunga bank	180.516.616	112.942.242	*Interest income tax*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	3.675.006.447	1.361.165.978	*Allowance for expected credit loss*
Pembiayaan leasing	(56.996.640.997)	(66.371.971.000)	*Finance lease*
Pendapatan jasa giro/bunga	(780.036.172)	(375.548.989)	*Interest of bank accounts*
Pendapatan bunga dividen	(192.894.946)	(383.688.221)	*Dividend interest*
Pendapatan Lain-lain	(620.056.967)	(284.932.162)	*Others income*
Jumlah beda permanen	(52.236.982.292)	(63.288.049.325)	*Total permanent differences*
Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	43.906.729.000	28.164.045.000	*Taxable Income for the Year*
Jumlah Beban Pajak Kini	**9.659.480.380**	**6.196.089.900**	***Current income tax expense***
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid taxes:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	2.746.448.000	904.172.000	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.132.551.142	5.209.358.466	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	71.182.089	37.073.466	*Income Tax Article 25*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**709.299.149**	**45.485.968**	***Taxes Payable Article 29***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

***16. TAXATION** (continued)*

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	Penghasilan Komprehensif/ *Comprehensive Income*	Penyesuaian Tahun Berjalan/ *Prior Year Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Penyusutan	29.494.506.237	801.281.202	-	-	30.295.787.439	*Depreciation*
Imbalan Kerja	402.617.416	56.857.989	17.980.327	(95.384.857)	382.070.875	*Employee benefits*
Jumlah	**29.897.123.653**	**858.139.191**	**17.980.327**	**(95.384.857)**	**30.677.858.314**	***Total***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	Penghasilan Komprehensif/ *Comprehensive Income*	Penyesuaian Tahun Berjalan/ *Prior Year Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Penyusutan	21.993.753.254	7.500.752.983	-	-	29.494.506.237	*Depreciation*
Imbalan Kerja	353.325.391	45.956.969	3.335.057	-	402.617.417	*Employee benefits*
Jumlah	**22.347.078.644**	**7.546.709.952**	**3.335.057**	**-**	**29.897.123.653**	***Total***

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE

	2023	**2022**	
PT Toyota Astra Financial Service	46.840.146.895	51.153.961.662	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Maybank Indonesia Finance	30.373.546.941	42.757.826.952	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT ORIX Indonesia Finance (ORIF)	8.185.244.820	15.282.947.949	*PT ORIX Indonesia Finance (ORIF)*
PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia	1.403.005.239	2.489.850.479	*PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia*
PT Bumiputera - BOT Finance	744.055.106	3.240.193.368	*PT Bumiputera - BOT Finance*
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan	**87.545.999.001**	**114.924.780.410**	***Total Finance Lease***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(52.044.949.000)	(6.867.460.471)	*Less: current portion*
Bagian Jangka Panjang	**35.501.050.001**	**108.057.319.939**	***Long-Term Liabilities***

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli aset tetap melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 4% - 11% per tahun.

The management establishes a policy to acquire fixed assets through finance leases with a lease term of 3 years and an interest rate ranging from 4% - 11% per annum.

Semua sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam jumlah yang tetap.

All finance leases are denominated in Indonesian Rupiah, paid monthly in fixed amounts.

18. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp828.187.724 dan Rp4.350.000.000 merupakan utang atas pembelian tanah kepada PT Lippo Cikarang Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00004/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 00C3 dengan luas tanah 1.400m^2. Cicilan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 11 Maret 2024.
- PPJB No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00001/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 0C5A dengan luas tanah 1.400m^2. Cicilan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.
- PPJB No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00002/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 0C5B dengan luas tanah 1.400m^2. Cicilan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.
- PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 dan telah di addendum dengan No. 00032/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Jaya C208 dengan luas tanah 1.492m^2. Cicilan selama 24 bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.
- PPJB No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 dan telah di addendum dengan No. 00033/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Jaya C209 dengan luas tanah 1.526m^2. Cicilan selama 24 bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.

18. OTHER PAYABLES

The balance of other liabilities as of December 31, 2023, and 2022, amounted to Rp828.187.724 and Rp4.350.000.000, respectively, represents liabilities for the purchase of land from PT Lippo Cikarang Tbk, with the following details:

- *PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00004/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 00C3 with a land area of 1.400m^2. Installments for 36 months until March 11, 2024.*
- *PPJB No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00001/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 0C5A with a land area of 1.400m^2. Installments for 36 months until March 8, 2024.*
- *PPJB No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00002/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 0C5B with a land area of 1.400m^2. Installments for 36 months until March 8, 2024.*
- *PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated April 1, 2021, and has been amended by Addendum No. 00032/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Jaya C208 with a land area of 1.492 m^2. Installments for 24 months until March 30, 2023.*
- *PPJB No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated April 1, 2021, and has been amended by Addendum No. 00033/ADD-LCK-PPN/LCI/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Jaya C209 with a land area of 1.526 m^2. Installments for 24 months until March 30, 2023.*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan (KKA HBR) yang diterbitkan dalam laporan aktuaria dengan nomor : HBR2303134/DS-HB/III/2024 di Bogor pada tanggal 6 Februari 2024. Perhitungan aktuaria ini berdasarkan pada UU No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003, UU Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dan PSAK 24 (Revisi 2013).

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefits is conducted by the Actuarial Consulting Office Hanung Budiarto dan Rekan (KKA HBR), published in the actuarial report with number: HBR2303134/DS-HB/III/2024 in Bogor on February 6, 2024. This actuarial calculation is based on the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Job Creation Law No. 11 of 2020, and PSAK 24 (Revised 2013).

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Asumsi-asumsi yang digunakan aktuaria dalam perhitungan imbalan pasca kerja periode 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu:

The assumptions used by the actuary in calculating post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Bunga teknis	:	6,90% per tahun	:	*Discount rate*
Rata-rata kenaikan gaji	:	6,00% per tahun	:	*Average salary increase*
Kematian	:	TMI - IV 2019	:	*Mortality*
Cacat	:	5,00%	:	*Disability*
Pensiun	:	100% pada usia normal	:	*Retirement*
Usia pensiun	:	55 tahun	:	*Retirement Age*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam hubungannya dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities in the statement of financial position arising from the Entity's liabilities in relation to these employee benefits are as follows:

	2023	**2022**	
Kewajiban kini	1.736.685.791	1.396.511.626	*Current liabilities*
Jumlah	**1.736.685.791**	**1.396.511.626**	***Total***

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the income statement is as follows:

	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	160.757.008	127.504.740	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	(284.932.161)	*Past service costs*
Biaya bunga	97.688.398	81.390.575	*Interest costs*
Jumlah	**258.445.406**	**(76.036.846)**	***Total***

Mutasi liabilitas tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in net liabilities for the current year recognized in the financial position statement is as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	1.396.511.626	1.457.389.120	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	258.445.406	(76.036.846)	*Current year employee benefits expense*
Penghasilan (beban) komprehensif lain	81.728.759	15.159.352	*Other comprehensive loss (income)*
Jumlah	**1.736.685.791**	**1.396.511.626**	***Total***

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan No. 55 tanggal 20 Oktober 2022 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306868 tanggal 27 Oktober 2022, dengan modal dasar Rp1.400.000.000.000,- terdiri dari 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham. Selain itu akta ini juga menetapkan dana cadangan Perusahaan sebesar Rp500.000.000,- dan pembagian dividen saham sebesar Rp349.500.000.000,- dengan ketentuan pembagian, yaitu Tuan Hadi Suhermin Rp209.700.000.000,-, Nyonya Lucia Irawaty Lie Rp104.850.000.000,- dan Tuan Winston Suhermin Rp34.950.000.000,-.

Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp437.500.000.000,- untuk 8.750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp50,- rinciannya adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

According to the Deed of Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, No. 55 dated October 20, 2022, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0306868 dated October 27, 2022, with an authorized capital of Rp1.400.000.000.000,- consisting of 28.000.000.000 shares with a nominal value of Rp50,- per share. This deed also establishes the Company's reserve fund of Rp500.000.000,- and the distribution of dividend shares amounting to Rp349.500.000.000,- with the distribution breakdown as follows: Mr. Hadi Suhermin Rp209.700.000.000,-, Mrs. Lucia Irawaty Lie Rp104.850.000.000,-, and Mr. Winston Suhermin Rp34.950.000.000,-.

The Company's issued and paid-up capital as of December 31, 2023, amounts to Rp437.500.000.000,- for 8.750.000.000 shares with a nominal value of Rp50,- per share. The details are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah Saham/** ***Number of shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Precentage of ownership***	**Nilai Nominal/** ***Nominal Value***	***Shareholders***
Hadi Suhermin	4.200.000.000	48,00%	210.000.000.000	*Hadi Suhermin*
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	*Lucia Irawaty Lie*
Winston Suhermin	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	*Winston Suhermin*
Masyarakat	1.750.000.000	20,00%	87.500.000.000	*Masyarakat*
Jumlah	**8.750.000.000**	**100,00%**	**437.500.000.000**	***Total***

Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp350.000.000.000,- untuk 7.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp50,- rinciannya adalah sebagai berikut:

The Company's issued and paid-up capital as of December 31, 2022, amounts to Rp350.000.000.000,- for 7.000.000.000 shares with a nominal value of Rp50,- per share. The details are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah Saham/** ***Number of shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Precentage of ownership***	**Nilai Nominal/** ***Nominal Value***	***Shareholders***
Hadi Suhermin	4.200.000.000	60,00%	210.000.000.000	*Hadi Suhermin*
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	30,00%	105.000.000.000	*Lucia Irawaty Lie*
Winston Suhermin	700.000.000	10,00%	35.000.000.000	*Winston Suhermin*
Jumlah	**7.000.000.000**	**100,00%**	**350.000.000.000**	***Total***

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023	2022	
Pengampunan pajak	800.000.000	800.000.000	*Tax amnesty*
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	82.996.500.000	-	*Issuance of shares through an initial public offering, net of share issuance costs*
Jumlah	**83.796.500.000**	**800.000.000**	***Total***

Pada bulan September 2016, Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas memperoleh Tanda Terima Surat Penyerahan Harta Nomor: 41300000820 tanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp500.000.000,- yaitu berupa uang tunai. Entitas membayar uang tebusan terkait sebesar Rp10.000.000,- pada tanggal 30 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

In September 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Entity received a Receipt of Asset Submission Letter No: 41300000820 dated September 30, 2016, with an acknowledged amount of Rp500.000.000,- recognized as tax amnesty assets, in the form of cash. The Entity paid the related redemption fee amounting to Rp10.000.000,- on September 30, 2016, which was charged to the current year's income statement.

Pada bulan 30 Juni 2022 , Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas memperoleh Tanda Terima Surat Penyerahan Harta Nomor: KET-92/PPS/I/WPJ.22/KP.0703/2022 tanggal 30 Juni 2022, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp300.000.000,- yang berupa uang tunai sebesar Rp200.000.000,- dan persediaan suku cadang forklift sebesar Rp100.000.000,-. Entitas membayar uang tebusan terkait sebesar Rp24.000.000,- pada tanggal 30 Juni 2022, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

On June 30, 2022, the Entity participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Entity received a Receipt of Asset Submission Letter No: KET-92/PPS/I/WPJ.22/KP.0703/2022 dated June 30, 2022, with an acknowledged amount of Rp300.000.000,- recognized as tax amnesty assets, consisting of cash amounting to Rp200.000.000,- and spare parts inventory for forklifts amounting to Rp100.000.000,-. The Entity paid the related redemption fee amounting to Rp24.000.000,- on June 30, 2022, which was charged to the current year's income statement.

22. PENDAPATAN USAHA / *22. REVENUE*

	2023	2022	
Pendapatan sewa	356.997.789.075	263.132.511.110	*Rent revenue*
Jumlah Pendapatan Usaha	**356.997.789.075**	**263.132.511.110**	***Total Revenue***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pelanggan utama dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the primary customers with sales values exceeding 10% of the Company's total net sales are as follows:

	2023		2022	
	Saldo/ *Balance*	%	Saldo/ *Balance*	%
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	110.329.413.266	30,90%	48.417.685.626	18,40%
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	-	32.910.840.365	12,51%

23. BEBAN POKOK USAHA / *23. COST OF REVENUE*

	2023	2022	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			***Direct Labor Costs***
Gaji, thr/bonus	53.835.932.641	47.446.708.069	*Salary, thr/bonus*
Bbm, tol & parkir	1.764.905.819	1.193.435.379	*Fuel, toll & parking*
Akomodasi/perjalanan dinas	1.226.820.301	639.666.104	*Accommodation/travelling*
Lembur	368.043.749	287.948.885	*Overtime*
Seragam	330.436.170	99.298.300	*Uniform*
Transport/makan	261.986.300	267.006.300	*Transportation/food*
Pengobatan	17.186.964	32.210.280	*Medical*
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung	**57.805.311.944**	**49.966.273.317**	***Total Direct Labor Costs***
Biaya Operasional Forklift			***Forklift Operational Expenses***
Penyusutan forklift	47.750.208.532	27.504.012.927	*Forklift depreciation*
Bahan bakar	38.774.803.093	13.368.642.934	*Fuel*
Penyusutan peralatan forklift	21.945.008.186	14.047.532.935	*Forklift equipment depreciation*
Amortisasi aset hak guna forklift	17.492.326.445	20.253.293.577	*Right-of-use assets forklift amortization*
Sparepart	13.435.426.470	15.012.160.409	*Sparepart*
Ban	4.121.259.091	5.249.336.921	*Tire*
Pemakaian oli	2.531.261.278	2.664.520.301	*Oil usage*
Transport/pengiriman	2.013.500.349	1.809.955.188	*Transportation/delivery*
Amortisasi aset hak guna peralatan forklift	1.897.033.213	7.897.475.250	*Right-of-use assets forklift equipment amortization*
Comsumable	1.186.747.167	1.384.713.535	*Consumable*
Aki	682.452.965	638.466.923	*Battery (aki)*
Perbaikan dan perawatan	165.470.632	222.841.787	*Repair and maintenance*
Jumlah Biaya Operasional Forklift	**151.995.497.421**	**110.052.952.687**	***Total Forklift Operational Expenses***
Jumlah Beban Pokok Usaha	**209.800.809.365**	**160.019.226.004**	***Total Cost of Revenue***

Tidak terdapat pembelian kepada vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok usaha.

There were no purchases from vendors that exceeded 10% of the total cost of revenue.

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

	2023	2022	
Entertaiment dan sumbangan	1.576.157.392	1.463.531.741	*Entertainment and donation*
Iklan dan promosi	1.074.445.492	46.720.000	*Advertising and promotion*
Perjalanan dinas *marketing*	61.565.562	1.500.000	*Marketing travelling expenses*
Komisi	-	72.222.409	*Commission*
Jumlah Beban Penjualan	**2.712.168.446**	**1.583.974.150**	***Total Selling Expenses***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji, thr dan bonus	13.095.244.785	10.345.281.230	*Salary, thr/bonus*
BPJS	8.327.094.228	6.798.631.896	*BPJS*
Jasa profesional dan legal	3.170.503.271	1.477.150.000	*Professional and Legal fees*
Perizinan dan dokumen	2.406.379.252	1.201.352.500	*Licences and documents*
Impor	1.465.047.834	486.574.319	*Imports*
Penyusutan	1.413.368.646	1.329.391.341	*Depreciation*
Perbaikan dan perawatan	536.712.907	380.023.673	*Repairs and maintenance*
Asuransi forklift	489.579.374	1.345.440.080	*Forklift insurance*
Pajak	327.178.589	769.127.635	*Taxes*
Rumah tangga kantor	290.173.678	154.714.736	*Office supplies*
Imbalan kerja	258.445.406	208.895.315	*Employee benefit*
Stnk, kir dan pajak kendaraan	240.055.000	343.256.300	*Stnk, kir and tax*
Listrik dan air	222.939.891	277.559.844	*Electricity and Water*
Perlengkapan kantor	161.190.484	124.268.390	*Office equipment*
Pos, kurir dan materai	148.574.698	226.812.745	*Postage, courier, and stamps*
Bensin, tol dan parkir	134.907.958	131.300.129	*Fuel, tolls, and parking*
Katering	131.474.000	108.845.000	*Catering*
Keamanan dan kebersihan	83.144.500	115.567.000	*Security and cleaning*
Sewa	78.785.000	149.076.600	*Rentals*
Sumbangan	62.636.467	31.677.000	*Donations*
Cetak dan fotocopy	58.167.924	45.886.900	*Printing and photocopy*
Telepon, fax dan internet	52.602.497	57.378.509	*Telephone, fax, and internet*
Pengobatan	37.799.537	42.820.687	*Medical*
Seragam	1.850.500	1.029.000	*Uniforms*
Lain-lain	6.523.000	4.841.394	*Others*
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**33.200.379.426**	**26.156.902.223**	***Total General and Administrative Expenses***

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2023	2022	
Pendapatan Lain-Lain			***Others Income***
Laba penjualan aset	1.040.493.309	793.825.273	*Gain on sales of fixed assets*
Diskon	116.682.140	86.288.311	*Discount*
Keuntungan selisih kurs	-	171.613.156	*Foreign exchange gain*
Lain-lain	620.056.967	284.932.161	*Others*
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	**1.777.232.416**	**1.336.658.901**	***Total Others Income***
Beban Lain-Lain			***Other Expenses***
Denda pelanggan	5.235.543.762	5.452.071.159	*Customer penalty*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	3.675.006.447	1.361.165.978	*Allowance for expected credit loss*
Kerugian selisih kurs	494.688.958	2.837.147.191	*Foreign exchange loss*
Administrasi leasing	8.174.397	23.931.000	*Leasing administration*
Jumlah Beban Lain-Lain	**9.413.413.564**	**9.674.315.328**	***Total Other Expenses***
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	**(7.636.181.148)**	**(8.337.656.427)**	***Total Other Income (Expenses) - Net***

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME (EXPENSES)*

	2023	2022	
Pendapatan Keuangan			***Finance Income***
Jasa giro /bunga	780.036.172	375.548.989	*Interest of bank accounts*
Bunga deviden	192.894.946	383.688.221	*Dividend interest*
Jumlah Pendapatan Keuangan	**972.931.118**	**759.237.210**	***Total Finance Income***
Beban Keuangan			***Finance Expenses***
Bunga utang leasing	7.889.574.337	8.357.993.070	*Oeprating lease interest*
Provisi	1.655.160.981	183.149.720	*Provision*
Bunga utang bank	1.314.363.412	1.552.306.545	*Bank loan interest*
Financing	1.150.974.191	283.409.402	*Financing*
Administrasi bank	157.209.968	153.925.559	*Bank admnistration*
Pajak bunga / jasa giro	180.516.616	112.942.242	*Interest income tax*
Denda pinjaman bank	30.303.546	153.179	*Bank loan penalty*
Bunga cicilan pemasok	-	1.241.696	*Supplier installment interest*
Jumlah Beban Keuangan	**12.378.103.051**	**10.645.121.413**	***Total Finance Expenses***
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih	**(11.405.171.933)**	**(9.885.884.202)**	***Total Finance Income (Expense) - Net***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY*

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

In its business activities, the Entity conducts transactions with related parties. All material transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

a. Sifat Hubungan dan Transaksi / *a. Nature of Relationship and Transactions*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Hadi Suhermin	Pemegang saham/ *Shareholders*	Jaminan utang bank/ *bank loan collateral*

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI / *29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING AND INVESTMENT ACTIVITIES*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below describes changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are liabilities whose cash flows, or future cash flows, are classified in the cash flow statement as cash flows from financing activities.

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI (lanjutan)

29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING AND INVESTMENT ACTIVITIES *(continued)*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Net cash provided by financing activities* — Penambahan/ *Additions*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Net cash provided by financing activities* — Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank	39.918.673.203	61.750.983.922	55.943.102.463	45.726.554.662	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	114.924.780.410	29.617.859.588	56.996.640.997	87.545.999.001	*Finance leases*
Jumlah	**154.843.453.613**	**91.368.843.510**	**112.939.743.460**	**133.272.553.663**	***Total***

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Net cash provided by financing activities* — Penambahan/ *Additions*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Net cash provided by financing activities* — Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset tidak lancar lainnya	3.421.731.507	1.258.785.974	4.680.517.481	-	*Other non-current assets*
Utang bank	42.675.592.668	29.993.248.105	32.750.167.570	39.918.673.203	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	87.833.312.815	97.625.974.806	70.534.507.211	114.924.780.410	*Finance leases*
Jumlah	**133.930.636.990**	**128.878.008.885**	**107.965.192.262**	**154.843.453.613**	***Total***

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi nonkas:

Additional disclosure on non-cash investing activities:

	2023	2022	
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa pembiayaan	37.907.146.145	97.625.974.806	*The addition of right-of-use assets through finance lease liabilities*
Reklasifikasi aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	34.300.487.236	-	*Reclassification of fixed assets through finance lease liabilities*

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI / *30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Liabilitas Kontijensi / ***Contingencies Liabilities***

PT Berca Mandiri Perkasa berdasarkan keputusan Mahkamah Agung Nomor 2375K/Pdt/2019 tanggal 15 Oktober 2019 dan putusan Mahkamah Agung Nomor 1040PK/Pdt/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang memutuskan PT Sarana Mitra Luas, Tbk. harus membayar:

PT Berca Mandiri Perkasa, based on the Supreme Court Decision Number 2375K/Pdt/2019 dated October 15, 2019, and Supreme Court Decision Number 1040PK/Pdt/2021 dated December 22, 2021, ruled that PT Sarana Mitra Luas, Tbk. must pay:

		Jumlah/ *Amount*	
Pokok		2.970.031.938	*Principal*
Biaya, bunga dan kerugian:			*Costs, Interest, and Losses:*
Biaya	425.000.000		*Cost*
Bunga	570.834.724		*Interest*
Kerugian	594.006.388		*Losses*
		1.589.841.112	
Jumlah		**4.559.873.050**	***Total***

PT Sarana Mitra Luas, Tbk. akan melakukan pembayaran pada akhir Januari 2023 untuk pokok dan akhir Februari 2023 untuk bunganya. Seluruh kewajiban ini telah dilunasi oleh Perusahaan dan dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

PT Sarana Mitra Luas, Tbk. will make the payment at the end of January 2023 for the principal and at the end of February 2023 for the interest. All these obligations have been settled by the Company and charged to the current period's income statement.

31. LABA BERSIH PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan	83.346.352.710	58.499.488.155	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	8.750.000.000	7.000.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba Per Saham Dasar	**9,53**	**8,36**	***Basic Earning Per Share***

32. SEGMEN OPERASI / *32. OPERATING SEGMEN*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan hanya memiliki satu segmen penyewaan forklift, sehingga laporan segmen operasi adalah sama dengan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

As of the financial statement issuance date, the Company only operates in one segment, which is forklift rental. Therefore, the operating segment report is the same as the Company's overall financial statement.

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing instrumen keuangan Entitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The following table presents the carrying amount and fair value of each financial instrument of the Entity recorded in the financial position statement as of December 31, 2023 and 2022, respectively:

31 Desember 2023 / ***31 December 2023***

Aset Keuangan	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	***Financial Assets***
Kas dan setara kas	59.110.585.027	59.110.585.027	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	25.000.000.000	25.000.000.000	*Time deposits*
Reksadana	5.154.500.000	5.154.500.000	*Mutual funds*
Piutang usaha	152.869.247.257	152.869.247.257	*Account receivables*
Jumlah	**242.134.332.284**	**242.134.332.284**	***Total***

Liabilitas Keuangan	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	***Financial Liabilities***
Utang usaha	51.276.869.759	51.276.869.759	*Account payables*
Utang bank	45.726.554.662	45.726.554.662	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	87.545.999.001	87.545.999.001	*Finance leases*
Jumlah	**184.549.423.422**	**184.549.423.422**	***Total***

31 Desember 2022 / ***31 December 2022***

Aset Keuangan	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	***Financial Assets***
Kas dan setara kas	42.447.530.833	42.447.530.833	*Cash and cash equivalent*
Deposito	5.012.500.000	5.012.500.000	*Time deposits*
Reksadana	10.500.000.000	10.500.000.000	*Mutual funds*
Piutang usaha	104.637.442.081	104.637.442.081	*Account receivables*
Jumlah	**162.597.472.914**	**162.597.472.914**	***Total***

Liabilitas Keuangan	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	***Financial Liabilities***
Utang usaha	15.997.418.164	15.997.418.164	*Account payables*
Utang bank	39.918.673.202	39.918.673.202	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	114.924.780.410	114.924.780.410	*Finance leases*
Jumlah	**170.840.871.777**	**170.840.871.777**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko Modal

Struktur permodalan utama Entitas berasal dari modal saham. Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Entitas adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Entitas;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Entitas.

Manajemen Entitas secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Entitas. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

1) Risiko Pasar

Aktivitas Entitas terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

a) Manajemen risiko mata uang asing

Entitas terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Entity's main source of capital is derived from equity. Actions taken in managing the capital to ensure the Entity's sustainability include:

- *Maintaining strong financial adequacy commensurate with the risks faced to support new business growth and meet the requirements of regulators and other stakeholders, thereby instilling confidence in customers and shareholders regarding the Entity's financial strength;*
- *Preserving financial flexibility by maintaining strong liquidity;*
- *Distributing dividends while considering factors such as cash flow growth and Entity performance.*

The Entity's management periodically reviews the Entity's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

b. Financial Risk Management Objective And Polices

The overall objective of the Entity's financial risk management policy is to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of the business, as well as to manage market risks (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

1) Market Risk

The Entity's activities are primarily exposed to financial risks related to foreign exchange rate and interest rate fluctuations.

a) Foreign currency risk management

The Entity is exposed to foreign exchange risk in relation to foreign currency exposure. Fluctuations arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets in the same currency, ensuring that any exposure to foreign foreign currencies is minimized.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

1) Risiko Pasar (lanjutan)

a) Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Entitas dalam mata uang tersebut.

b) Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Entitas memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Entitas seperti deposito dan efek utang. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Entitas mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

2) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial Risk Management Objective And Polices** (continued)*

***1) Market Risk** (continued)*

a) Foreign currency risk management (continued)

The management of funds is carried out through two approaches. The first is cash flow management by expediting billing cycles to ensure funds can be invested more quickly. The second is to anticipate changes in the global and local economy, shifts in political situations, alterations in regulations, and other factors that can affect investment security.

The risk arising from changes in foreign exchange rates is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equivalent to the Entity's liabilities in those currencies..

b) Interest rate risk management and others market risk

The Entity is exposed to the impact of changes in interest rates and other market risks related to investments such as deposits and debt securities. To manage these risks, the Entity diversifies its investment portfolio and conducts sensitivity analysis.

Interest rate sensitivity analysis is used to assess the potential impact of interest rate changes on profit or loss and equity. Changes in fair value estimates and cash flows for changes in market interest rates are based on historical interest rate volatility while keeping other variables constant.

2) Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will cause financial loss to another party by failing to fulfill its obligations. The following are the policies and procedures implemented to reduce the Entity's exposure to credit risk..

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

2) Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Entitas mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Entitas. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang Usaha umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap counterparty atau kelompok counterparty dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan counterparty masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Entitas bertransaksi antara Entitas dengan counterparty menurut panduan ketat yang meliputi batas batas dan syarat dan tidak mengharapkan counterparty yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur counterparty . Bisnis dilakukan dengan counterparty yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan counterparty yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Entitas pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada 30 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial Risk Management Objective And Polices** (continued)*

***2) Credit Risk** (continued)*

The credit risk policy for the entire Entity defines what constitutes credit risk for the Entity. Compliance with this policy is monitored, and exposures and violations are reported to management.

Credit risk from financial assets, particularly pertaining to trade receivables, is generally recorded at their carrying amount, net of allowances. Net limits allowed are set for each counterparty or counterparty group in relation to cash deposits. Credit risk exposure is regularly calculated and compared against official credit limits before further transactions are conducted with each counterparty.

In managing credit risk, the Entity transacts between entities and counterparties according to strict guidelines that include limits and terms, and does not expect counterparties with strong credit ratings to be unable to meet their obligations.

Credit risk in terms of active receivables is actively monitored. Tight controls are maintained over counterparty exposure. Business is conducted with counterparties that have strong credit ratings, and risk concentration is avoided by adhering to counterparty limits set annually by management.

The table below provides details of the Entity's maximum exposure at carrying amount for each type of financial asset as of December 31, 2023 and 2022:

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

***b. Financial Risk Management Objective And Polices** (continued)*

2) Risiko Kredit (lanjutan)

***2) Credit Risk** (continued)*

	2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Not yet matured or not subject to impairment*	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Matured but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Matured and impaired***	**Jumlah/ *Amount***	
Kas dan setara kas	59.110.585.027	-	-	59.110.585.027	*Cash and cash equivalent*
Deposito	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000	*Time deposits*
Reksadana	5.154.500.000	-	-	5.154.500.000	*Mutual funds*
Piutang usaha	152.869.247.257	-	-	152.869.247.257	*Account receivables*
Jumlah	**242.134.332.284**	**-**	**-**	**242.134.332.284**	***Total***

	2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Not yet matured or not subject to impairment*	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Matured but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Matured and impaired***	**Jumlah/ *Amount***	
Kas dan setara kas	42.447.530.833	-	-	42.447.530.833	*Cash and cash equivalent*
Deposito	5.012.500.000	-	-	5.012.500.000	*Time deposits*
Reksadana	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	*Mutual funds*
Piutang usaha	104.637.442.081	-	-	104.637.442.081	*Account receivables*
Jumlah	**162.597.472.914**	**-**	**-**	**162.597.472.914**	***Total***

3) Risiko Liquiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

3) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where an entity may not be able to meet its liabilities when they fall due. Prudent liquidity risk management includes arranging and maintaining sufficient cash to support business activities in a timely manner.

Managing liquidity risk involves, among other things, monitoring loans and sources of funding, maintaining adequate cash and marketable securities balances, ensuring the availability of funding from various binding credit facilities, and readiness to maintain market position. Entities retain their ability to secure committed financing from reliable lenders.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3) Risiko Liquiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***3) Liquidity Risk** (continued)*

The table below provides an analysis of the maturity profile of the Entity's financial liabilities within the specified time range, indicating the contractual maturities for all non-derivative and derivative financial liabilities where contractual maturities are of significant importance for cash flow understanding. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (including principal and interest payments).

	2023			
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	**≥ 1 Tahun/ *≥ 1 Year***	**Jumlah/ *Amount***	
Utang usaha	51.276.869.759		51.276.869.759	*Trade payables*
Utang bank	45.726.554.662		45.726.554.662	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	52.044.949.000	35.501.050.001	87.545.999.001	*Finance leases*
Jumlah	**149.048.373.421**	**35.501.050.001**	**184.549.423.422**	***Total***

	2022			
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	**≥ 1 Tahun/ *≥ 1 Year***	**Jumlah/ *Amount***	
Utang usaha	15.997.418.164	-	15.997.418.164	*Trade payables*
Utang bank	37.516.003.501	2.402.669.702	39.918.673.202	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	6.867.460.471	108.057.319.939	114.924.780.410	*Finance leases*
Jumlah	**60.380.882.136**	**110.459.989.641**	**70.840.871.777**	***Total***

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Perusahaan mendapatkan Dealer Certificate dari Heli Southeast Asia Co., Ltd., sebagai dealer forklift merk Heli. Perusahaan diotorisasi untuk menjual dan mempromosikan serta memberikan garansi dan service forklift merk heli. Sertifikat ini berlaku mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
- PT SMIL ditunjuk sebagai distributor resmi untuk menyediakan, menginstal peralatan penanganan material listrik merek EP dan memberikan layanan service untuk produk merek EP di seluruh Indonesia dengan dukungan penuh dari EP Equipment. Penunjukkan distributor ini berlaku mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2025.

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- *The company has obtained a Dealer Certificate from Heli Southeast Asia Co., Ltd., as a dealer of Heli brand forklifts. The company is authorized to sell, promote, as well as provide warranty and service for Heli brand forklifts. This certificate is valid from January 1, 2024, to December 31, 2024.*
- *PT SMIL has been appointed as the official distributor to supply, install EP Brand Electric material handling equipment and provide after-sales service for EP branded products within Indonesia with full support from EP Equipment. This distributor appointment is effective from January 1, 2024, to January 1, 2025.*

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas Lancar dan Tidak Lancar;
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant;*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Liabilities Classification as Current and Noncurrent;*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.*

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Mitra Luas, Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan keuangan telah di setujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The management of PT Sarana Mitra Luas, Tbk. is responsible for the preparation and presentation of the financial statements for the period ending on December 31, 2023. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issuance on March 28, 2024.

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

2023



PT Sarana Mitra Luas Tbk

HEAD OFFICE
Jl. Gemalapik Raya No.130-111, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530
Phone: (021) - 8990 2188 / (021) - 8911 7466